

SERI E-BOOK KKN 2022 172

Sejiwa: Menyatukan Perbedaan & Membangun Cita di Pelosok Bantren

Desa Girimukti, Kec. Cimarga, Kab. Lebak



**Mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Kelompok 172**

*Sejiwa: Menyatukan Perbedaan &
Membangun Cita di Pelosok Banten*

Editor: Akhmad Yusuf, S.Hum., M.Hum

Penulis: Julian Ilham Riansyah, dkk.

TIM PENYUSUN

Judul E-book: “Sejiwa: Menyatukan Perbedaan & Membangun Cita di Pelosok Banten”

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2021

KKN 2022_Kelompok 172

Tim Penyusun

Editor Akhmad Yusuf, S.Hum., M.Hum.

Penyunting Fitriyani

Ruli Triani

Penulis Utama

Fitriyani

Ruli Triani

Layout

Design cover Ahmad Alfi Mazaya Muhsin

Kontributor

Julian Ilham Riyansyah, Tahpatun Laela, Silvi Haryanti, Ade Hanafidin, Sri Maryani, Salma Zahidah, Taqiyuddin Muhammad Robbany, Farid Maulana, Ryan Hidayat Syach, Ahmad Alfi Mazaya Muhsin, Muhammad fakhri Fadhlurrahman, Caroline Julian Darmawan, Dhiya Ulail, Satrio Pratomo, Ahmida Auva Raziqa, Siti Salmah Fauziah Humaida, Ismail Soleh Kaban, Silfiani, Nadya Rahma Adriani, Nindya Annisa



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok 172 Tahun 2022.

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN Sejiwa 172 yang berjudul: “Sejiwa: Menyatukan Perbedaan & Membangun Cita di Pelosok Banten” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 01 November 2022.

Dosen Pembimbing

Akhmad Yusuf, S.Hum., M.Hum

NIDN. 9920113821

Menyetujui,
Koordinator Program KKN

Eva Khudzaeva, M.Si

NIDN. 0306108301

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.

NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, tuhan semesta alam berkat nikmat kesehatan dan kesempatan dari nya kami dapat melaksanakan semua perencanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) serta dapat menyelesaikan *e-book* atau laporan selama pelaksanaan KKN. Shalawat serta salam senantiasa selalu kita haturkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, yang telah menjungjung kami dari zaman kegelapan hingga ke zaman terang benderang seperti saat ini.

Satu bulan penuh pelaksanaan KKN telah kami lakukan di desa Girimukti. Banyak hal yang kami dapatkan berupa pengalaman, ilmu, dan juga menambah saudara serta memberikan dampak kepada masyarakat di desa Girimukti. Antusias masyarakat yang terbuka dan bersedia membantu dalam kegiatan ini memberikan kelancaran disetiap kegiatannya.

Kemudian kami ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan KKN ini. Ucapan Terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc, MA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
2. Bapak Dr. Kamarusdiana, MH. Selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Bapak Ahmad Yusuf, S.Hum., M.Hum. Selaku Dosen Pembimbing KKN kelompok 172, yang telah memberikan segala masukan, kritik, dan saran kepada kami.
4. Aparat kelurahan/desa Girimuktin yang telah bersedia menerima kami dan bersedia memberi data-data kelurahan/desa.
5. Teman-teman KKN kelompok 172, yang telah bekerja keras dan bekerja sama selama kegiatan. Serta semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan KKN yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga amal kebaikan dan kesediannya mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih perlu ditingkatkan. Maka dari itu, kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun, kami terima dengan senang hati. Kami berharap semoga laporan buku ini bermanfaat bagi kita semua, *Aamiin*.

Ciputat, 26 September 2022

Tim Penyusun

Kelompok KKN 172

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
IDENTITAS KELOMPOK	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF	ix
PROLOG	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat KKN	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	2
D. Fokus dan Prioritas program	4
E. Sasaran dan Target	6
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	7
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II METODE PENGABDIAN MASYARAKAT	10
A. Metode Intervensi Sosial	11
B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat	14
C. Implementasi Program dan Kegiatan	16
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	19
A. Karakteristik Tempat KKN	19
B. Letak Geografis	20
C. Struktur Penduduk	21
D. Sarana dan Prasarana	23
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	25
A. Kerangka Pemecahan Masalah	25

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	28
C. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan pada Masyarakat	47
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	57
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Rekomendasi	62
EPILOG	65
A. Kesan Masyarakat	65
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN	66
DAFTAR PUSTAKA	132
BIOGRAFI SINGKAT	135
LAMPIRAN-LAMPIRAN	147

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Fokus dan Prioritas Program	4
Table 1.2 Sasaran dan Target	7
Table 1.3 Jadwal Kegiatan KKN	9
Table 3.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	24
Table 3.2 Keadaan Penduduk Menurut Agama	24
Table 3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	25
Table 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	26
Table 3.5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Usia	26
Table 3.6 Sarana Bidang Pemerintahan	27
Table 3.7 Sarana Bidang Kesehatan	27
Table 3.8 Sarana Bidang Pendidikan	28
Table 3.9 Sarana Bidang Peribadatan	28
Table 4.1 Bentuk dan hasil kegiatan kerja bakti	32
Table 4.2 Bentuk dan hasil kegiatan penanaman pohon	34
Table 4.3 Bentuk dan hasil kegiatan pengenalan Bahasa asing	37
Table 4.4 Bentuk dan hasil kegiatan kerja mengelola perpustakaan desa	40
Table 4.5 Bentuk dan Hasil Kegiatan Matematika Menyenangkan	42
Table 4.6 Bentuk dan hasil kegiatan praktikum fisika sederhana	46
Table 4.7 Bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pengajaran taman kanak-kanak cerita	47
Table 4.8 Bentuk dan hasil kegiatan semarak muharram	49
Table 4.9 Bentuk dan hasil kegiatan pelayanan dan pengajaran Tahsin dan Tajwid Al-Qur'an	51
Table 4.10 Bentuk dan hasil kegiatan semarak kemerdekaan	53
Table 4.11 Bentuk dan hasil kegiatan bedah film sejarah	54
Table 4.12 Bentuk dan hasil kegiatan khutbah jum'at	56
Table 4.13 Bentuk dan hasil kegiatan majelis malam jum'at	57
Table 4.14 Bentuk dan hasil kegiatan penyuluhan digitalisasi marketing UMKM	59
Table 4.15 Bentuk dan hasil kegiatan pengenalan sosial media dan kreativitasnya	61
Table 4.16 Bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan sampah	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Letak Geografis Desa Girimukti	23
Gambar 3.2 Alokasi waktu perjalanan dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menuju lokasi KKN desa Girimukti	23

IDENTITAS KELOMPOK

Kode KKN 2022-172
Jumlah Desa/Kelurahan : 1
Nama Kelompok : Sejiwa 172
Jumlah mahasiswa : 22 orang
Jumlah kegiatan : 16 kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

Buku *Sejiwa: Menyatukan Perbedaan & Membangun Cita di Pelosok Banten* Desa Girimukti ini di susun berdasarkan hasil kegiatan Kuliah Kerja Nyata KKN-PPM KKN 172 Sejiwa di Desa Girimukti, Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak selama 30 hari. Kelompok KKN 172 Sejiwa melibatkan 22 orang mahasiswa dari berbagai fakultas yang terdapat di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kelompok KKN 172 Sejiwa di bimbing oleh Akhmad Yusuf S.Hum., M.Hum. seorang dosen yang mengajar di Fakultas Adab dan Humaniora. Kelompok KKN 172 Sejiwa melakukan 16 kegiatan yang bertujuan untuk memberikan informasi serta pelayanan kepada masyarakat Desa Girimukti dan juga beberapa pemberdayaan yang telah dilakukan. Dana yang kami gunakan sebesar Rp. 22.000.000 yang merupakan iuran yang diberikan oleh setiap anggota kelompok KKN dan juga bantuan dana dari PPM sebesar Rp. 3.000.000 dan berbagai bantuan sponsor dari berbagai pihak.

Dari serangkaian kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang kami raih, yaitu:

1. Pemberdayaan Sampah, warga menjadi sadar akan pentingnya pembuangan sampah, juga terfasilitasinya warga dengan tempat sampah.
2. Kerja Bakti untuk membuat lapangan menjadi bersih dan terciptanya budaya gotong royong antara Mahasiswa dan Masyarakat Girimukti.
3. Penanaman Pohon untuk membantu gapoktan dalam segi tenaga karena mahasiswa ikut serta dalam penanaman dan perawatan yang telah dilakukan Bersama.
4. Pengenalan Bahasa Asing untuk membantu mereka jadi lebih mudah saat mengerjakan PR dari sekolah karena metode yang kami ajarkan cukup mudah untuk dipahami.
5. Mengelola Perpustakaan Desa untuk menambah koleksi bahan pustaka dan Perpustakaan Satya Bhakti Desa Girimukti juga telah memenuhi Standar Nasional Perpustakaan Desa menurut Perpustakaan Nasional

6. Bedah Film Sejarah, warga menjadi belajar akan cinta tanah air, terhibur dengan film dan berbahagia saat hari kemerdekaan Indonesia.
7. Kegiatan pelayanan pengajaran Taman Kanak-kanak untuk membantu kegiatan belajar mengajar di TK Melati. Karena saat itu TK Melati juga sedang kekurangan tenaga pendidik.
8. Kegiatan pelayanan pengajaran di sekolah serta memberikan pendampingan dalam pembelajaran diluar sekolah.
9. Kegiatan Semarak Muharram untuk mengajarkan kepada anak-anak untuk apa kita memperingati 1 Muharram dan menjadi antusias untuk terus belajar Islam.
10. Kegiatan pelayanan pengajaran Tahsin dan Tajwid Al-Quran untuk membantu mengajar mengaji.
11. Kegiatan pelayanan pengajaran MDA (Madrasah Diniyyah Awaliyah)
12. Khutbah Jumat, masyarakat muslim menjadi mengerti akan agama yang lebih mendalam, dan membantu sosial keagamaan warga desa.
13. Majelis Malam Jum'at, warga menjadi senang dengan membaca do'a bersama, dan membiasakan diri untuk bershalawat.
14. Penyuluhan digitalisasi marketing UMKM, warga yang memiliki usaha menjadi memahami strategi pemasaran dengan *branding digital* dan *content marketing*.
15. Kegiatan Semarak Kemerdekaan untuk memperingati kemerdekaan Indonesia.
16. Kegiatan Pengenalan sosia media beserta kreativitasnya, Masyarakat menjadi mengerti bagaimana memaksimalkan penggunaan sosial media untuk hal yang positif.

Adapun berbagai macam kendala yang kami hadapi selama melaksanakan kegiatan di Desa Girimukti, yaitu:

1. Kurangnya koordinasi pihak desa dengan masyarakat di desa mengenai program yang akan kami laksanakan.
2. Tempat yang kurang memadai untuk melaksanakan beberapa kegiatan.
3. Kurangnya antusias masyarakat terhadap program yang kami jalani.

PROLOG

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam atas segala rahmat yang dikaruniakan kepada kita sehingga dapat menjalankan aktivitas sehari-hari. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, junjungan kita yang membawa umat manusia menuju jalan kebenaran. Kehadiran sebuah universitas tak bisa dilepaskan dari peranannya untuk masyarakat, baik itu di lingkungan kampus maupun masyarakat secara umum. Salah satu bentuk darma kepada masyarakat tertuang dalam kegiatan yang melibatkan mahasiswa, yaitu kuliah kerja nyata. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kewajiban bagi para mahasiswa di Perguruan Tinggi. KKN adalah cara untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa agar dapat hidup di tengah masyarakat, mengidentifikasi masalah yang ditemukan, serta memberi solusi atas permasalahan tersebut. Hal ini tentu sebagai bentuk nyata atas kontribusi lembaga pendidikan terhadap masyarakat, mengubah paradigma *working for community* menjadi *working with community*, sehingga kampus dan masyarakat dapat beriringan dalam memberdayakan potensi kedua elemen tersebut.

Lewat kegiatan KKN ini mahasiswa mendapat pengalaman berharga yang tak mereka dapatkan di kelas. Mahasiswa hidup berdampingan bersama masyarakat, memperoleh pengalaman belajar dan bekerja dengan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat di universitas. Segala macam teori-teori yang mereka dapatkan di bangku perkuliahan dikaitkan dengan realita di kehidupan masyarakat. Dengan menyelami langsung apa yang terjadi di masyarakat pada akhirnya dapat memperkaya pengetahuan dan keilmuannya. Tentu saja kami berharap dengan terselenggaranya KKN ini nantinya akan menghasilkan lulusan-lulusan yang peka terhadap kondisi dan kebutuhan masyarakat, serta mampu menciptakan solusi atas permasalahan yang muncul di tengah masyarakat dengan penerapan keilmuan yang telah didapat.

KKN Sejiwa 172 ini adalah nama kelompok para mahasiswa pelaksana Kuliah Kerja Nyata yang terdiri dari 22 orang mahasiswa dari 9 fakultas berbeda di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Nama kelompok ini mengambil nilai filosofis Sejiwa, merupakan cangkupan dari semua baik pemikiran, tekad, tujuan, bahkan bisa juga menyatukan dua hati yang berbeda dalam satu ikatan cinta. Itulah harapan yang melandasi pelaksanaan kegiatan KKN kelompok ini.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sejiwa Kelompok 172 ini diselenggarakan selama satu bulan, dari mulai tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2022 berlokasi di Desa Girimukti, Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak, Propinsi Banten. Desa yang dihuni sebanyak 3845 jiwa, masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani, buruh migran, PNS, pedagang, bidan, dan mayoritas penduduknya beragama Islam. Desa ini dipimpin oleh Kepala Desa yang bernama Agus. Desa yang berjarak 18 KM dari Kabupaten Lebak ini hanya memiliki 2 Taman Kanak-kanak (TK), 2 Sekolah Dasar (SD) dan belum memiliki SMP dan SMA yang letaknya di dalam desa. Jarak terdekat bagi lembaga pendidikan setingkat SMP dan SMA ada di arah kantor Kecamatan Cimarga, sekitar 7,2 KM dari desa Girimukti.

Dari hasil analisa yang dilakukan di Desa Girimukti, ditemukan lima permasalahan yang menjadi fokus utama pelaksanaan program kegiatan KKN yakni bidang pendidikan, bidang sosial, bidang kesehatan, bidang lingkungan, dan agama yang dituangkan ke dalam program-program sebagai berikut; Pemberdayaan Sampah, Kerja Bakti, Penanaman Pohon, Pengenalan Bahasa Asing, Pengelolaan Perpustakaan Desa, Bedah Film Sejarah, Pengajaran Taman Kanak-kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD), Pengajaran di sekolah serta memberikan pendampingan dalam pembelajaran di luar sekolah, Kegiatan Semarak Muharam, Pengajaran Tahsin dan Tajwid Al-Quran, Pengajaran MDA (Madrasah Diniyyah Awaliyah), Khutbah Jumat, Majelis Malam Jum'at, Penyuluhan digitalisasi marketing UMKM, Kegiatan Semarak Kemerdekaan dan Pengenalan sosia media beserta kreativitasnya.

Selain program-program yang direncanakan dan dikerjakan oleh para mahasiswa disana, mereka cukup program-program kegiatan yang diusung kelompok KKN Sejiwa di Desa Girimukti ini dapat dikatakan sukses dan berjalan lancar. Hal ini terlihat dari antusiasme masyarakat di setiap kegiatan yang dilaksanakan, hampir tidak pernah sepi, para warga berpartisipasi aktif dalam program-program tersebut. Tentu saja kami berharap hal-hal yang disampaikan lewat program-program kegiatan KKN Sejiwa dapat membawa perubahan positif bagi kehidupan masyarakat desa secara umum, dan bisa mengubah pola pikir masyarakat yang kurang baik guna terwujudnya kehidupan yang lebih baik di masa mendatang.

Keterlibatan universitas serta mahasiswanya dalam kehidupan masyarakat akan membantu masyarakat menghadapi dan mengatasi masalah yang muncul. Masyarakat akan mendapat bantuan pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan pembangunan serta

mencari jalan keluar atas permasalahan yang timbul dari pembangunan. Pertemuan dan interaksi yang terjadi antar masyarakat dan mahasiswa menjadi wadah terjadinya transfer ilmu pengetahuan sehingga diharapkan KKN mampu melahirkan kader-kader masyarakat sebagai penerus pembangunan.

Buku ini menceritakan perjalanan selama KKN dan kisah-kisah inspiratif para mahasiswa dari kelompok KKN Sejiwa selama melakukan pengabdian di Desa Girimukti, Kecamatan Lebak, Banten. Uraian kisah inspiratif ini tertuang di bagian akhir dalam buku ini. Pada bagian akhir pula terdapat kesan dan pesan dari masyarakat desa Girimukti terkait dampak kehadiran para mahasiswa KKN Sejiwa, khususnya terhadap program-program yang dilaksanakan.

Saya selaku dosen pembimbing mengucapkan selamat dan terima kasih kepada para mahasiswa KKN Sejiwa atas dedikasi dan pengabdianya, juga kepada seluruh warga Desa Girimukti, khususnya Kampung Cipuru yang telah menerima dan membantu mahasiswa sebelum, selama dan setelah pelaksanaan kegiatan KKN lebih kurang satu bulan.

Terakhir, semoga buku ini dapat menjadi referensi bacaan bagi para pembaca yang ingin mendapatkan gambaran mengenai kondisi lingkungan dan masyarakat di daerah pinggiran. Serta juga dapat menjadi rujukan atau inspirasi atas pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi para mahasiswa yang akan melakukan KKN di tahun-tahun mendatang. Semoga melalui tulisan ini bisa mendapat perhatian dari pemerintah setempat dalam proses pengembangan sarana dan prasarana, sumber daya manusia, ekonomi, sosial, pendidikan dan bidang-bidang lainnya.

Jakarta, 29 September 2022
Dosen Pembimbing

Akhmad Yusuf, S.Hum., M.Hum.
NIDN. 9920113821

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kehidupan bermasyarakat tidak terlepas dari saling membutuhkan di antara satu anggota masyarakat dengan anggota masyarakat lainnya, anggota masyarakat tidak bisa hidup sendiri, setiap orang pasti membutuhkan bantuan dari orang lain dan berintegrasi dengan sesama anggota masyarakat lain. Mahasiswa yang merupakan salah satu dari bagian anggota masyarakat juga membutuhkan bantuan dari orang lain. Salah satu contohnya adalah melalui pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kuliah Kerja Nyata (KKN), adalah sebuah kegiatan intrakurikuler yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bisa belajar dan memberikan sumbangsih terhadap masyarakat. KKN dilaksanakan sebagai suatu proses penelitian (*research*) yang dilakukan Bersama-sama antara mahasiswa dan masyarakat setempat untuk mencari jalur terbaik dalam penyelesaian masalah yang ada.¹

Pelaksanaan kegiatan KKN ini diharapkan dapat membawa mahasiswa untuk memahami kenyataan-kenyataan yang ada dan berkembang di tengah masyarakat serta mampu bekerjasama dengan masyarakat. Kuliah kerja nyata (KKN) juga merupakan sarana Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga merupakan sarana pengabdian diri kepada masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Darma perguruan tinggi, dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) diharapkan ilmu-ilmu pengetahuan yang telah didapat di perguruan tinggi hendaknya dapat bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat.²

¹ Aprilia Anjani, Siti Marhamatul, *Harapan Kita Untuk Mereka*, (Jakarta, UIN Jakarta: 2021), h. 1.

² Aprilia Anjani, Siti Marhamatul, *Harapan Kita Untuk Mereka*, h. 1.

Maka dari pada itu, melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa diharapkan dapat merealisasikan dan mengaplikasikan segala ilmu dan keterampilan yang dimiliki dan didapatnya di bangku perkuliahan di lingkungan masyarakat sekaligus mereka dapat menggali pengalaman yang berguna bagi mereka untuk masa yang akan datang dari masyarakat itu sendiri.

B. Tempat KKN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh tim KKN Sejiwa selama 30 hari, di mulai dari tanggal 25 Juli 2022 – 25 Agustus 2022 berlokasi di Desa Girimukti, Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

1. Bidang Pendidikan

Di desa Girimukti terdapat 4 lembaga pendidikan yang terdiri dari 2 Sekolah Dasar dan 2 Madrasah Ibtidaiah. Dengan adanya lembaga pendidikan tersebut, dapat membantu anak-anak di desa tersebut untuk mendapat menempuh pendidikan sebagaimana mestinya.

Kurangnya kesadaran masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan. Sehingga mayoritas masyarakat di Desa Girimukti hanya mengenyam pendidikan hingga SMP bahkan SD saja. Selain itu, sarana dan prasarana pendidikan di Desa Girimukti pun kurang merata salah satunya di Madrasah Diniyyah Awaliyyah kondisi ruang kelas yang kurang layak terlihat dari fasilitas sekolah yang banyak kerusakan.

2. Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Salah satu bentuk dari bidang Sosial dan Kemasyarakatan di desa Girimukti adanya organisasi karang taruna di berbagai kampung. Tujuan utama dari pembentukan organisasi ini adalah untuk mengajak para remaja yang ada di desa Girimukti untuk aktif dalam kegiatan masyarakat.

Generasi muda di Desa Girimukti kurang berpartisipasi dalam kegiatan sosial. Ditandai dengan tidak adanya kegiatan-kegiatan sosial seperti remaja masjid. Contoh lainnya adalah tidak ada regenerasi pada karang taruna yang dimana seharusnya generasi muda bisa berperan aktif.

3. Bidang Ekonomi

Wilayah Desa Girimukti yang terdiri dari persawahan dan perladangan menjadikan mayoritas masyarakat berprofesi sebagai petani. Banyak hal yang bisa di manfaatkan dari wilayah ini, seperti bercocok tanam dan menjadi sumber mata pencaharian.

Akan tetapi sangat disayangkan sebagian besar adalah buruh tani yang tidak memiliki sawah/lahan sendiri sehingga pendapatan yang diterima cenderung kecil. Selain itu angka pengangguran di desa Girimukti mengalami peningkatan dampak dari pandemi Covid-19 dan unit usaha yang masih sedikit.

4. Bidang Keagamaan

Wilayah desa Girimukti memiliki 2 Masjid dan 6 Musholla. Banyak kegiatan keagamaan yg dilakukan di tempat tersebut, seperti pengajian rutin ibu-ibu yang dilaksanakan pada hari rabu, kemudian kegiatan kultum pagi dari madrasah yang di laksanakan di hari minggu pagi.

Sarana dan prasarana keagamaan seperti mushola dan masjid belum memiliki kelengkapan fasilitas yang mendukung kegiatan peribadatan seperti belum terdapat Al-Qur'an, toilet dan tempat wudhu yang kurang memadai.

5. Bidang Kesehatan dan lingkungan

Salah satu faktor yang mendukung untuk terbentuknya lingkungan yang bersih dan sehat adalah dengan cara menjaga lingkungan agar tetap selalu bersih. Gotong royong menjadi salah satu kegiatan masyarakat yang bisa menunjang untuk tercapainya lingkungan yang bersih dan sehat.

Sayangnya, Masyarakat desa Girimukti masih kurang memperhatikan tentang kebersihan lingkungan, terutama di lingkungan rumah mereka, di setiap jalan. Di desa Girimukti belum terdapat tempat pembuangan sampah (TPS), dan masih kekurangan WC umum.

D. Fokus dan Prioritas program

Berkaca pada permasalahan yang telah dibahas dan dijabarkan sebelumnya, setidaknya ada lima bidang yang dijadikan sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan pengabdian ini yang juga disesuaikan dengan kompetensi masing masing anggota kelompok. lima bidang tersebut diantaranya adalah bidang kesehatan dan lingkungan, Pendidikan, Keagamaan, Ekonomi, serta Bidang Sosial dan Kemasyarakatan. Adapun fokus dan prioritas program adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Bidang Kesehatan dan Lingkungan	1. Pelestarian Lingkungan	1.1 Pemberdayaan Sampah	Kp. Cipuru, Desa. Girimukti
		1.2 Kerja Bakti	Lapangan Kp. Babakan, Desa Girimukti
		1.3 Penanaman Pohon	Kp. Cipuru, Desa. Girimukti
Bidang Pendidikan		Pengenalan bahasa asing	SD Girimukti 1 & 2, MDA Nurul

	2. Memberikan inovasi dalam pembelajaran		IMAN, MTSN 4 Lebak, Posko KKN Sejiwa (Kp. Cipuru)
		2.2 Mengelola Perpustakaan Desa	Perpustakaan Satya Bhakti Desa Girimukti
		2.3 Bedah Film Sejarah	Lapangan Kp. Cipuru, Desa. Girimukti
		2.4 Kegiatan Pelayanan Pengajaran Taman Kanak-kanak	TK Melati, Desa Girimukti
		2.5 Kegiatan Pelayanan Pengajaran di Sekolah serta memberikan Pendampingan dalam Pembelajaran di luar Sekolah	SDN Girimukti 1 & 2, MTSN 4 Lebak, Posko KKN SEJIWA (Kp. Cipuru)
Bidang Keagamaan	3. Penguatan Keimanan dan Ketaqwaan	3.1 Kegiatan Semarak Muharam	MDA Nurul Falah
		3.2 Kegiatan Pelayanan Pengajaran Tahsin dan Tajwid Al-Quran	Majelis Bapak Muhammad, Majelis Ibu Hj Eli, dan Majelis Ibu HJ Ecin.
		3.3 Kegiatan Pelayanan Pengajaran MDA (Madrasah Diniyyah Awaliyah)	MDA Nurul Falah
		3.4 Khutbah Jumat	Masjid Bangkalok
		3.5 Majelis Malam Jum'at	Posko KKN SEJIWA (Kp. Cipuru)

Bidang Ekonomi	4. Meningkatkan penjualan UMKM	4.1 Penyuluhan Digitalisasi Marketing UMKM	Balai Desa Girimukti
Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	5. Pemberdayaan masyarakat	5.1 Kegiatan Semarak Kemerdekaan	Kp. Cipuru Desa. Girimukti
		5.2 Kegiatan Pengenalan sosial media beserta kreativitasnya	SMAN 1 Cimarga

E. Sasaran dan Target

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kelompok KKN Sejiwa 172 ini menitikberatkan kepada pemberdayaan potensi masyarakat. Oleh karena itu sasaran dan target dari seluruh kegiatan yaitu masyarakat Desa Girimukti, bapak-bapak dan ibu-ibu, pelajar hingga anak-anak. Untuk lebih lengkapnya bisa dilihat pada tabel di bawah ini. Sasaran dan target kegiatan yang dilakukan yaitu:

Tabel 1.2 Sasaran dan Target

NO. KEG	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.1	Pemberdayaan Sampah	Masyarakat	Seluruh Masyarakat
1.2	Kerja Bakti	Masyarakat	Seluruh Masyarakat
1.3	Penanaman Pohon	Masyarakat	50 Warga desa Girimukti
2.1	Pengenalan Bahasa Asing	Anak-anak desa Girimukti	50 Anak desa Girimukti
2.2	Mengelola Perpustakaan Desa	Masyarakat	Seluruh Masyarakat
2.3	Bedah Film Sejarah	Masyarakat	30 Warga Desa Girimukti
2.4	Kegiatan pelayanan pengajaran Taman Kanak-kanak	Anak Usia Dini	30 Anak Usia Dini
2.5	Kegiatan pelayanan pengajaran di sekolah serta memberikan pendampingan dalam pembelajaran di luar sekolah	Siswa/Siswa SD, SMP	50 Siswa/Siswi SD, SMP

3.1	Kegiatan Semarak Muharam	Masyarakat	100 Warga Desa Girimukti
3.2	Kegiatan pelayanan pengajaran Tahsin dan Tajwid Al-Quran	Anak-Anak dan Ibu-ibu	100, Anak-anak dan Ibu-ibu
3.3	Kegiatan pelayanan pengajaran MDA (Madrasah Diniyyah Awaliyah)	Siswa/Siswi Madrasah	50 Siswa/Siswi
3.4	Khutbah Jumat	Remaja dan Bapak-Bapak	100 Remaja dan Bapak-Bapak
3.5	Majelis Malam Jum'at	Anak-Anak	20 Anak-Anak Kp. Cipuru
4.1	Penyuluhan digitalisasi marketing UMKM	Karang Taruna dan UMKM	20 Orang Karang Taruna dan UMKM
5.1	Kegiatan Semarak Kemerdekaan	Masyarakat	Seluruh Masyarakat
5.2	Kegiatan Pengenalan sosia media beserta kreativitasnya	Remaja	50 Remaja Desa Girimukti

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Agar program KKN selama satu bulan ini berjalan dengan lancar dan tidak ada kegiatan yang bentrok kami membuat jadwal agar KKN terlaksana dengan baik. Berikut ini adalah Jadwal pelaksanaan KKN Sejiwa I72 yaitu:

Tabel 1.3 Jadwal Kegiatan KKN

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan Kelompok 2. Pembekalan 3. Survei 4. Penyusunan Proposal 5. Pelepasan	21 April 2022 27 April 2022 27 Mei - 10 Juni 2022 27 Mei - 10 Juni 2022 25 Juli 2022
2.	Pelaksanaan Kegiatan KKN 1. Pembukaan di Lokasi KKN 2. Pengenalan Lokasi dan Masyarakat 3. Implementasi Program 4. Penutupan	25 Juli 2022 25 - 28 Juli 2022 29 - 24 Agustus 2022 25 Agustus 2022
3.	Penyusunan Laporan Individu 1. Laporan minggu Pertama 2. Laporan Minggu Kedua 3. Laporan Minggu Ketiga	31 Juli 2022 7 Agustus 2022 14 Agustus 2022

	4. Laporan Minggu Keempat	28 Agustus 2022
4.	Penyusunan <i>E-Book</i> Kelompok 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> kelompok 2. Penyusunan <i>e-book</i> oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan dosen pembimbing 3. Verifikasi dan Penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan <i>e-book</i> 5. Penyerahan <i>e-book</i> hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan	7-22 September 2022 22-30 September 2022 1-30 Oktober 2022 30 November 2022 1-20 Desember 2022 20-30 Desember 2022

G. Sistematika Penulisan

E-Book ini disusun didalam 2 bagian. Bagian 1 adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan yang berisi lima bab, dengan perincian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, menjelaskan tentang dasar pemikiran melakukan KKN, alasan penetapan dari judul e-book, kondisi tempat KKN-PPM di Desa Girumukti, permasalahan, fokus dan prioritas program yang menjelaskan bidang apa saja yang menjadi pelaksanaan program, dan sistematika penyusunan.

BAB II Metode Pelaksanaan, menjelaskan mengenai intervensi sosial/ pemetaan sosial terkait desa tempat KKN dan pendekatan dalam pemberdayaan Masyarakat.

BAB III Gambaran Umum Tempat KKN, pada bab ini menjelaskan mengenai karakteristik tempat KKN, Letak Geografis, Struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang ada di desa Girimukti.

BAB IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan, Bab ini berisi kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan

masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat, dan faktor-faktor pencapaian hasil.

BAB V Penutup, bab ini berisi 2 bagian. Bagian 1 yaitu berisi **Kesimpulan dan Rekomendasi**. Bagian 2, **Refleksi Hasil Kegiatan** yang terdiri dari 2 Bab sebagai berikut: **Kesan Warga Atas Program KKN**, Bagian ini berisi tentang kesan dan pesan masyarakat Desa Girimukti atas pelaksanaan KKN-PPM. Dan **Penggalan Kisah Inspiratif** berisi mengenai refleksi mahasiswa atas program KKN, dan penggalan kisah inspiratif anggota KKN SEJIWA 172 di Desa Girimukti, Lebak, Banten.

BAB II

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Pengabdian Masyarakat merupakan kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan beketja bersama-sama dengan masyarakat. Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa bukan berarti mengajarkan masyarakat tentang sesuatu yang terbaik untuk mereka, tetapi melakukan pemberdayaan sebagai sebuah proses pencarian (*research*) yang dilakukan Bersama-sama untuk mencari jalan terbaik dalam penyelesaian persoalan yang mereka hadapi. Mahasiswa melakukan tugas pendampingan terhadap apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam menghadapi problem sosial yang ada di tengah-tengah mereka. Abdullah Faizhol Menegaskan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat diprogramkan selama ini sebagai proses pembelajaran hidup bermasyarakat (pengabdian) karena Perguruan Tinggi dipandang sebagai menara gading dan ilmunya kurang membumi.³

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu misi dari sebuah perguruan tinggi yang pelaksanaannya perlu didukung oleh segenap warga perguruan tinggi yang disertai dengan penalaran yang utuh tentang konsep, strategi dan program. Di dalam buku pedoman pelaksanaan pembinaan kepada masyarakat Perguruan Tinggi Agama Islam disebutkan, bahwa: Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu dharma atau tugas pokok dari perguruan tinggi di Indonesia. Mengacu kepada tugas itu maka melalui pelaksanaan perguruan tinggi dan masyarakat secara berkesinambungan. Dengan demikian ada usaha sadar untuk mencegah terjadinya isolasi perguruan tinggi dari masyarakat sekitarnya. Usaha tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan tinggi yaitu mengembangkan untuk dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat maupun memperkaya kebudayaan nasional.

Usaha untuk meningkatkan kualitas taraf hidup masyarakat dalam program-program pembangunan di berbagai bidang, menuntut perguruan tinggi untuk senantiasa terus menerus meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi secara terpadu dan bersistem, terutama dalam pelaksanaan dharma pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dimaksudkan agar ilmu yang diberikan oleh perguruan tinggi bersifat prospektif sehingga dapat dikembangkan dan dimanfaatkan dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

³ Faizhol, Abdullah, 2008. *Metode dan Teknik Kuliah Kerja Nyata Transformatif*.

A. Metode Intervensi Sosial

Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Dan intervensi sosial dapat diartikan sebagai strategi memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, komunitas). Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial.⁴

Metode intervensi (*Intervention Method*) khususnya metode intervensi sosial ini perlu dikembangkan terkait dengan keberadaan Ilmu Kesejahteraan Sosial sebagai ilmu terapan dengan sasarannya adalah memperbaiki taraf hidup masyarakat. Tanpa adanya metode intervensi yang dikembangkan maka Ilmu Kesejahteraan Sosial akan mengalami kebuntuan.

Oleh karena itu, pengkajian dan pembaruan model intervensi baik strategi maupun teknik harus terus dilaksanakan sejalan dengan adanya perubahan pada masyarakat.⁵

Tahapan tahapan dalam intervensi sosial meliputi:⁶

1. Tahap Persiapan

Persiapan adalah suatu hal yang penting dalam menjalankan suatu program kerja karena ada hal yang harus dipahami, dimana tahap persiapan harus ada yang petugas yang dipersiapkan Petugas lapangan ini harus bisa menyamakan persepsi antar anggota tim agen perubah mengenai pendekatan apa yang yang akan dipilih dalam melakukan pemberdayaan masyarakat, apalagi dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat, mengingat latar belakang anggota kelompok yang berbeda-beda. Untuk itu, perlu dilakukan pelatihan awal untuk menyamakan persepsi mengenai program pemberdayaan masyarakat yang akan dilakukan di daerah tersebut.

⁴ Hardjomarsono Boediman. *Pengertian, Ruang Lingkup, dan Studi Intervensi Sosial*. Sosial Modul 1.

⁵ Nurul Husna, "Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial", *Jurnal Al Bayan Vol. 20, 29 (2014)*: h. 53.

⁶ Irmayanti, *Skripsi: Intervensi Penyuluh Pertanian dalam Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelompok Tani (Studi Kasus Kelompok Tani Cisadane Para Petani Sawah Lingkungan Talamangape Kelurahan Raya Kabupaten Maros)* Makassar: Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanudin Makassar. (2013): 19-23.

Tahap penyiapan lapangan juga termasuk ke dalam tahap persiapan. Hal ini dilakukan dengan studi kelayakan pada daerah yang akan menjadi sasaran baik dilakukan secara formal dan informal. Secara formal, kelompok harus bisa mendapatkan perizinan dari pihak pemerintah desa terkait. Secara informal, kelompok harus menjalin komunikasi dan pendekatan terhadap tokoh masyarakat yang sekiranya akan bersangkutan pada suatu program kerja yang akan dilakukan, karena hal tersebut merupakan hal penting apakah akan ada masyarakat yang berminat dan masukan-masukan informasi lainnya dari para tokoh dan juga masyarakat.

2. Tahap Pengkajian

Tahap ini dapat dilakukan secara individual melalui tokoh-tokoh masyarakat, tetapi dapat juga melalui kelompok-kelompok dalam masyarakat. Kelompok mengidentifikasi masalah dan sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat. Analisis kebutuhan masyarakat dalam proses pengkajian dapat menggunakan tahap pendekatan kuantitatif maupun kualitatif. Masyarakat terkadang mempunyai pandangan yang berbeda dengan kelompok yang akan menawarkan program pemberdayaan, disini kelompok tidak dapat memaksakan pandangan mereka ke masyarakat, melainkan harus diadakan upaya menjembatani perbedaan pandangan tersebut. Misalnya dengan melakukan penyadaran masyarakat ataupun memberikan informasi pada masyarakat agar mereka dapat berdiskusi dan mempertimbangkan keadaan lingkungan mereka secara lebih rasional.

3. Tahap Perencanaan Program atau Kegiatan

Mahasiswa sebagai pengabdian mencoba melibatkan masyarakat untuk berpikir tentang masalah yang mereka hadapi dan bagaimana cara mengatasinya. Dalam upaya mengatasi masalah yang ada, masyarakat diharapkan dapat memikirkan beberapa alternatif program dan kegiatan yang dapat mereka lakukan. Dalam proses ini, Mahasiswa sebagai fasilitator yang membantu masyarakat berdiskusi dan memikirkan program serta kegiatan apa saja yang tepat dilakukan pada saat itu.

4. Tahap Perumusan Rencana Aksi

Pada tahap ini Mahasiswa membantu masing-masing kelompok masyarakat untuk merumuskan gagasan mereka dalam bentuk tertulis, terutama bila ada kaitannya dengan proposal untuk pihak penyandang dana. Namun, jika kelompok ini sebelumnya pernah beberapa kali mengajukan permohonan, maka kelompok ini hanya perlu berkonsultasi secara singkat apa saja persyaratan yang harus dipenuhi dalam proposal tersebut. Dalam tahap ini diharapkan Mahasiswa dan masyarakat dapat membayangkan dan menuliskan tujuan jangka pendek apa yang akan mereka capai dan bagaimana cara mencapai tujuan tersebut. Kemudian mereka dapat mengarahkan tindakan itu sesuai dengan apa yang sudah dirumuskan.

5. Tahap Pelaksanaan Program

Tahap ini harus diperhatikan dengan baik karena jika kurangnya kerjasama antara Mahasiswa di kelompok dan masyarakat atau pertentangan kelompok dalam melaksanakan program di lapangan akan dapat melenceng dari rencana sebelumnya, dalam program pemberdayaan ini diharapkan kader masyarakat juga dapat menjaga keberlangsungan program yang telah dikembangkan.

6. Tahap Evaluasi

Tahap ini sebagai proses pengawasan dari masyarakat dan petugas terhadap program pemberdayaan masyarakat yang sedang berjalan, program ini memang harus melibatkan masyarakat agar terbentuk komunitas untuk melakukan pengawasan secara internal. Tentunya diharapkan program pemberdayaan ini berjalan dengan baik, meskipun tidak berjalan dengan semestinya, maka sangat dibutuhkan umpan balik berguna bagi perbaikan suatu program atau kegiatan sehingga jika diperlukan maka dilakukan *assessment*.

Metode intervensi lain yang dapat digunakan adalah metode curah pendapat (*brainstorming*). Metode Curah Pendapat (*Brainstorming*) adalah teknik penyelesaian masalah yang dapat digunakan baik secara individual maupun kelompok. Hal ini mencakup pencatatan gagasan-gagasan yang terjadi spontan tanpa menghakimi atau menerima semua

komentar atas masalah yang diberikan tanpa perlu dikomentari lagi.⁷ Tahapan-tahapan yang digunakan, antara lain: pertama, mendatangi orang-orang yang sekiranya paham dan mengerti tentang kondisi desa, seperti kepala desa, masyarakat, Ketua RW dan Ketua RT jumlahnya jangan terlalu banyak, tetapi juga jangan terlalu sedikit. Lalu, ajukan pertanyaan utama mengenai kondisi desa, kondisi masyarakat, aset atau keunggulan apa saja yang dimiliki desa serta masalah yang dihadapi oleh masyarakat sekitar. Lalu, tanyakan pula keinginan dan harapan akan desa mendatang. Selanjutnya, hasil metode curah pendapat ini dijadikan kumpulan informasi yang digunakan sebagai peta atau gambaran kelompok dalam penentuan rencana kegiatan KKN.

B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pendekatan yang digunakan dalam mengidentifikasi masalah-masalah yang ada di Desa Cipuru adalah pendekatan *problem solving*. *Problem solving* adalah metode yang mengajarkan penyelesaian masalah dengan memberikan penekanan pada terselesaikannya masalah secara menalar.⁸

Metode *problem solving* meliputi beberapa tahapan, yaitu:

1. Merumuskan masalah.
2. Menelaah masalah.
3. Mengumpulkan dan mengelompokkan data.
4. Menentukan penyelesaian masalah.⁹

Salah satu alat yang dapat digunakan dalam pendekatan *problem solving* adalah analisis SWOT.¹⁰ Menurut Pearce dan Robinson SWOT adalah singkatan dari Kekuatan (*Strength*) dan Kelemahan (*Weakness*) intern perusahaan serta Peluang (*Opportunities*) dan Ancaman (*Threat*) dalam lingkungan yang dihadapi. Analisis SWOT merupakan cara sistematis untuk mengidentifikasi faktor-faktor dan strategi yang menggambarkan kecocokan paling baik di antara mereka. Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan

⁷ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.

⁸ W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Grasindo, 2002).

⁹ W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Grasindo, 2002).

¹⁰ V. Van Vliet. *SWOT Analysis*. ToolsHero. <http://www.toolshero.com/problem-solving/swot-analysis>. Diakses pada 17 september 2022 pukul 19:30 WIB.

memaksimalkan kekuatan dan peluang meminimalkan kelemahan dan ancaman. Bila diterapkan secara akurat, asumsi sederhana ini mempunyai dampak yang sangat besar atas rancangan suatu strategi yang berhasil.¹¹ Analisis SWOT terdiri dari *Strength* (S), *Weakness* (W), *Opportunity* (O) dan *Threat* (T). Berikut penjelasan keempat faktor tersebut:

1. Kekuatan (*Strength*). Faktor ini menganalisa karakteristik kelebihan atau keuntungan apa saja yang kita miliki dibandingkan dengan yang lainnya.
2. Kelemahan (*Weakness*). Faktor ini berkaitan dengan kelemahan atau kekurangan yang dimiliki.
3. Peluang (*Opportunity*). Menganalisa hal-hal yang mungkin menjadi peluang atau kesempatan yang dapat mengembangkan atau meningkatkan hasil yang kita miliki.
4. Tantangan atau ancaman (*Threat*). Dalam faktor ini kita menganalisa hal-hal yang mungkin merugikan atau menjadi tantangan yang akan dihadapi dan dapat menghambat tercapainya tujuan yang diinginkan.

Analisis SWOT ini bertujuan untuk mengidentifikasi dari pengaruh internal, dan juga eksternal sehingga tujuan dari analisis ini adalah untuk mendapatkan dampak baik dengan menyadari semua Lembaga atau faktor yang ada di Desa Cipuru secara positif maupun negatif terhadap perencanaan yang telah dibuat.

Berikut ini adalah rangkaian program kerja yang sudah Kelompok KKN Sejiwa 172 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta lakukan selama pengabdian di Desa Cimarga. Seluruh kegiatan yang sudah dilakukan telah melalui proses intervensi sosial dimana melihat terkait kebutuhan dan pengembangan yang dibutuhkan oleh desa.

¹¹ Pearce Robinson, *Manajemen Stratejik Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*.

C. Implementasi Program dan Kegiatan

Tabel 2.1 Implementasi Program dan Kegiatan

Nama Program	Output
Pengelolaan Perpustakaan Desa	Dengan target Masyarakat desa Girimukti untuk pemberdayaan perpustakaan desa yang ada agar bisa dimanfaatkan oleh pemustaka khususnya masyarakat Girimukti.
Penayangan Film Sejarah	Dengan target Masyarakat desa Girimukti untuk memberikan pelajaran sejarah lewat film Agar masyarakat tidak jenuh dan tetap mengingat jasa pahlawan di hari kemerdekaan.
Seminar Pengenalan sosial media dan pengembangan kreativitas menggunakan media sosial	Dengan target siswa/siswi SMAN 1 mengenalkan sosial media agar sarana komunikasi untuk menghubungkan antar pengguna dengan cakupan wilayah yang sangat luas. Agar pengguna media sosial (medsos) lebih mudah dan cepat. Juga pengenalan lebih lanjut bagaimana cara mengembangkan sebuah kreatifitas di sosial media dan bisa juga menjadi sarana pengembangan ekonomi kreatif (contoh: Berjualan di Sosial Media).
Seminar Pemberdayaan Masyarakat Melalui Ekonomi Kreatif dan sosialisasi digital marketing	Dengan target masyarakat dan pelaku UMK dengan tujuan Salah satu permasalahan di desa Girimukti adalah kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pemasaran usahanya. Melalui sosialisasi digital marketing, memudahkan masyarakat dan para pelaku usaha untuk memberikan informasi dan berinteraksi secara langsung dengan konsumen, memperluas pangsa pasar, meningkatkan <i>awareness</i> dan meningkatkan penjualan bagi pelaku usaha.

<p>Kegiatan belajar mengajar di SD, MA, dan MTS yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Bahasa Inggris ● Fisika ● Matematika ● Bahasa Arab ● Sejarah Peradaban Islam ● Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ● Pengajar TK 	<p>Dengan target para siswa-siswi yang ada di sekolah khususnya di lingkungan Girimukti untuk memberikan pemahaman lebih, berbagi ilmu yang sudah di perdalam di Kuliah dan membantu tenaga kerja pada instansi terkait.</p>
<p>Administrasi Arsip dan Tata Kelola Ruang Kantor Desa</p>	<p>Dengan Target Pegawai kantor desa Girimukti, Administrasi arsip yang benar akan memudahkan dalam menemukan arsip atau dokumen yang dicari, serta tata kelola ruang kantor yang tepat akan memberikan kenyamanan bagi pegawai dalam bekerja serta meningkatkan produktivitas pegawai.</p>
<p>Penanaman Pohon</p>	<p>Kelompok KKN 172 bekerjasama dengan Gapoktan setempat untuk membantu penanaman Pohon yang dimaksudkan untuk kegiatan pengabdian dan pentingnya menjaga alam serta penghijauan.</p>
<p>Khutbah Jum'at, mengadakan Pembelajaran Tajwid dan Pengenalan al-Quran</p>	<p>Dengan target anak anak pengajian dan warga setempat, untuk memberikan pemahaman terhadap Al-Qur'an dan membaca Al-Qur'an agar lebih fasih dan tartil, melatih <i>public speaking</i>, menyalurkan ilmu yang dimiliki oleh para mahasiswa.</p>
<p>Majelis Malam Jum'at (Pembacaan Maulid Nabi)</p>	<p>Dengan target anak anak untuk penanaman rasa cinta pada Rasulullah SAW, agar dapat meneladani dan membiasakan diri untuk bershalawat.</p>
<p>Perayaan Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 H</p>	<p>Perayaan 1 Muharram dilakukan dengan perlombaan di MA untuk melatih anak-anak mengenai keagamaan dengan diadakannya lomba sehingga mereka mampu menunjukkan bakat terbaiknya dan</p>

	Pawai Obor untuk memeriahkan dan menanamkan rasa kebersamaan untuk memeriahkan 1 Muharram 1444 H.
Perlombaan Acara Hari Kemerdekaan 17 Agustus	Dengan target seluruh warga Desa Cipuru, Kecamatan Cimarga, untuk memeriahkan Hari kemerdekaan Indonesia dan mengadakan Perlombaan untuk kemeriahan sekaligus menjaga Kekompakan masyarakat dengan Mahasiswa KKN kelompok 172.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Girimukti merupakan salah satu desa di Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Desa Girimukti berada di wilayah Utara Kecamatan Cimarga, yang berbatasan langsung dengan Desa Sudamanik, Desa Gununganten dan Desa Sudamanik. Desa Girimukti berada di wilayah sangat potensial karena memiliki komoditas yang sangat bervariasi.¹²

Menurut Kaswadi yang menjabat sebagai Sekretaris Desa Girimukti, Pada awalnya Desa Girimukti belum menjadi salah satu Desa di kecamatan Cimarga, namun pada tahun 1999 terbentuklah Desa Girimukti melalui proses pemekaran dari Desa Cimarga dengan luas wilayah: 354 Ha.

Desa Girimukti terbagi ke dalam 6 Rukun Warga (RW) dan 22 Rukun Tetangga (RT) yang terbagi dalam beberapa kampung yang berada di wilayah Desa Girimukti yakni diantaranya Kampung Bondol, Kampung Bangkalok, Kampung Babakan Sengkolan, Kampung Cipuru, Kampung Babakan, Kampung Cikadongdong, Kampung Pasir Bungur, dan terakhir Kampung Pawela.¹³

Sejak pemekaran desa tersebut, maka Desa Girimukti berupaya untuk meningkatkan kemajuan masyarakat dalam berbagai sektor, terutama pada sektor Pertanian dan Perkebunan, selain memajukan masyarakatnya, Desa Girimukti juga berupaya dalam pembangunan daerah pedesaan yang baik dan merata.

¹² Profil Desa Tahun 2021 Desa Girimukti.

¹³ Profil Desa Tahun 2021 Desa Girimukti.

B. Letak Geografis



Gambar 3.1
Letak Geografis Desa Girimukti¹⁴



Gambar 3.2
Alokasi waktu perjalanan dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menuju lokasi KKN
Desa Girimukti¹⁵

14

Sumber

gambar

<https://earth.google.com/web/search/Girimukti,+Kabupaten+Lebak,+Banten/@-6.455992,106.206124,97.20885586a,11549.79642867d,35y,0h,45t,0r/data=Co0BGmMSXQolMHgyZTQyMTRlMjZmMTFhOTEiOjB4M2Y4MTI2MjAyMGYzZWViMBldzlsrkNcZwCEBwXf28lxaQCoiR2lyaWllla3RpLCBLyWJlcGF0ZW4gTGViYWssIEJhbnRlbhgCIAEiJgokCWWaLn4JsRnAEaJqdpzT9BnAGeKvF7mrkVpAlabwGYu2iFpAKAI>

15

Sumber

gambar

[https://www.google.com/maps/dir/Kec.+Ciputat,+Kota+Tangerang+Selatan,+Banten/Girimukti,+Kec.+Cimarga,+Kabupaten+Lebak,+Banten/@-6.303196,106.1882064,10z/data=!3m1!4b1!4m1!4m1!5!1m1!1s0x2e69f01d4b4ce1fb:0x401576d14fed710!2m2!1d106.7175478!2d-6.3029063!1m5!1m1!1s0x2e4214e26f11a915:0x3f81262020f3eeb0!2m2!1d106.2022072!2d-6.4605109!3e0](https://www.google.com/maps/dir/Kec.+Ciputat,+Kota+Tangerang+Selatan,+Banten/Girimukti,+Kec.+Cimarga,+Kabupaten+Lebak,+Banten/@-6.303196,106.1882064,10z/data=!3m1!4b1!4m1!4m1!4m1!5!1m1!1s0x2e69f01d4b4ce1fb:0x401576d14fed710!2m2!1d106.7175478!2d-6.3029063!1m5!1m1!1s0x2e4214e26f11a915:0x3f81262020f3eeb0!2m2!1d106.2022072!2d-6.4605109!3e0)

Desa Girimukti merupakan desa pemekaran dari desa Cimarga, luas wilayah desa Girimukti adalah seluas ± 354,78 Ha. Dimana wilayah tersebut terdiri dari persawahan, dan perladangan, desa Girimukti terdiri dari 8 RT dan 2 RW.¹⁶

Batas Wilayah Desa Girimukti adalah:

1. Sebelah Utara: Desa Cimarga
2. Sebelah Selatan: Desa Sudamanik
3. Sebelah Barat: Desa Intanjaya

Jarak tempuh dari Pusat Pemerintahan dalam melaksanakan hubungan dan komunikasi kerja dengan Pemerintah yang ada di atasnya sebagai berikut:

1. Jarak dari Desa Girimukti ke Kantor Kec. Cimarga : 7,2 km
2. Jarak dari Desa Girimukti ke Kabupaten Lebak : 18 km
3. Jarak dari Desa Girimukti ke Provinsi Banten : 48 km
4. Jarak dari Desa Girimukti ke Ibu Kota Indonesia : 104 km

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah penduduk
Jumlah laki laki	1928 orang
Jumlah perempuan	1917 orang
Total	3845 orang

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat 3845 orang yang terdiri dari laki-laki di desa Girimukti terdapat 1928 orang, dan jumlah perempuan di desa Girimukti terdapat 1917 orang.

¹⁶ Profil Desa tahun 2021 Desa Girimukti

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Menurut Agama

Agama	Laki laki	Perempuan
Islam	1928	1917
Kristen	-	-
Katholik	-	-
Hindu	-	-
Budha	-	-
Konghucu	-	-

Berdasarkan hal di atas seluruh warga di desa Girimukti keseluruhan beragama Islam yang terdiri atas 3845 orang. Yang terdiri dari 1928 laki laki dan 1917 perempuan.

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Mata pencapaian	Laki laki	Perempuan	Total
Petani	85 orang	0 orang	85 orang
Buruh Tani	554 orang	18 orang	572 orang
Buruh Migran	0 orang	1 orang	1 orang
Pegawai Negeri Sipil	24 orang	15 orang	39 orang
Bidan Swasta	0 orang	2 orang	2 orang
Pedagang Keliling	19 orang	5 orang	24 orang
Purnawirawan/Pensiun	14 orang	2 orang	16 orang
Total	739 orang		

Berdasarkan data diatas, kebanyakan mata pencapaian disana mayoritas penduduknya menjadi buruh tani yang berjumlah 572 orang, dilanjut oleh pekerjaan petani berjumlah 85 orang dan PNS yang berjumlah 39 orang.

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Laki laki	Perempuan	Total
Belum sekolah	154 orang	157 orang	311 orang
Taman Kanak-Kanak	34 orang	48 orang	82 orang
SD sederajat	54 orang	104 orang	158 orang

Tamat SD	552 orang	537 orang	1089 orang
SMP sederajat	15 orang	5 orang	20 orang
Tamat SMP	288 orang	303 orang	591 orang
SMA sederajat	15 orang	5 orang	20 orang
Tamat SMA	221 orang	206 orang	427 orang
DI-D3	13 orang	14 orang	27 orang
SI-S3	34 orang	25 orang	59 orang
Total	2784 orang		

Berdasarkan data di atas, kampung tersebut kebanyakan pendidikan yang ditempuh masyarakatnya hanya lulus pada bangku SD yang berjumlah 1089 orang, dilanjut dengan tamat SMP sejumlah 591 orang dan tamat SMA sejumlah 427 orang.

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Usia

Tabel 3.5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Usia

Golongan umur	Laki laki	Perempuan	Total
Kurang dari 10 tahun	361 orang	369 orang	730 orang
11-20 tahun	302 orang	350 orang	652 orang
21-30 tahun	355 orang	375 orang	730 orang
31-40 tahun	362 orang	298 orang	560 orang
41-50 tahun	310 orang	277 orang	587 orang
51-60 tahun	171 orang	141 orang	312 orang
61 tahun keatas	95 orang	79 orang	174 orang
Total	3845 orang		

Berdasarkan data di atas kampung tersebut memiliki rata rata umur kurang dari 10 tahun atau 21-30 tahun berjumlah masing masing 730 orang dilanjut yg berumur 11-20 tahun sebanyak 652 orang, 41-50 orang yg berjumlah 587 orang.

D. Sarana dan Prasarana

a. Bidang Pemerintahan

Tabel 3.6 Sarana Bidang Pemerintahan

No.	Jenis Sarana/Prasarana	Jumlah
1.	Kantor Desa	1
2.	Balai Desa	1
3.	Pos Kamling	6

4.	Kendaraan Dinas Roda 2	1
5.	Laptop	2

b. Bidang Kesehatan

Tabel 3.7 Sarana Bidang Kesehatan

No.	Jenis Sarana/Prasarana	Jumlah
1.	Puskesmas	-
2.	Poskesdes	-
3.	Posyandu	7

c. Bidang Pendidikan

Tabel 3.8 Sarana Bidang Pendidikan

No.	Jenis Sarana/Prasarana	Jumlah
1.	Perpustakaan Desa	1
2.	Gedung Sekolah PAUD	-
3.	Gedung Sekolah TK	2
4.	Gedung Sekolah SD	2
5.	Gedung Sekolah SMP	-
6.	Gedung Sekolah SMA	-
7.	Gedung Perguruan Tinggi	-

d. Bidang Peribadatan

Tabel 3.9 Sarana Bidang Peribadatan

No.	Jenis Sarana/Prasarana	Jumlah
1.	Masjid	3
2.	Mushola	5
3.	Gereja	-
4.	Pura	-
5.	Vihara	-
6.	Klenteng	-

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam membuat suatu perencanaan kegiatan, salah satu tahap awalnya adalah dengan menganalisis masalah dan menemukannya sehingga dapat menjadi solusi daripada permasalahan yang terjadi di tempat yang akan dijadikan sebagai lokasi KKN kelompok 172, yaitu tepatnya di desa Girimukti.

Masalah yang ditemukan di Desa Girimukti perlu difokuskan. Fokus permasalahan ini dilakukan agar setiap program kerja yang dibuat nantinya tepat sasaran dengan kebutuhan di lokasi, serta untuk melihat *budget* yang dibutuhkan sehingga akan mengetahui dana secara *real*. Disini langkah yang digunakan yaitu dengan melakukan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threats*) dengan menggunakan kerangka kerja kekuatan internal atau *strength*, kelemahan internal atau *weakness*, dan kesempatan eksternal atau *opportunities* serta ancaman eksternal atau *threats*.

Analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara membagi dan menganalisa hal yang mempengaruhi empat faktor tersebut. Setelah itu mengaplikasikannya dalam gambar matrik SWOT, dimana pengaplikasiannya berupa: Kekuatan (*stregnth*) yang mampu mengambil keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada, bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weakness*) yang mencegah keuntungan dari peluang yang ada, bagaimana kekuatan (*strength*) mengatasi kelemahan yang mampu membuat ancaman menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman yang baru.¹⁷

¹⁷ Muchlisin Riadi, "Analisis SWOT (Pengertian, Tujuan, Aspek, Kuadran, dan Matriks)", KAJIANPUSTAKA.COM, Publikasi 23 September 2020,

Kerangka matrik SWOT dapat di bagi dua, yaitu dalam matrik SWOT ini ada 5 bidang yang akan di bahas di antaranya adalah bidang pendidikan, lingkungan, kesehatan, sosial dan agama.

1. Bidang Pendidikan

- a. *Strenght*, akses mobilitas menuju tempat pemberdayaan manusia yang bersifat formal mudah, Tenaga pengajar yang sangat mengayomi dan mempunyai kapabilitas di bidangnya, serta semangat anak-anak dalam belajar dan menuntut ilmu.
- b. *Weakness*, fasilitas-fasilitas bidang pendidikan seperti bangunan sekolah, ruang untuk kegiatan belajar sangat memprihatinkan khususnya di tingkat sekolah dasar dan madrasah.
- c. *Opportunity*, kedatangan mahasiswa-mahasiswi KKN sejiwa 172 dapat membantu tenaga pengajar dalam menjalankan tugasnya untuk memberdayakan siswa dan siswi di desa Girimukti, serta kedatangan mahasiswa yang memberi motivasi dan warna baru bagi anak-anak.
- d. *Threats*, setelah kepergian mahasiswa-mahasiswi KKN kemungkinan kegiatan belajar mengajar menjadi seperti semula denga metode dan cara yang sama, serta kurangnya tenaga pengajar yang sesuai di bidangnya di desa tersebut.

2. Bidang Sosial

- a. *Strenght*, masyarakat di desa Girimukti yang terbuka dengan orang baru sehingga membantu mahasiswa dalam menjalankan program kerja, serta kegiatan KKN di desa Girimukti.
- b. *Weakness*, masyarakat yang terbuka dengan orang baru hanya pada kalangan ibu-ibu dan bapak-bapak usia 30 tahunan sementara untuk usia 30 ke bawah hanya sebagian yang biasa dan mau berinterkasi dengan mahasiswa.
- c. *Opportunity*, kedatangan mahasiswa KKN setelah dan sebelum melaksanakan kegiatannya diharapkan dapat membantu meningkatkan norma dan nilai yang disetujui oleh masyarakat sebagai norma yang baik sebagai bentuk kontrak sosial.

- d. *Threats*, dengan sebagian yang masih belum memahami nilai dan norma yang berlaku di masyarakat hal ini tentu akan mengancam stabilitas interaksi masyarakat di desa Girimukti.

3. Bidang Kesehatan

- a. *Strenght*, kegiatan Posyandu yang berjalan cukup baik di desa sehingga membantu masyarakat khususnya masyarakat yang mempunyai anak baik dalam kandungan maupun yang masih diusia anak-anak.
- b. *Weakness*, minimnya fasilitas kesehatan di desa Girimukti dapat membuat kurangnya akses kesehatan bagi warga desa Girimukti, tidak terdapat Puskesmas di desa, sehingga untuk melakukan pengobatan masyarakat harus mengakses puskesmas di Kecamatan.
- c. *Opportunity*, peluang bagi praktisi kesehatan untuk memberikan sosialisasi mengenai kesehatan di desa, serta pembangunan fasilitas kesehatan yang dekat dan mudah dijangkau oleh masyarakat.
- d. *Threats*, akses kesehatan yang harus menempuh jarak lumayan untuk mendapatkan pengobatan, membuat masyarakat malas untuk mendapat pengobatan jika bukan sakit yang parah.

4. Bidang Lingkungan

- a. *Strenght*, program penanaman pohon Duren yang berskala besar bisa mengurangi kegundulan di hutan Desa Girimukti, keinginan masyarakat untuk memiliki TPS (Tempat Pembuangan Sampah) mandiri di desa.
- b. *Weakness*, masyarakat Girimukti mempunyai kebiasaan membuang sampah ke sungai. Ditambah pihak dari kabupaten atau provinsi banten kurang memperhatikan terhadap lingkungan terbukti dengan tidak adanya TPS (Tempat Pembuangan Sampah) yang berskala masif yang dapat mengcover seluruh kabupaten, tidak adanya dana desa yang mencukupi untuk membuat TPS mandiri milik desa, dan tidak adanya kemampuan serta pengetahuan masyarakat untuk mengelola sampah dengan baik.
- c. *Opportunity*, sosialisasi yang dilakukan oleh anggota KKN Sejiwa I72 tentang pentingnya menjaga lingkungan diharapkan

dapat menyadarkan masyarakat tentang kesehatan lingkungan.

- d. *Threats*, kondisi lingkungan khususnya sungai yang sudah tercemar mengkhawatirkan biota sungai sehingga mengancam ekosistem, sampah-sampah yang tersebar di titik-titik tertentu dan menumpuk dapat menyebarkan penyakit serta ancaman banjir saat musim penghujan.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat



1. Kegiatan Kerja Bakti

Kerja bakti adalah suatu bentuk kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu dengan asas timbal balik, yang mewujudkan adanya ketentuan sosial dalam masyarakat.¹⁸ Dimana tujuan dari kerja bakti adalah membersihkan lingkungan tempat tinggal masyarakat secara menyeluruh. Baik dari sampah maupun kotoran.

Tabel 4.1 Bentuk dan Hasil Kegiatan Kerja Bakti

Bidang	Kesehatan dan Lingkungan
Program	Pelestarian Lingkungan
Nomor Kegiatan	1.2
Nama Kegiatan	Kerja Bakti
Tempat, Tanggal	Lapangan Kp. Babakan, Desa Girimukti, 13 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN Sejiwa 172
Tujuan	Meningkatkan budaya gotong royong, serta terciptanya lingkungan yang bersih.
Sasaran	Masyarakat
Target	Seluruh Masyarakat
Deskripsi Kegiatan	Pada tanggal 13 Juli 2022, seluruh mahasiswa KKN Sejiwa 172 bersama masyarakat desa Girimukti melaksanakan dan melakukan kegiatan kerja bakti di Lapangan Kp. Babakan. Mahasiswa dan Masyarakat bekerjasama membersihkan lapangan dari sampah dan juga kotoran. Serta memperindah lapangan baraya, dengan cara memangkas dan merapihkan rumput liar.

¹⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, “Sistem Gotong Royong dalam Masyarakat Pedesaan Daerah Khusus Ibukota Jakarta”, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan, 1979) h. 115.

<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Lapangan menjadi bersih dan terciptanya budaya gotong royong antara Mahasiswa dan Masyarakat Girimukti.</p>
<p>Keberlangsungan Program</p>	<p>Program berlanjut. Operator Desa tetap mengimbau dan mengkoordinasikan Masyarakat Desa Girimukti untuk melaksanakan kegiatan kerja bakti.</p> <p>Sebelum:</p>  <p>Sesudah:</p> 

2. Kegiatan Penanaman Pohon

Penanaman pohon yang dilakukan adalah penanaman penghijauan lingkungan dan pengkayaan hutan rakyat. Dimana penanaman pohon dilakukan untuk meningkatkan kualitas lingkungan.¹⁹

Tabel 4.2 Bentuk dan hasil kegiatan penanaman pohon

Bidang	Kesehatan dan Lingkungan
Program	Penanaman pohon
Nomor Kegiatan	1.3
Nama Kegiatan	Penanaman Pohon
Tempat, Tanggal	Kebun Desa Girimukti, 10 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Beberapa mahasiswa KKN Sejiwa 172
Tujuan	Menciptakan lingkungan yang lebih asri.
Sasaran	Masyarakat
Target	50 warga desa Girimukti
Deskripsi Kegiatan	Pada tanggal 29 juli 2022, saya Bersama beberapa Mahasiswa KKN SEJIWA mendatangi kebun durian yang berada di dekat kantor desa, hal itu dimaksudkan untuk survey lahan yang akan ditanami 1250 bibit durian. Kegiatan itu didampingi oleh ketua Gapoktan desa cimarga yaitu Pak Karna, sekertaris desa yaitu Pak Suwardi, dan Linmas desa. Dengan berkordinasi dengan ketua gapoktan, para mahasiswa KKN SEJIWA diminta langsung oleh Pak karna untuk ikut serta dalam penanaman sekaligus perawatan bibit durian yang akan segera di tanam pada saat itu. Bibit durian di dapatkan langsung dari kementerian pertanian yang dimaksudkan untuk pertanian percobaan dan percontohan sekaligus sebagai pelestarian alam di kawasan pegunungan dekat desa Cipuru, Bibit durian diberikan Kementerian Pertanian untuk Gapoktan yang ada di kecamatan Cimarga. Setelah survey lahan dan mempersiapkan untuk penanaman, pada tanggal 10 Agustus 2022 penanaman dilakukan dengan dihadiri berbagai perangkat pemerintahan dan perangkat desa, para mahasiswa KKN SEJIWA diminta untuk hadir dan menanam langsung bibit durian yang sudah di siapkan, hal tersebut

¹⁹ Bambang Winarto, "Kamus Kehutanan", (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2021) h. 188.

	<p>dapat diharapkan baik untuk masa mendatang yang nantinya bisa menjadi produk unggulan dari desa Cimarga yaitu durian.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Para gapoktan terbantu dalam segi tenaga karena mahasiswa ikut serta dalam penanaman dan perawatan yang telah di lakukan bersama.</p>
Keberlangsungan Program	<p>Program tetap berlanjut karena itu adalah tanggungjawab Gapoktan Cimarga yang diminta langsung oleh Kementerian Pertanian. Sebelum:</p>  <p>Sesudah:</p> 

3. Kegiatan Pengenalan Bahasa Asing

Bahasa merupakan bentuk komunikasi verbal yang dapat dilatih semenjak anak lahir. Biasanya, anak dapat berkomunikasi dengan bahasa Ibu (bahasa daerah) dan juga bahasa pertama (bahasa Indonesia). Namun, seiring bertambahnya usia anak, orang tua maupun guru dapat secara perlahan memperkenalkan bahasa asing. Di antara bahasa asing yang dapat diajari adalah bahasa

Inggris. Dimana bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang digunakan di seluruh dunia sebagai alat komunikasi utama. Sehingga, pengenalan bahasa Inggris dapat dilakukan sedini mungkin. Agar anak dapat beradaptasi dan mengaplikasikannya untuk berkomunikasi di kemudian hari.²⁰

Tabel 4.3 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengenalan Bahasa Asing

Bidang	Pendidikan
Program	Memberikan Inovasi dalam Pembelajaran
Nomor Kegiatan	2.1
Nama Kegiatan	Pengenalan Bahasa Asing
Tempat, Tanggal	SDN 1 Girimukti, SDN 2 Girimukti, MTs N 4 Lebak, dan Posko KKN 172 (Kp. Cipuru), 25 Juli – 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	27 hari
Tim Pelaksana	2 orang mahasiswa KKN Sejiwa 172 yaitu Ade Hanafidin dan Silfiani
Tujuan	Menambah kemampuan dalam berbahasa asing.
Sasaran	Anak-anak desa Girimukti
Target	50 Anak desa Girimukti
Deskripsi Kegiatan	<p>Pada tanggal 25 agustus 2022, seluruh mahasiswa KKN Sejiwa datang ke sebagian besar wilayah RW untuk berkenalan dan mengunjungi tempat pengajian anak-anak dan melakukan sosialisasi bahwa untuk anak-anak yang ingin bermain sekaligus belajar di posko kami sangat diperbolehkan dan akan diadakan kegiatan belajar untuk anak usia dini yang akan dilakukan oleh Mahasiswa KKN SEJIWA. Dimana isi dari sosialisasi ini adalah pengenalan kepada anak-anak dan orang tua dengan mahasiswa KKN SEJIWA sebagai silaturahmi. Adapun kegiatan belajar mengajar ini yaitu kegiatan pengenalan Bahasa Asing untuk anak-anak usia dini.</p> <p>Kegiatan belajar mengajar ini dilaksanakan di rumah posko mahasiswa KKN SEJIWA dan di Sekolah SDN 01 GIRIMUKTI dan SDN 02 GIRIMUKTI. Kegiatan ini tidak langsung diisi dengan kegiatan belajar mengajar, tetapi diawali dengan memberikan mereka <i>games</i> yang seru atau mengajak anak untuk bermain supaya</p>

²⁰Tri Kristianti, “Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini”, (Sukabumi: Jejak Publisher, 2022) h. 12.

	<p>anak-anak lebih semangat belajar. Beberapa kali anak-anak datang meminta bantuan untuk mengerjakan PR bahasa Inggris yang mereka dapat di sekolah. Dan tak lupa kami memberikan beberapa ilmu yang belum mereka ketahui sebelumnya.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Beberapa anak-anak di desa Girimukti dan kedua Sekolah Dasar yang telah kami ajarkan pelajaran bahasa Inggris telah terbantu dan rata-rata dari semua anak tersebut sudah bisa mengucapkan Alphabet. Dengan adanya kegiatan ini, mereka jadi lebih mudah saat mengerjakan PR dari sekolah karena metode yang kami ajarkan cukup mudah untuk dipahami.</p>
Keberlangsungan Program	<p>Program tidakberlanjut. Sebelum:</p>  <p>Sesudah:</p> 

4. Kegiatan Mengelola Perpustakaan Desa

Perpustakaan adalah Lembaga yang menghimpun ilmu/pengetahuan secara tercetak dan terekam. Perpustakaan Desa mulai dibangun dan dikembangkan karena adanya keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah Nomor 3 Tahun 2001

yang membahas tentang Perpustakaan Desa atau Kelurahan. Dan pada prinsipnya, perpustakaan desa akan dikelola, dibina, dan dikembangkan bersama oleh pemerintah desa dan segenap perangkat desa yang ada, juga seluruh lapisan masyarakat desa setempat.²¹

Tabel 4.4 Bentuk dan Hasil Kegiatan Kerja Mengelola Perpustakaan Desa

Bidang	Pendidikan
Program	Memberikan Inovasi dalam Pembelajaran
Nomor Kegiatan	2.2
Nama Kegiatan	Mengelola Perpustakaan Desa
Tempat, Tanggal	Perpustakaan Satya Bhakti Desa Girimukti, 24 Juli–22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	30 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN Sejiwa 172
Tujuan	Meningkatkan literasi masyarakat.
Sasaran	Masyarakat
Target	Seluruh Masyarakat
Deskripsi Kegiatan	Salah satu program kerja kelompok KKN Sejiwa adalah mengelola perpustakaan. Dimana kelompok KKN Sejiwa mengelola perpustakaan dalam bentuk inventarisasi bahan pustaka kedalam buku induk, menstempel buku, penyampulan buku, klasifikasi buku, dan <i>shelving</i> (penataan buku sesuai nomor klasifikasi). Adapun tujuan dari kegiatan tersebut agar perpustakaan satya bhakti desa Girimukti memenuhi standar nasional Perpustakaan Desa menurut Perpustakaan Nasional serta meningkatkan minat baca masyarakat baik anak-anak, remaja, orang dewasa, maupun lansia. Kegiatan mengelola perpustakaan desa dilaksanakan setiap hari senin-jumat. Dimana setiap harinya dibagi berdasarkan jadwal piket, jadi seluruh anggota KKN mendapatkan kesempatan untuk mengelola perpustakaan. Kelompok KKN Sejiwa juga menyumbang buku sebanyak 100 buku kepada Perpustakaan Satya Bhakti Desa Girimukti. Penyerahan buku sumbangan tersebut dilakukan bertepatan dengan hari pembukaan Perpustakaan Satya

²¹ Zulfiah Larisu, dkk., “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Transformasi Perpustakaan Desa”, (Surabaya: Global Aksara Press, 2020), h. 73.

	Bhakti Desa Girmukti yang diwakili oleh beberapa anggota kelompok KKN Sejiwa beserta kepala desa, sekretaris desa, dan perangkat desa lainnya.
Hasil Kegiatan	Koleksi bahan pustaka di perpustakaan bertambah dengan adanya sumbangan buku dari kkn sejiwa. Perpustakaan Satya Bhakti Desa Girmukti juga telah memenuhi standar nasional Perpustakaan Desa menurut Perpustakaan Nasional.
Keberlangsungan Program	Program tetap berlanjut. Dilanjutkan oleh pemuda Desa Girmukti. Sebelum:  Sesudah: 

5. Kegiatan Matematika Menyenangkan


Matematika adalah ilmu yang dekat dari realitas kehidupan manusia. Matematika adalah ilmu yang dapat dipelajari dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Karena pada dasarnya, matematika adalah suatu proses dalam memahami simbol-simbol dan logika kemudian diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, banyak sekali anak/siswa bahkan orang dewasa yang menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit karena perlu menghafal rumus dan juga hitung-hitungan yang ruwet. Padahal,

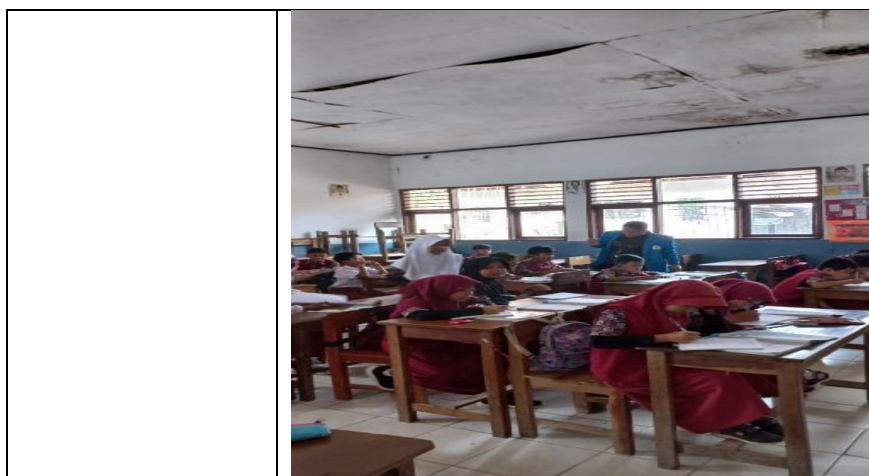
matematika akan terasa mudah dan menyenangkan bila metode dan pengajaran yang digunakan tepat dan sesuai. Salah satunya adalah dengan menyelipkan pembelajaran matematika ke dalam games sederhana dan pemberian *reward*.²²

Tabel 4.5 Bentuk dan Hasil Kegiatan Matematika Menyenangkan

Bidang	Pendidikan
Program	Bimbingan Belajar
Nomor Kegiatan	2.5
Nama Kegiatan	Matematika Menyenangkan
Tempat, Tanggal	SDN 1 Girimukti, SDN 2 Girimukti, dan Posko KKN 172, 25 Juli – 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	27 hari
Tim Pelaksana	1 orang mahasiswa KKN Sejiwa 172 yaitu Ismail Soleh Kaban
Tujuan	Meningkatkan kemampuan dalam berhitung.
Sasaran	Siswa/Siswi SD
Target	50 Siswa / Siswi SD
Deskripsi Kegiatan	<p>Pada tanggal 25 Agustus, mahasiswa KKN SEJIWA yang akan melaksanakan program kerja mengajar pergi ke SDN Girimukti 1 dan 2, tujuannya yaitu untuk meminta izin mengajar di kedua sekolah tersebut dengan perhitungan 2 minggu di SDN Girimukti 1 dan 2 minggu di SDN Girimukti 2. Hal tersebut dilakukan agar menyesuaikan tempat dan waktu, dimana mahasiswa menyesuaikan jadwal belajar di SD tersebut agar jadwal mengajarnya sesuai dengan jadwal yang sudah ada.</p> <p>Untuk program mengajar matematika menyenangkan direncanakan untuk minggu pertama dan minggu kedua dilaksanakan di SDN Girimukti 1. Pada saat itu dikarenakan guru kelas 4 sedang cuti melahirkan sehingga fokus mengajar lebih ke kelas 4 dan sedikit di kelas 6.</p> <p>Di kelas 4 materi yang diajarkan yaitu tentang apa itu pecahan, penjumlahan, pengurangan, penjumlahan, dan mengulang perkalian dikarenakan kelas tersebut kurang dalam perkalian. Selanjutnya untuk kelas 6 yang diajarkan yaitu tentang garis bilangan untuk menghitung positif negatif dari hasil bilangan.</p>

²² Mahasiswa Tadris Matematika, “Generasi Hebat Grenerasi Matematika”, (Bojong Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2020), h. 172.

	<p>Setelah mengajar 2 minggu di SDN Girimukti 1 selanjutnya program kerja matematika menyenangkan dilanjutkan di SDN Girimukti 2. Di SDN Girimukti 2 sama halnya seperti SDN Girimukti 1 namun fokusnya yaitu kelas 4,5,6 dengan mengajar matematika tentang perkalian, pecahan, pola garis bilangan. Program kerja matematika tidak hanya dilaksanakan saat pendidikan formal di sekolah saja, namun juga dilaksanakan di posko KKN. Dimulai dari perkalian perjumlahan, pecahan perbandingan, menentukan bangun datar. Kegiatan yang dilakukan tidak hanya belajar saja, namun diselingi dengan games berhadiah makana-makanan ringan yang dimaksudkan agar anak-anak tidak merasa jenuh dan untuk melatih fokus anak-anak saat belajar. Selain mengajar anak-anak tingkat SD, program matematika menyenangkan juga diberikan ke anak-anak SMA. Materi yang diajarkan yaitu belajar dimensi tiga dan fungsi limit trigonometri.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Kurang lebih 100 murid lebih mengerti tentang perkalian, pecahan pola bilangan matematika, dan mempermudah dalam pengerjaan matematika.</p>
<p>Keberlangsungan Program</p>	<p>Program tidak berlanjut Sebelum:</p>  <p>Sesudah:</p>





6. Kegiatan Praktikum Fisika Sederhana

Praktikum sederhana adalah kegiatan pengamatan, percobaan, dan pengujian yang dilakukan secara sederhana. Dimana praktikum fisika sederhana dilakukan dengan tujuan mempermudah anak/siswa dalam belajar dan memahami konsep fisika.²³

Tabel 4.6 Bentuk dan Hasil Kegiatan Praktikum Fisika Sederhana

Bidang	Pendidikan
Program	Bimbingan belajar
Nomor Kegiatan	2.5
Nama Kegiatan	Praktikum Fisika Sederhana
Tempat, Tanggal	SDN 1 Girimukti & SDN 2 Girimukti, 25 Juli – 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	15 hari
Tim Pelaksana	2 orang Mahasiswa KKN Sejiwa 172 yaitu Silvi Haryanti dan Caroline Julian
Tujuan	Memperkenalkan fisika sederhana kepada anak-anak.
Sasaran	Siswa/Siswi SD
Target	50 Siswa/Siswi SD
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan praktikum fisika sederhana pada minggu pertama, dilaksanakan di SDN Girimukti 1 yaitu fokusnya pada siswa-siswi kelas 4 dan 5. Pada minggu kedua, praktikum dilanjut ke kelas 6, dan kelas 4 di SDN 2 Girimukti. Pada minggu ketiga mengajar di kelas 5 dan 6 di SDN 2 Girimukti.

²³ Ridwan Abdullah Sani, "Pengelolaan Laboratorium IPA Sekolah", (Rawamangun: PT Bumi Aksara, 2018), h. 26.

	Praktikum yang dilakukan adalah praktikum sederhana mengenai reaksi balon yang Meletus apabila terkena cairan dari kulit jeruk. Juga membuktikan alasan mengapa balon tidak meledak jika terkena paku banyak paku, dan meledak jika terkena 1 paku. Dan praktek-praktek sederhana lainnya.
Hasil Kegiatan	Anak-anak memahami apa itu fisika secara menyenangkan.
Keberlangsungan Program	<p>Program tidak berlanjut</p> <p>Sebelum:</p>  <p>Sesudah:</p> 

7. Pelayanan Pengajaran Taman Kanak-kanak Ceria

Taman kanak-kanak (TK) adalah pendidikan formal untuk anak usia dini (AUD) yang biasanya didirikan oleh suatu Lembaga dan mempunyai bangunan serta ruangan yang sudah ditetapkan. Dimana menurut para ahli TK adalah sarana dan prasarana atau tempat dimana anak bisa menyempurnakan stimulasinya guna menempuh ke pendidikan berikutnya dengan materi sehari-hari

dan menggunakan metode keterampilan anak yang berlandaskan pada kesehariannya di lingkungan ketika bermain.

Tabel 4.7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pengajaran Taman Kanak-Kanak Cerita

Bidang	Pendidikan
Program	Memberikan Inovasi dalam Pembelajaran
Nomor Kegiatan	2.4
Nama Kegiatan	Pelayanan Pengajaran Taman Kanak-kanak
Tempat, Tanggal	TK Melati, 27 Juli - 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	13 hari
Tim Pelaksana	2 orang Mahasiswa KKN Sejiwa 172 yaitu Salma Zahidah dan Siti Salmah Fauziah
Tujuan	Membantu proses belajar mengajar para guru TK.
Sasaran	Anak Usia Dini
Target	30 Anak Usia Dini
Deskripsi Kegiatan	Pada tanggal 25 Juli 2022, Ketua dan 2 orang yaitu Salma Zahidah dan Siti Salmah Fauziah mengunjungi TK Melati dengan tujuan untuk memberikan surat izin mengajar di TK Melati. Yang juga disambut baik oleh kepala sekolah dan guru-guru TK Melati. Yang kemudian program ini mulai dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2022. Program dilakukan dengan membantu menyetorkan <i>iqro</i> anak-anak TK Melati, dan juga kegiatan pembelajaran di TK Melati. Program ini berlangsung selama 13 hari, dimana Salma Zahidah dan Siti Salmah Fauziah berganti-gantian dalam mengajar kelas yang ada di TK Melati.
Hasil Kegiatan	Kepala sekolah dan para guru TK Melati merasa terbantu oleh kehadiran Salma Zahidah dan Siti Salmah Fauziah yang membantu kegiatan belajar mengajar di TK Melati. Karena saat itu TK Melati juga sedang kekurangan tenaga pendidik.
Keberlangsungan Program	Program masih berlangsung, yang diteruskan oleh kepala sekolah dan para guru TK Melati. Sebelum:



Sesudah:



8. Kegiatan Semarak Muharram

Muharram adalah bulan pertama dalam tahun Hijriah, dan tanggal 1 Muharram adalah hari pertama dalam tahun Hijriah. Bulan Muharram merupakan salah satu bulan yang spesial di antara bulan-bulan Islam yang lainnya.²⁴ Sehingga kegiatan semarak Muharram diadakan untuk menyambut datangnya tahun baru

²⁴ Ceceng Salamudin, “*Ternyata Shalat & Puasa Sunah dapat Mempercepat Kesuksesan*”, (Bandung: Ruang Kata, 2013), h. 142.

Hijriah. Yaitu menyambut bulan yang mulia, bulan suci dan bulan yang dijaga.²⁵

Tabel 4.8 Bentuk dan Hasil Kegiatan Semarak Muharram

Bidang	Keagamaan
Program	Penguatan Keimanan dan Ketaqwaan
Nomor Kegiatan	3.1
Nama Kegiatan	Semarak Muharram
Tempat, Tanggal	Madrasah Nurul alah, 30 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN Sejiwa 172
Tujuan	Memperingati 1 Muharam.
Sasaran	Masyarakat
Target	100 Warga desa Girimukti
Deskripsi Kegiatan	Pada malam tanggal 29 Juli 2022, Mahasiswa KKN Sejiwa 172 dan anak-anak serta masyarakat Desa Girimukti melakukan pawai obor menyambut 1 Muharram. Kemudian pada pagi harinya tanggal 30 Juli 2022, Mahasiswa mengadakan lomba-lomba di Madrasah untuk menyemarakkan Muharram. Dengan dihadiri oleh anak-anak usia SD. Lomba yang diadakan diantaranya adalah lomba mewarnai, kaligrafi, adzan, dan fashion show.
Hasil Kegiatan	Anak-anak menjadi paham untuk apa kita memperingati 1 Muharram dan menjadi antusias untuk terus belajar.
Keberlangsungan Program	Program tidak berlangsung. Sebelum:

²⁵ Muhammad Sholikhin, "Panduan Shalat Sunah Lengkap", (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2013), h. 197.



Sesudah:



9. Pelayanan dan Pengajaran Tahsin dan Tajwid Al-Quran

Salah satu adab dalam membaca Al-Qur'an adalah membaca Al-Qur'an secara *tartil* (seksama). Yakni membaca Al-Qur'an secara perlahan-lahan dengan *tajwid* dan *makhraj* yang jelas. Membaca secara *tartil* adalah bentuk bacaan yang diperintahkan oleh Allah dan dicontohkan oleh Rasulullah. Al-Qur'an diwahyukan Allah melalui malaikat Jibril kepada Rasûlullah, dengan bacaan yang *tartil*. Begitu juga Rasûlullâh. membaca dan mengajarkan kepada

sahabatnya dengan bacaan yang tartil. Para sahabat Rasulullah membaca dan mengajarkan Al-Qur'an kepada tabi'in juga dengan bacaan yang tartil, dan begitu seterusnya. Hingga dapat dipastikan bahwa setiap orang muslim yang memiliki ilmu perlu mengajarkan cara membaca secara tartil kepada muslim lainnya.²⁶ Sejalan dengan HR. Bukhari yaitu Bukhari yaitu:

خيركم من تعلم القرآن وأمو علمه

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya”. (HR. Bukhori).

Tabel 4.9 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pengajaran Tahsin dan Tajwid Al-Qur'an

Bidang	Keagamaan
Program	Penguatan Keimanan dan Ketaqwaan
Nomor Kegiatan	3.2
Nama Kegiatan	Pelayanan Pengajaran Tahsin dan Tajwid Al-Quran
Tempat, Tanggal	Rumah Bu Eli, Pak RT, dan Bu Ecin. 25 Juli-22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	29 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN Sejiwa 172
Tujuan	Meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran
Sasaran	Anak-anak
Target	50 Anak-anak desa Girimukti
Deskripsi Kegiatan	22 Mahasiswa KKN Sejiwa bergantian mengajar tahsin dan tajwid Al-Quran di 3 tempat. Yaitu rumah Bu Eli, Pak RT, dan Bu Ecin. Dengan satu tempat dipegang oleh 2 mahasiswa, dan total 6 mahasiswa dalam sehari yang mengajar tahsin dan tajwid Al-Quran. Program ini dilakukan setiap hari setelah Maghrib atau sekitar jam 18.30 WIB. Mahasiswa akan mendengarkan anak-anak mengaji dan membenarkan bacaannya atau pengucapannya apabila terdapat bacaan atau

²⁶ Ahmad Annuri, “Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid”, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010), h. 74.

	pengucapan yang tidak benar atau kurang tepat.
Hasil Kegiatan	Para ustadz dan ustadzah yang mengajar mengaji sangat terbantu dengan adanya mahasiswa KKN yang turut serta dalam pembelajaran mengaji dengan anak-anak sekitar. Anak-anak pun menjadi lebih semangat belajar karena kedatangan para mahasiswa.
Keberlangsungan Program	Program masih berlanjut, diteruskan oleh ustadz dan ustadzah. Sebelum:  Sesudah: 

10. Kegiatan Semarak Kemerdekaan

Kemerdekaan Indonesia diakui dan diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus tahun 1945. Kemerdekaan merupakan momentum yang begitu berharga dan penuh sejarah. Karena kemerdekaan Indonesia membuktikan bahwa Indonesia telah terlepas dan terbebas dari para penjajah. Merayakan dan menyemarakkan hari kemerdekaan Indonesia sudah menjadi tradisi yang dilakukan oleh rakyat Indonesia setiap tahunnya. Perayaan hari kemerdekaan Indonesia bertujuan untuk mengenang

perjuangan dan jasa para pahlawan yang telah berjuang sekuat tenaga merebut kemerdekaan dari tangan penjajah.²⁷

Tabel 4. 10 Bentuk dan Hasil Kegiatan Semarak Kemerdekaan

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Program	Pemberdayaan masyarakat
Nomor Kegiatan	5.1
Nama Kegiatan	Semarak Hari Kemerdekaan
Tempat, Tanggal	Sawah Yati Salon, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN Sejiwa 172
Tujuan	Memperingati hari kemerdekaan Indonesia.
Sasaran	Masyarakat
Target	Seluruh Masyarakat
Deskripsi Kegiatan	Mulai tanggal 10 Agustus, masyarakat dan Mahasiswa KKN Sejiwa sudah mulai bekerjasama untuk menyemarakkan hari Kemerdekaan Indonesia. Dengan cara menghias jalan-jalan Desa, dan juga merapatkan dan menyiapkan lomba untuk hari kemerdekaan. Pada tanggal 17 Agustus, Mahasiswa KKN Sejiwa dibantu dengan Masyarakat kampung Cipuru mengadakan lomba-lomba untuk menyemarakkan hari kemerdekaan Indonesia. Lomba yang diadakan diantaranya adalah lomba menusuk balon yang diisi air, memasukkan paku ke botol, makan kerupuk, lari dibikin pusing, mengambil koin di buah jeruk bali, balap karung menggunakan helm, tarik tambang, main bola menggunakan daster, main bola menggunakan sarung, estafet bola, estafet air, dan estafet karet.
Hasil Kegiatan	Warga menjadi terhibur dan antusias menyambut hari kemerdekaan Indonesia.
Keberlangsungan Program	Program tidak berlanjut. Sebelum:

²⁷ Apri Kuncoro, "Diary Inspirasi Penggugah Hati", (Jember: Anara Publishing House, 2019), h. 61.



C. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan pada Masyarakat


1. Bedah Film Sejarah

Film merupakan media penyampaian pesan seorang kepada penonton, dengan menggunakan penggambaran obyek yang disertai dengan suara. Yang maana salah satu keunggulan daripada penggunaan media Film diantaranya dapat bertujuan sebagai hiburan, dokumentasi, ataupun Pendidikan.²⁸ Oleh karena itu salah satu kelebihan penggunaan media film adalah penggunaan audio visual yang sangat menarik dan dapat digunakan berulang, oleh karena itu dengan menggunakan film sejarah ini menjadi upaya agar nilai-nilai- dalam pembelajaran sejarah lebih mudah dipahami.

Tabel 4.11 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bedah Film Sejarah

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	Memberikan Inovsi dalam Pembelajaran
Nomor Kegiatan	2.3
Nama Kegiatan	Bedah Film Sejarah

²⁸ Azhar Arsyad. "Media Pembelajaran". Jakarta: Rajawali Pers. 2003, h. 48.

Tempat, Tanggal	Lapangan warga Cipuru,
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN Sejiwa 172
Tujuan	Mempelajari sejarah
Sasaran	Masyarakat
Target	Seluruh Masyarakat
Deskripsi Kegiatan	Pada tanggal 17 Agustus 2022 dilaksanakan, bedah film sejarah, yakni Kadet 1947, untuk menyemarakkan hari kemerdekaan dengan mempelajarinya dari sejarah yang ada dalam film. Film tersebut menceritakan akan perjuangan kemerdekaan Indonesia tentang Angkatan udara tentara Republik Indonesia ketika Agresi Militer Belanda II.
Hasil Kegiatan	Warga menjadi belajar akan cinta tanah air, terhibur dengan film dan berbahagia saat hari kemerdekaan Indonesia.
Keberlangsungan Program	Program tidak berlanjut 

2. Khutbah Jum'at

Hari Jum'at merupakan hari yang special terutama bagi umat Islam karena pada hari jum'at umat Islam laki-laki menjalankan ibadah sholat Jum'at, yang mana sholat Jum'at merupakan ibadah yang layaknya haji bagi orang yang tidak mampu sebagaimana

hadits yang diriwayatkan oleh Imam al-Qadla'i dan Ibnu Asakir dari Ibnu Abbas bahwa Rasulullah SAW bersabda:

الْجُمُعَةُ حَجُّ الْفُقَرَاءِ

Artinya: "Jumat merupakan hajinya orang-orang fakir".²⁹

Sehingga hal ini menjadi motivasi bagi seorang muslim untuk melaksanakan sholat Jum'at.

Tabel 4.12 Bentuk dan Hasil Kegiatan Khutbah Jum'at

Bidang	Keagamaan
Program	Penguatan Keimanan dan Ketaqwaan
Nomor Kegiatan	3.4
Nama Kegiatan	Khutbah Jum'at
Tempat, Tanggal	Masjid Bangkalok, 5 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Muhammad Fakhri, Mahasiswa KKN Sejiwa 172
Tujuan	Syiar agama Islam
Sasaran	Masyarakat
Target	Seluruh Masyarakat Muslim
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 05 agustus 2022. Dimana dalam kegiatan ini Saudara Fakhri menyampaikan khutbah di Masjid Girimukti di salah satu kampung di Girimukti yaitu kampung Bangkalok, Saudara Fakhri menyampaikan khutbah dengan tema "Kisah Ismail dan Larangan Menumpahkan Darah Sesama manusia".
Hasil Kegiatan	Masyarakat Muslim menjadi mengerti akan agama yang lebih mendalam, dan membantu sosial keagamaan warga desa.
Keberlangsungan Program	Program berlanjut.

²⁹ Syekh Ihsan bin Dakhlan, "Manahij al-Imdad Syarh Irsyad al-'Ibad", juz 1, h. 282, cetakan Ponpes Jampes Kediri.



3. Majelis Malam Jum'at

Salah satu bentuk ungkapan daripada Cinta adalah dengan memuji yang dicintai, selain itu cinta juga membawa seseorang untuk lebih mengenal dengan yang dicintainya. Dalam memanifestasikan cintanya kepada Nabi Muhammad, sebagian dari umat Islam di Indonesia membaca maulid di malam Jum'at yang mana maulid ini berisikan tentang kisah Nabi Muhammad, dan pujian kepada Nabi Muhammad sebagai bentuk ungkapan cinta kepada Nabi Muhammad dan meladannya. Maulid ini juga menjadi bentuk ungkapan syukur masyarakat kelahiran Nabi Muhammad.³⁰

³⁰ Hasani Ahmad Said. "Islam dan Budaya di Banten: Menelisik Tradisi Debus dan Maulid". Kalam: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam. Vol. 10, No.1, Juni 2016, h. 127.

Tabel 4.13 Bentuk dan Hasil Kegiatan Majelis Malam Jum'at

Bidang	Keagamaan
Program	Penguatan Keimanan dan Ketaqwaan
Nomor Kegiatan	3.5
Nama Kegiatan	Majelis Malam Jum'at
Tempat, Tanggal	Posko KKN 172 di kampung Cipuru, 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN Sejiwa 172
Tujuan	Menanamkan rasa cinta kepada Nabi Muhammad
Sasaran	Anak-anak warga Cipuru
Target	Anak-anak warga Cipuru
Deskripsi Kegiatan	Pada tanggal 18 Agustus 2022, mengadakan Majelis Malam Jum'at dengan, duduk bersama anak-anak masyarakat kampung Cipuru untuk bersama membaca surat Yasin dan melantunkan sholawat bersama juga maulid Al-Barzanji, untuk menanamkan rasa cinta pada Nabi Muhammad, dan membiasakan untuk bersholawat agar mendapat barokah.
Hasil Kegiatan	Warga menjadi senang dengan membaca do'a bersama, dan membiasakan diri untuk bersholawat.
Keberlangsungan Program	Program berlanjut. 





4. Penyuluhan digitalisasi marketing UMKM

Pada zaman ini perkembangan dunia digital sudah sangat pesat. Perkembangan ini berpengaruh tak hanya pada aspek teknologi saja, melainkan kepada seluruh aspek kehidupan termasuk salah satunya adalah aspek ekonomi. Teknologi informasi memudahkan akses yang dilakukan antara pasar dengan konsumen³¹ untuk itu pemahaman akan pentingnya strategi pemasaran digital sangat penting untuk dipelajari oleh masyarakat agar dapat meningkatkan pemasaran.

Tabel 4.14 Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyuluhan Digitalisasi Marketing UMKM

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Program	Meningkatkan penjualan UMKM
Nomor Kegiatan	4.1
Nama Kegiatan	Seminar dan penyuluhan, <i>digital branding</i> dan <i>content marketing</i> sebagai strategi meningkatkan penjualan.
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Girimukti, 3 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN Sejiwa 172, yang dikoordinir oleh ketua panitia Saudari Dhiya Ulail
Tujuan	Mempelajari strategi pemasaran
Sasaran	Masyarakat
Target	Seluruh masyarakat
Deskripsi Kegiatan	Pada tanggal 3 Agustus 2022, dilaksanakan kegiatan Seminar dan penyuluhan, <i>digital branding</i> dan <i>content marketing</i> sebagai strategi

³¹ Diana Rapitasari. "Digital Marketing Berbasis Aplikasi Sebagai Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan". Jurnal Cakrawala Vol. 10, No. 2, Desember 2016, h. 110.

	<p>meningkatkan penjualan. Kegiatan ini dilaksanakan di kantor desa Girimukti, dengan diadakannya kegiatan ini masyarakat yang memiliki usaha dalam sektor ekonomi agar lebih bisa meningkatkan pemasarannya terutama melihat perkembangan teknologi sehingga banyak terjadi pemasaran yang menggunakan sarana digital, kemudian untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan ekonomi dan teknologi, diadakanlah Seminar dan penyuluhan, <i>digital branding</i> dan <i>content marketing</i> dengan harapan untuk dapat menjadi strategi meningkatkan penjualan.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Warga menjadi memahami strategi pemasaran dengan <i>branding digital</i> dan <i>content marketing</i>.</p>
<p>Keberlangsungan Program</p>	<p>Program tidak berlanjut</p>  

5. Pengenalan Sosial Media dan Kreativitasnya

Perkembangan teknologi Informasi memiliki dampak yang sangat besar terutama dalam sosial kemasyarakatan. Media sosial contohnya merupakan wadah bagi masyarakat untuk berinteraksi kepada sesama. Dampak dari perkembangan sosial media ini apabila dikelola dengan baik dapat bermanfaat kepada banyak pihak. Tentunya dalam pengelolaan media sosial perlu manajemen khusus, perencanaan, pelaksanaan, dan juga evaluasi yang baik agar dapat memaksimalkan benefit dari sosmed dan meminimalisir dampak negatifnya.³²

Tabel 4.15 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengenalan Sosial Media dan Kreativitasnya

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	5.2
Nama Kegiatan	Seminar pengelolaan sosial media beserta kreativitasnya di era media digital kepada masyarakat desa
Tempat, Tanggal	SMA 1 Cimarga, 15 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN Sejiwa 172
Tujuan	Mempelajari pengelolaan sosmed
Sasaran	Masyarakat
Target	Seluruh Masyarakat
Deskripsi Kegiatan	Pada tanggal 15 Agustus 2022, diadakan Seminar pengelolaan sosial media beserta kreativitasnya di era media digital kepada masyarakat desa, di SMA 1 Cimarga. Dimana dewasa ini perkembangan sosial media tak dapat dipungkiri, maraknya penggunaan social memiliki dampak yang tak dapat dihindari adakalanya sosmed ini berdampak positif namun tak sedikit juga berdampak negatif, untuk itu diadakan acara Seminar pengelolaan sosial media beserta kreativitasnya untuk dapat memaksimalkan sosial media dalam hal yang positif.
Hasil Kegiatan	Masyarakat menjadi mengerti bagaimana memaksimalkan penggunaan sosial media untuk hal yang positif.

³² Andhini Hastrida. "Proses Pengelolaan Media Sosial Pemerintah: Manfaat dan Resiko". Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik Vol. 25, No. 2, Desember 2021, h. 150.

Keberlangsungan
Program

Program berlanjut



6. Pemberdayaan Sampah

Pemberdayaan Sampah merupakan upaya untuk menanggulangi problematika terkait dengan sampah, yang mana jika sampah tidak diberdayakan dengan baik dapat menimbulkan masalah lain mulai dari lingkungan yang tidak bersih yang dapat menyebabkan penyakit atau bahkan dapat menyebabkan banjir. Pemberdayaan sampah merupakan upaya untuk terciptanya lingkungan yang bersih karena sesuai dengan hadits “Sesungguhnya *Allah Ta’ala* adalah baik dan mencintai kebaikan, bersih dan mencintai kebersihan, mulia dan mencintai kemuliaan, dermawan dan mencintai kedermawanan. Maka bersihkanlah halaman rumahmu dan janganlah kamu menyerupai orang Yahudi.”³³

³³ (HR. Tirmidzi) (Lihat Imam al-Suyuthi, *al-Jami’ al-Shaghir*, Jilid 1, h. 70).

Tabel 4.16 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Sampah

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Program	Pelestarian lingkungan
Nomor Kegiatan	1.1
Nama Kegiatan	Pemberdayaan tempat sampah
Tempat, Tanggal	Kampung Cipuru, 23, Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN Sejiwa 172
Tujuan	Pemberdayaan tempat sampah
Sasaran	Masyarakat
Target	Seluruh masyarakat
Deskripsi Kegiatan	Salah satu problem sosial, kemasyarakatan dan Kesehatan yang sangat perlu diperhatikan di desa adalah perihal sampah, dimana belum adanya tempat pembuangan sampah yang layak di setiap rumah warga, sehingga pada tanggal 23 Agustus 2022, diadakan agenda Pemberdayaan tempat sampah, dengan mengadakan tempat sampah yang kemudian di bagi kepada warga desa, dengan harapan kesadaran warga akan kebersihan lingkungan, juga Kesehatan dapat ditingkatkan.
Hasil Kegiatan	Warga menjadi sadar akan pentingnya pembuangan sampah, juga terfalitasinya warga dengan tempat sampah.
Keberlangsungan Program	Program tidak berlanjut 



D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Pelaksanaan suatu kegiatan pasti memiliki faktor-faktor yang dapat mendukung maupun menghambat suatu kegiatan itu berjalan. Hambatan ataupun pendukung meskipun menjadi hal yang biasa ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan, tetapi perlu diperhatikan dengan baik agar setiap hambatan yang terjadi dapat diberi solusi untuk mengatasinya, ataupun sebaliknya dengan adanya faktor pendukung dapat dimanfaatkan dengan baik demi ketercapaian suatu kegiatan itu sendiri.

Faktor pencapaian keberhasilan itu sendiri terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal, begitu pula dengan faktor penghambat jalannya kegiatan juga terbagi menjadi dua yaitu faktor internal serta faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang timbul atau muncul yang bersumber dari dalam yang disini bisa diartikan berasal dari dalam kelompok itu sendiri, sementara untuk faktor eksternal atau yang berasal dari luar yaitu dari lingkungan sekitar serta keadaan-keadaan yang tidak terduga.

Faktor yang menjadi penghambat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh kelompok KKN 172 UIN Jakarta “SEJIWA” diantaranya yaitu:

1. Faktor internal
 - a. Adanya perbedaan karakter setiap anggota, emosi dapat juga faktor pendukung dalam kegiatan penghambat sehingga menimbulkan selisih paham.
 - b. Perbedaan pola pikir serta manajemen waktu yang bisa mengganggu jalannya kegiatan yang telah direncanakan.

2. Faktor eksternal
 - a. Kondisi lingkungan yang tidak mendukung sehingga menyebabkan beberapa kegiatan tidak berjalan atau kurang maksimal dalam pelaksanaannya.
 - b. Pencairan dana bantuan dari pihak kampus yang mengalami kendala sehingga dana cair setelah kegiatan KKN selesai dilaksanakan.

Selain faktor penghambat, tentunya juga terdapat faktor pendukung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau kuliah kerja nyata yang dilakukan oleh kelompok KKN 172 UIN Jakarta “SEJIWA”, diantaranya yaitu:

1. Faktor internal
 - a. Perbedaan latar budaya atau asal sehingga menambah warna yang menghadirkan semangat positif antar anggota sehingga saling bahu membahu dalam mewujudkan tujuan kegiatan.
 - b. Perbedaan latar pendidikan atau perbedaan program studi, sehingga menghasilkan ide-ide yang beragam dalam mewujudkan kuliah kerja nyata yang tepat sasaran.
 - c. Kesamaan misi yaitu mensukseskan setiap kegiatan yang telah disusun dan direncanakan sehingga menumbuhkan rasa solidaritas antar anggota.
2. Faktor eksternal
 - a. Keterbukaan masyarakat tempat pengabdian terhadap orang baru, sehingga memudahkan anggota KKN 172 untuk berbaur dengan masyarakat.
 - b. Antusiasme warga dalam mengikuti setiap program yang dilaksanakan sehingga pelaksanaan program berjalan dengan baik, serta mudah untuk dikoordinir.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan mengamati secara langsung juga merasakan pengalaman yang telah kami peroleh selama satu bulan di Desa Girimukti, Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak, dapat kami simpulkan beberapa hal yang akan diuraikan di bawah ini. Kesimpulan yang kami peroleh ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi beragam pihak guna meningkatkan pembangunan yang ada di Desa Girimukti.

Dari berbagai permasalahan yang ditemukan, dapat dilihat bahwa permasalahan utama yang ada di Desa Girimukti adalah permasalahan pada Bidang Pendidikan, Bidang Sosial Kemasyarakatan, Bidang Ekonomi, Bidang Keagamaan, Bidang Kesehatan dan Lingkungan. Untuk masalah pendidikan itu sendiri, dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan, selain itu sarana dan prasarana pendidikan di desa Girimukti kurang merata. Selanjutnya pada masalah sosial, generasi muda di desa Girimukti kurang aktif dalam kegiatan sosial seperti kegiatan remaja Masjid di desa tersebut. Pada masalah perekonomian, sebagian besar buruh tani yang tidak memiliki sawah atau lahan sendiri kebanyakan dari mereka memperoleh pendapatan yang kecil. Tingkat pengangguran di desa Girimukti juga mengalami peningkatan dari dampak Covid-19 dan unit usaha masih sedikit. Di bidang keagamaan sendiri seperti Mushola dan Masjid belum memiliki fasilitas yang lengkap, seperti Al-Quran, toilet dan tempat wudhu yang memadai. Terakhir yaitu pada masalah kesehatan dan lingkungan, kebanyakan dari masyarakat setempat masih kurang dalam memperhatikan kebersihan lingkungan. Di desa Girimukti juga masih belum terdapat tempat pembuangan sampah (TPS) dan masih kekurangan WC umum.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, maka kami menyusun beberapa program kegiatan yang berhasil kami laksanakan. Program kegiatan yang dilaksanakan terkait permasalahan Pendidikan untuk memberikan inovasi dalam pembelajaran yakni: (1) Pengenalan Bahasa Asing; (2) Mengelola Perpustakaan Desa; (3) Bedah Film Sejarah; (4) Kegiatan pelayanan pengajaran Taman Kanak-Kanak dan yang terakhir; (5) Kegiatan pelayanan pengajaran di sekolah serta memberikan pendampingan dalam pembelajaran di luar sekolah. Kemudian, program kerja terkait permasalahan sosial yang berhasil dilaksanakan yaitu program Pemberdayaan Masyarakat meliputi: (1) Kegiatan Semarak Kemerdekaan; dan (2) Kegiatan pengenalan sosial media beserta kreativitasnya. Selanjutnya program kerja terkait masalah Ekonomi yaitu untuk meningkatkan penjualan UMKM. Adapun program kerja yang dijalankan yaitu kegiatan Penyuluhan Digitalisasi Marketing UMKM. Pada permasalahan keagamaan yang juga berhasil dilaksanakan yakni: (1) Kegiatan Semarak Muharram; (2) Kegiatan pelayanan pengajaran Tahsin dan Tajwid Al-Quran; (3) Kegiatan pelayanan pengajaran MDA (Madrasah Diniyyah Awaliyyah); (4) Khutbah Jumat; dan yang terakhir (5) Kegiatan Majelis Malam Jumat. Selanjutnya program kerja untuk permasalahan yang terakhir yaitu permasalahan kesehatan dan lingkungan yang telah berhasil dilaksanakan yang berfokus pada pelestarian lingkungan yakni: (1) Kegiatan Pemberdayaan Sampah; (2) Kegiatan Kerja Bakti; dan yang terakhir adalah (3) Kegiatan Penanaman Pohon.

Dengan demikian, kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan selama kegiatan KKN berlangsung diharapkan dapat: (1) Membantu masyarakat dalam menangani masalah sampah yang ada dalam Desa serta meningkatkan kesehatan warga Desa Girimukti; (2) Membantu anak-anak dan warga dalam pemberdayaan pendidikan untuk masa depan yang lebih cerah; (3) Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk

mampu memanfaatkan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar serta meningkatkan produktivitas sumber daya manusia dalam pembangunan desa; (4) Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam berbagai bidang, khususnya dalam edukasi, kreatifitas, dan produktifitas dalam rangka menyiapkan generasi yang mampu bersaing di Era Globalisasi; dan (5) Meningkatkan motivasi warga untuk membangun Desa Girimukti yang lebih baik.

Akhir kata, seluruh kegiatan dan program kerja yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak terkait mulai dari aparaturnya desa, masyarakat Desa Girimukti khususnya warga Cipuru. Selain itu, kami mengucapkan atas kerjasamanya yang sangat baik dari seluruh anggota kelompok di dalam setiap kegiatan yang ada.

B. Rekomendasi

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan KKN masih banyak terdapat kekurangan sehingga diperlukan adanya langkah penyempurnaan. Maka dari itu kami akan menyampaikan saran-saran atau rekomendasi untuk kebaikan bersama dengan harapan agar Desa Girimukti semakin berkembang lebih baik lagi. Berikut adalah rekomendasi kami:

1. Rekomendasi Untuk Pemerintah Setempat

Pemerintah Kabupaten Lebak khususnya Kecamatan Cimarga di Desa Girimukti harus berupaya untuk menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang kebersihan lingkungan, di antaranya melalui pengelolaan sampah dan Tempat Penampungan Sementara (TPS). TPS adalah tempat sebelum sampah diangkut untuk dibawa ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Dan yang paling penting Pemerintah seharusnya menyediakan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) yaitu tempat untuk memproses, menimbun, dan mengembalikan sampah ke media lingkungan secara aman bagi manusia dan lingkungan. Serta memberikan fasilitas pengangkut sampah untuk mengangkut sampah dari TPS ke TPA agar sampah tidak menumpuk di TPS. Hal tersebut dapat mencegah masyarakat khususnya masyarakat Desa Girimukti untuk membuang sampah di sungai ataupun di pinggir jalan yang dapat menyebabkan banjir dan juga dari segi kesehatan tidak menimbulkan penyakit.

2. Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta

Kami harap untuk kedepannya tidak ada lagi kendala dalam penyerahan bantuan dana dari Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta ke kelompok-kelompok KKN. Sejujurnya, bantuan dana untuk kelompok KKN Sejiwa 172 turun setelah kegiatan KKN kami telah selesai. Diharapkan pula kepada Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta untuk mengadakan pelatihan dan arahan yang lebih intens tentang persiapan KKN, Serta konsistensi dalam memberikan panduan untuk KKN baik panduan penyusunan proposal, panduan pelaksanaan KKN, serta panduan penyusunan E-book Laporan Kelompok KKN. Diharapkan juga untuk tidak memberikan informasi secara mendadak terutama untuk informasi yang memiliki batasan waktu.

3. Rekomendasi Untuk Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten

Pemerintah harus lebih memperhatikan persoalan warga sehingga permasalahan yang dialami warga dapat diminimalisir terutama dalam bidang kesehatan, lingkungan, dan pendidikan. Khususnya dalam persoalan sampah yang hingga saat ini belum menemukan jalan keluar. Diharapkan pemerintah desa juga lebih meningkatkan peran serta partisipasi dalam mendukung pelaksanaan kegiatan KKN, sehingga pelaksanaan KKN akan lebih berjalan dengan lancar. Lalu sebaiknya pemerintah desa menghilangkan persepsi bahwa peserta KKN adalah sebagai penyandang dana (donatur), melainkan peserta KKN sebagai motivator, mediator dan dinamisator.

4. Rekomendasi untuk tim KKN-PPM selanjutnya yang akan datang

Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan KKN selanjutnya, langkah baiknya sebelum pelaksanaan KKN mahasiswa melakukan observasi ke lapangan atau ke desa tempat untuk melaksanakan kegiatan KKN, Serta memanfaatkan dan mengoptimalkan observasi tersebut agar dapat membuat dan merumuskan program kerja yang tepat sesuai dengan kebutuhan desa ataupun masyarakat desa. Program kerja yang diangkat juga harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat, sehingga masyarakat akan memberi dukungan yang maksimal dalam pelaksanaan program-program tersebut. Diharapkan mahasiswa KKN selanjutnya akan lebih kreatif, inovatif dan mempunyai program yang lebih bervariasi serta bermanfaat bagi masyarakat.

Untuk memperlancar program-program KKN sangat dibutuhkan komunikasi dan sosialisasi yang baik kepada masyarakat, maka dari itu mahasiswa KKN diharapkan dapat bersosialisasi, berbaur, dan memahami karakteristik masyarakat setempat. Mahasiswa KKN harus senantiasa menjaga sikap, sopan santun dan menaati norma-norma yang ada di masyarakat baik yang tertulis maupun tidak tertulis. Penilaian dari masyarakat seharusnya menjadi poin terpenting mengingat keberhasilan pelaksanaan KKN tidak hanya diukur dari kesuksesan program,

tapi juga keakraban yang berhasil diwujudkan antara mahasiswa KKN dengan masyarakat.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

Bu Lina

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Saya Lina, saya mewakili ibu-ibu Kampung cipuru khususnya FKMC. Saya begitu banyak memiliki kesan tersendiri pada anak-anak KKN I72 dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan saya ingin mengucapkan terima kasih kepada mereka karena dengan adanya anak KKN di desa kami, kami disini mempunyai pengalaman juga pengetahuan baru khususnya anak-anak yang selalu dibimbing dalam segala hal. Terima kasih juga karena berkat mereka acara kemerdekaan kemarin menjadi tambah meriah. Pesan saya semoga anak KKN Syarif Hidayatullah Jakarta sukses di bidangnya masing-masing, terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pak Suwanta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Saya ucapkan terimakasih atas kesempatannya dan juga hadirnya adik-adik Mahasiswa di tempat tinggal kami, kami dengan tangan terbuka menerima kehadiran kalian, dengan hadirnya Mahasiswa UIN Jakarta kami merasa terbantu dalam proses kebersihan lingkungan yang kebetulan kondisi lingkungan daerah kami banyak sampah yang di buang sembarangan. Saya juga berterimakasih sudah diberikan tong sampah untuk desa kami sebagai salah satu kegiatan kalian.

Pesan saya untuk mahasiswa, semoga KKN ini menjadi bahan acuan ke depan untuk menjadi sukses selalu, mudah-mudahan dengan adanya KKN ini mental mahasiswa menjadi lebih kuat untuk membangun negara dan bangsa ini. Mahasiswa menjadi salah satu untuk pendukung saja dan juga mari kita sama-sama membuat negara dan bangsa ini lebih baik lagi.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Sesederhana Kalimat Terima Kasih

Oleh: Julian Ilham

Ketika mendengar pertama kali bahwa pelaksanaan KKN tahun ini akan dilaksanakan secara *offline* atau bisa disebut pelaksanaannya akan di lakukan di desa yang diberikan oleh kampus, jujur saya sangat bahagia karena setelah 2 tahun, KKN dilakukan secara DR atau di laksanakan di tempat masing-masing. setelah pembagian kelompok secara acak yang ditentukan oleh kampus, ternyata hanya satu orang yg saya kenal sebelumnya, yaitu Satrio karena beliau teman satu mahad saya, tetapi orang yg pertama kali saya hubungi adalah Alfi, karena beliau satu jurusan dengan saya. Setelah mendapatkan semua nomor anggota kelompok akhirnya saya berinisiatif untuk membuat grup *whatsapp* agar memudahkan komunikasi dan berkenalan satu sama lain. Kelompok KKN terdiri dari 13 perempuan dan 9 laki-laki dari berbagai jurusan dan fakultas.

Setelah grup dibuat, akhirnya kami berdiskusi untuk menentukan nama dan divisi kelompok KKN kami, setelah dirundingkan, akhirnya nama kelompok adalah Sejiwa. Nama tersebut adalah usulan dari saudara taqiyuddin. Dan untuk ketua kelompok Sejiwa adalah saya sendiri. Untuk tempat pelaksanaan KKN kelompok kami berlokasi di desa Girimukti, kecamatan Cimarga, kabupaten Lebak. Awalnya saya ingin sekali KKN di Bogor, tetapi takdir berkata lain, saya beserta kelompok mendapatkan desa yang belum pernah sama sekali saya dengar. Singkat cerita, kami sudah melakukan survey selama 3 kali sebelum kami harus terjun dan tinggal disana, supaya program yang sudah kami rencanakan bisa berjalan sesuai dengan harapan.

Tepat di tanggal 23 Juli, saya beserta kelompok berangkat ke Girimukti untuk melaksanakan KKN, perasaan bercampur aduk, senang, sedih, khawatir dll, tetapi saya yakin kali kegiatan KKN ini menjadi pengalaman sekali seumur hidup yang menyenangkan bagi kehidupan saya. Kami berangkat dengan menggunakan 1 mobil box, 2 mobil pribadi dan 3 motor. Perjalanan ditempuh selama 3 jam dari Ciputat. Sesampainya kami di desa, kami langsung bergegas menuju posko, tempat di mana kami akan tinggal selama satu bulan di sana. Posko kami berlokasi di salah satu kampung desa Girimukti yaitu kampung Cipuru. *Alhamdulillah* kami disambut baik dengan masyarakat di sana bahkan sudah di tunggu. Sesampai di posko kami

langsung bergegas untuk bergotong royong membersihkan dan merapikan barang-barang yang kami bawa. setelah itu kami juga membagi bagian kamar, ada 4 kamar di posko, 2 untuk perempuan, 1 untuk laki-laki dan 1 untuk kamar barang dan 2 kamar mandi.

Singkat cerita kegiatan dan program kami berjalan dengan lancar, walaupun ada berbagai hambatan di dalam nya. Banyak pelajaran dan pengalaman yang saya dapat dari program kerja kelompok, di antaranya saya bisa membantu tenaga pengajar di desa Girimukti, senang rasanya bisa berbagi ilmu yang saya dapat selama saya kuliah untuk dibagikan kepada adik-adik di desa Girimukti. Sempat terharu dengan semangat mereka yg ingin belajar bahkan mereka sudah menunggu kehadiran kakak-kakak Sejiwa. Bahkan setiap malam mereka juga datang ke posko untuk belajar lagi dan mengerjakan tugas yang diberikan dari sekolah. Selain itu, kami juga membantu mengelola perpustakaan desa yang di ketuai oleh saudari Ruli dan Nadya, dimana dari kelompok kami membantu dalam proses administrasi, penyusunan buku, dll. Selain itu kami juga membantu masyarakat di bidang pertanian yaitu membantu menanam bibit durian yang di mana di ketuai oleh saudara ryan. Dan program lain yang kami adakan yaitu kami juga mengadakan seminar sosialisasi di salah satu sekolah yang dimana program ini di ketuai oleh saya sendiri dan alfi. Selain itu kelompok sejiwa juga mengajar ngaji di berbagai pengajian salah satu nya yaitu pengajian di ibu Hj. Ecin yg di mana di ketuai oleh Auva dan Taqi. Kemudian dari sobat sejiwa juga ikut ambil ahli dalam mengajarkan bermain musik hadroh di salah satu pondok pesantren yang di mana di ketuai oleh Dhiya dan Humaida.

Ucapan Terima Kasih

Pertama-tama saya mengucapkan terima kasih kepada DPL Sejiwa, Pak Ucup yang dimana dari awal kami KKN sampai berakhirnya KKN selalu siap siaga, dosen yang dimana saya merasa seperti kakak saya sendiri yg selalu memberikan ide-ide dan motivasi selama kami KKN.

Kemudian saya berterima kasih kepada perangkat desa, terutama kepada pak kaswadi karena sangat berjasa dari awal kami survey, mencari posko, sampai masalah perizinan kami sangat dimudahkan. Kemudian saya juga berterima kasih kepada warga cipuru atas bantuan kepada kami selama kami tinggal disana, banyak kebaikan-kebaikan yang di berikan yang tidak tau harus bagaimana kami membalasnya. Terima kasih juga sudah

membantu melancarkan jalannya program kami dan antusias nya warga cipuru. Semoga kebaikan kalian, di balas yg lebih oleh Allah SWT.

Dan yang paling utama saya mau berterima kasih kepada anggota saya, yang pertama saya mengucapkan terima kasih kepada laela karena sudah banyak membantu untuk kelompok dari awal KKN sampai berakhirnya KKN, mengelola uang seirit mungkin agar cukup sampai kita pulang, dan selalu membuat makanan requestan saya yang selalu meribatkan. Kemudian Ruli dan Fitri yang rela sampai begadang mengerjakan proposal KKN kelompok sejiwa, dan membantu saya dalam pengerjaan laporan mingguan bahkan mereka harus siap untuk pengerjaan *ebook* KKN. Untuk Hary juga terima kasih karena sudah mengingatkan anggota kelompok untuk membayar iuran, uang kas, bahkan denda-denda juga sampai detail dicatat.

Saya juga berterima kasih kepada humas nya Sejiwa, Farid dan Ryan karena kalau tidak ada kalian mungkin kelompok Sejiwa tidak akan banyak tawa. Terima kasih juga atas bantuannya menyebarkan proposal-proposal dan membantu dalam pembagian Qur'an, pembuatan tong sampah dan juga menjadi penengah jika ada anggota yg saling beda pendapat.

Saya juga berterima kasih kepada div acara, Sri, Han, Taqi, Salma yang sudah meluangkan ide-ide dan konsep acara yang sangat luar biasa selama kegiatan KKN. Walaupun di awal sempat berbeda pendapat dengan Han, akan tetapi tidak mengurangi rasa kebersamaan kelompok kami.

Saya juga berterima kasih kepada tim PDD, Alfi yang selalu siap siaga baik dalam ide-ide yang kreatif mulai dari pembuatan sosial media KKN sejiwa, banner kelompok, dokumentasi, dan selalu mau direpotkan mulai dari awal KKN. Kemudian juga berterima kasih kepada Fakhri yang dimana mobilnya selalu mau dipakai untuk survey KKN, membeli peralatan KKN, bahkan di pakai untuk kami jalan-jalan dan pulang saat KKN, dan Fakhri juga bisa dibilang selalu siap untuk akomodasi jemput antar. Dan tak lupa juga berterima kasih kepada Olin dan Dhiya yang dimana HP-nya bisa dibilang selama KKN menjadi HP milik kelompok, bahkan sampai memori HP mereka habis dan juga membantu dalam pembuatan video 17-an.

Saya juga berterima kasih kepada tim konsumsi, Silfi, Nindya, dan Nadya yang dimana mereka setiap hari harus memikirkan menu apa untuk makan anak Sejiwa, belanja ke pasar pagi-pagi untuk sarapan kelompok. Saya juga berterima kasih kepada divisi perlengkapan, Satrio, Auva, Humaida, dan Ismail yang sudah sangat membantu dalam mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan oleh kelompok Sejiwa selama KKN berlangsung.

Sejiwa Untuk Girimukti

Oleh: Fitriyani

Pertemuan ini bukan hanya kebetulan tetapi memang sudah ditakdirkan oleh Sang Khaliq sejak 50.000 tahun sebelum menciptakan langit dan bumi. Aku sangat bersyukur menerima takdir untuk bertemu Kelompok Sejiwa 172 yang beranggotakan 22 orang untuk hidup bersama dan mengabdikan selama 1 bulan di desa Girimukti. Tidak pernah terpikirkan sebelumnya akan hidup bersama 22 orang asing dalam satu atap dengan berbagai macam perbedaan yang ada.

Kisah ini dimulai saat semester 6 akhir saat ada isu yg mengatakan bahwa Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2022 ini akan dilaksanakan secara *offline* setelah tahun sebelumnya diadakan secara *online* (KKN Dari Rumah) karena adanya covid 19. Saat mendengar isu tersebut saya sangat *excited* karena setelah 2 tahun lamanya kuliah *online*, tidak bertemu dan bersosialisasi dengan banyak orang, sehingga dengan adanya KKN ini saya bisa merasakan kegiatan secara langsung kembali. Walaupun sedikit deg-degan saat pengumuman kelompok dan lokasi KKN, saat itu saya berharap mendapatkan tempat KKN di Lebak karena saya berekspektasi bahwa di Lebak itu dekat dengan pantai jadi suasananya enak. Dan ternyata harapan saya dikabulkan untuk mengabdikan di Lebak, namun setelah survey ternyata tidak sesuai ekspektasi. Jadi jangan terlalu berekspektasi tinggi, karena kekecewaan itu terbuat dari ekspektasi yang kita buat.

Walaupun sedikit kecewa, tapi saya merasa bersyukur karena saat pertama kali kita bertemu di *zoom meeting* saya merasa kami sefrekuensi, banyak yang suka melawak sehingga tidak terlalu kaku walaupun masih ada rasa canggung. Saat perkenalan satu per satu anggota ternyata ada satu orang yang satu kampung halaman dengan saya yaitu Han, yang sebelumnya kita tidak pernah kenal ataupun bertemu di Cibingbin. Lucu memang dengan adanya KKN saya jadi bertemu dengan orang sekampung yang rumahnya lumayan berdekatan. Setelah perkenalan, kami membahas struktur kepengurusan dan hal apa saja yang perlu dilakukan saat KKN nantinya. Saat berdiskusi ternyata saya terpilih menjadi Sekretaris 1 karena dianggap aktif, padahal jurusan saya Akuntansi yang tidak ada hubungannya dengan kesekretariatan, tapi karena sudah kesepakatan bersama saya harus menerimanya dengan lapang hati.

Semua rangkaian demi rangkaian kami jalani bersama mulai dari survey, memikirkan apa proker yang akan kami lakukan di sana, mencari

tempat tinggal yang sesuai dengan budget, dan membeli peralatan² yang dibutuhkan saat KKN nantinya. Hingga tiba saatnya tepat tanggal 23 Juli 2022 kami ke Girimukti untuk bersiap² melaksanakan KKN yang dimulai pada tanggal 25 Juli 2022. Namun saya dan 4 orang teman saya berangkat pada tanggal 25 j Juli dikarenakan harus mengikuti pelepasan KKN di Auditorium Harun Nasution UIN Jakarta. Setelah mengikuti pelepasan kami bersiap untuk ke Girimukti. Rencananya kami akan kesana naik motor tetapi saat itu motor hanya ada 2 sehingga Saya, Dhiya dan Han naik kereta, sedangkan Farid dan Fakhri mereka naik motor. Saat di Stasiun ternyata kami bertemu dengan kelompok KKN 171 bersama Dosen Pembimbing Lapangannya karena mereka juga KKN di Lebak. Sesampainya di stasiun Rangkasbitung kami bingung ke Girimukti naik apa karena tidak ada yang bisa menjemput, akhirnya kami naik angkot yang tidak tau arahnya kemana. Alhamdulillah kami bertemu dengan anak SMA dan warga yang mengetahui arah tempat yang kami tuju. Sesampainya di Posko kami sangat lelah dan tidak disediakan minum oleh teman-teman yang lain. Namun kami disambut dengan sangat baik oleh masyarakat Desa Girimukti lebih tepatnya di KP. Cipuru tempat dimana kami tinggal.

Sejiwa itulah nama kelompok kami, yang diharapkan kami yang berjumlah 22 orang bisa menjadi satu dengan perbedaan latar belakang yang ada menjadi sejiwa yang mengabdikan bersama di Girimukti selama 1 bulan lamanya. Hari demi hari kami lewati bersama, dengan melaksanakan program kerja yang sudah kami rancang sebelumnya. Orang bilang KKN adalah simulasi berkeluarga, setelah dijalani memang ada benarnya. Bagaimana tidak, setiap hari kami menjalan hari-hari bersama dalam satu rumah. Seperti selalu ada pembagian piket masak, cuci piring, membersihkan rumah, makan bersama, cerita bersama dan hal-hal lainnya yang dilakukan bersama-sama.

Karena kebersamaan yang sudah dilalui selama 1 bulan ini kami menjadi semakin dekat, mengetahui karakter masing-masing, dan bahkan seperti keluarga kedua. Yang selalu perhatian satu sama lain, saling berbagi, dan saling memaklumi satu sama lain. Setiap hari selalu saja ada hal lucu yang menjadi memories untuk dikenang selamanya. Walaupun kadang ada yang selalu berbicara kasar setiap hari, teriak-teriak dengan kencang yang mengganggu telinga, namun justru itu kadang yang membuat rumah terasa hidup.

Ada satu hal yang sering kami lakukan saat KKN yaitu mengikuti pengajian ibu-ibu yang diadakan 5 kali dalam 1 minggu yaitu setiap hari rabu

pagi, Kamis malam, Jum'at pagi, Jum'at sore, dan Ahad pagi. Disaat hari pertama saya, Laela, dan Nadya mengikuti pengajian Rabu pagi, kami tiba-tiba disuruh menjadi vokalis hadroh padahal suara kami pas-pasan. Alhamdulillahnya setelah mengikuti pengajian kami mendapatkan oleh-oleh dari ibu RT. Dari saat itu kami jadi sering mengikuti pengajian selama satu bulan, walaupun kadang pada mager buat ikut pengajian tapi setidaknya ada 1-3 orang yang ikut pengajian setiap harinya.

Selain mengikuti pengajian kami juga setiap hari mengajar mengaji anak-anak di berbagai RT, namun selain anak-anak setiap hari Kamis malam kami mengajar mengaji ibu-ibu di rumah ibu Eli. Lagi-lagi setiap kami mengajar mengaji pasti selalu diberikan oleh-oleh makanan. Namun ada satu tempat pengajian yang jarang ada yang mau untuk mengajar mengaji disana yaitu di rumah Pak Qurtubi, karena teman-teman saya merasa *insecure* kalau harus mengajar anak pesantren.

Hari-hari bersama Sejiwa selalu menyenangkan, aman dan damai, namun ada sedikit hal yang kadang membuat jengkel yaitu dengan adanya kehadiran UIN Banten yang juga KKN disana. Karena menurut saya mereka sangat egois dan merasa paling memiliki Girimukti. Hal-hal kecil saja selalu mereka besar-besarkan. Yang awalnya kami ingin mengajak berkolaborasi dengan mereka, tapi setelah dipikir-pikir lebih baik kami menjalani proker masing-masing saja, agar kami fokus dan tenang menjalankan proker sesuai yang sudah direncanakan sebelumnya.

Saya sangat berterima kasih kepada teman-teman Sejiwa yang telah hadir dalam hidup saya, dan terimakasih juga untuk warga Girimukti yang telah menerima kami dengan sangat baik sekali, dan selalu excited mengikuti kegiatan yang kami laksanakan. Dan kami memohon maaf kepada warga Cipuru yang rumahnya berdekatan dengan kami karena setiap hari kami selalu berisik sampai jam 12 malam lewat.

Inilah kisah KKN Sejiwa 172 di Desa Girimukti selama 1 bulan, yang saya ceritakan hanya sebagiannya saja, karena jika diceritakan secara detail akan terlalu panjang karena terlalu banyak hal baik bersama Sejiwa selama satu bulan. Namun 1 bulan dirasa terlalu singkat untuk kita bersama, bagaimana tidak singkat baru saja kita mengenal lebih dekat satu sama lain sudah harus berpisah kembali dengan segala kenangan indah yang terjadi dalam satu bulan. Sampai bertemu kembali di waktu terbaik menurut-Nya 🌸. See u gais...

Girimukti Tetap Dalam Jiwa

Oleh: Ruli Triani

KKN (Kuliah Kerja Nyata) satu kata yang mau tidak mau harus saya lalui sebagai salah satu syarat untuk menuntaskan studi saya. Pada mulanya terdapat ketakutan-ketakutan untuk menjalankan KKN tersebut. Ketakutan bertemu dengan orang baru, ketakutan mendapatkan lokasi yang jauh, ketakutan tidak bisa beradaptasi. Namun, itu semua hanya menjadi ketakutan yang dibuat oleh diri sendiri namun pada nyatanya semua itu tidak terjadi satu pun. Tibalah waktunya untuk saya melakukan pengabdian bersama orang-orang yang telah Allah, SWT takdirkan untuk menjadi teman, sahabat, keluarga yaitu Kelompok Sejiwa 172. Kami ditempatkan di Desa Girimukti, Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak.

Hari pertama kami sampai di Desa Girimukti *Alhamdulillah* kami disambut hangat oleh warga sekitar khususnya warga Kp. Cipuru. kami tinggal di sebuah rumah yang kami sewa, rumah tersebut kami tempati dengan 22 orang didalamnya. Sunguh ini merupakan pengalaman pertama tinggal di kampung orang tanpa ada sanak saudara. 1 bulan lamanya saya harus berbagi tempat tinggal dengan orang-orang yang baru saja saya kenal rasanya aneh dan canggung namun hal tersebut hanya bertahan beberapa hari saja, syukurlah. Tidak perlu waktu lama untuk kami berbaur satu sama lain mencoba menerima kekurangan dan kelebihan dari masing-masing. Melebur menjadi satu seperti nama kelompok kami yaitu Sejiwa.

Izinkan saya bercerita tentang secercah cahaya yang saya temui di Desa Girimukti. Girimukti sebuah desa yang menyimpan keindahan, keunikan, keramahannya yang membuat siapa saja yang berkunjung atau pun tinggal disana akan meninggalkan kesan tersendiri. Selama melakukan pengabdian disana saya terkesan akan kebaikan dan keramahan warga desa Girimukti khususnya Kp. Cipuru, mereka menyambut hangat akan kedatangan kami dan mereka dengan antusias membantu atau pun ikut serta dalam program-program pengabdian kami. Mereka menganggap kami ini bagian dari mereka bukan sebagai orang asing yang tiba-tiba datang dari antah berantah. Selain dari keramah-tamahan warga Girimukti. Girimukti juga menyimpan bibit yang bisa menjadi potensi atau aset bangsa dimasa yang akan datang yaitu anak-anak Desa Girimukti. Anak-anak Girimukti memiliki potensi besar mereka memiliki semangat belajar dan rasa ingin tahu yang tinggi itu bisa menjadi sebuah bekal yang berharga di kemudian hari. Mereka dengan antusiasnya datang setiap malam ke tempat kami tinggal atau kami sebut posko untuk meminta diajari oleh kakak mahasiswa mereka menyebutnya.

Girimukti juga memiliki sebuah perpustakaan yang saya harap perpustakaan tersebut dapat dikelola dengan baik dan bisa menjadi jendela dunia bagi warga Girimukti. Alangkah beruntungnya saya bisa dipertemukan dengan warga Girimukti khususnya Kp. Cipuru saya berada disana seperti saya mendapatkan keluarga baru.

Tak bisa banyak kata yang saya sampaikan, hanya kata syukur dan terima kasih yang bisa saya ucapkan kepada seluruh pihak yang terkait yang mengadakan program KKN ini. Terima kasih kepada PPM UIN Jakarta dengan adanya KKN ini saya mendapatkan pengalaman yang sangat berharga. Kepada teman-teman Sejiwa yang telah kuanggap sebagai keluarga kedua, Terima Kasih banyak atas Canda, Tawa, Suka, Duka yang telah kita lalui selama sebulan mengabdikan di Girimukti ini. Terima kasih teman-teman bisa menerima kekurangan kelebihan saya. Terima kasih sebanyak-banyaknya saya ucapkan kepada warga Girimukti yang telah menerima kedatangan kami dengan tangan terbuka, semoga apa yang sedikit kami berikan untuk desa Girimukti bisa menjadi kenangan baik untuk warga Girimukti khususnya untuk kami mahasiswa KKN UIN Jakarta Kelompok Sejiwa. Sungguh semua kisah tentang pengabdian ini, tentang KKN ini telah terukir dalam ingatan dan sampai kapanpun akan selalu saya kenang.

Di Kampus Kita Belajar Untuk Diuji, Di Masyarakat Kita Diuji Untuk Belajar

Oleh: Tahpatun Laela

Permulaan yang Sulit Bagiku

Kuliah Kerja Nyata merupakan program tahunan untuk mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mahasiswa yang sudah tergolong semester akhir wajib mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat sebagai bentuk kerja nyata mahasiswa untuk berbagi ilmu dan belajar langsung dalam tatanan masyarakat. Desa Girimukti Kecamatan Cimarga Kabupaten Lebak menjadi lokasi saya bersama 21 mahasiswa lainnya untuk mengabdikan kepada masyarakat selama satu bulan lamanya.

Saya adalah tipe orang yang sulit bergaul, rasa khawatir muncul di saat pembagian kelompok KKN secara acak. Berbagai keresahan dalam diri pun bergejolak dan beberapa pertanyaan dalam benak saya sebelum melakukan pertemuan dengan lainnya pun muncul, seperti “*Apakah nanti saya bisa berbaur dengan yang lainnya?*” “*Apakah mereka dapat menerima dan menghargai saya?*”. Hingga akhirnya nama saya berada di kelompok 172. Dalam hal ini saya harus belajar siap menghadapi kemungkinan yang akan terjadi di hadapan saya.

Pertama kali saya dihubungi untuk masuk group *Whatsapp* KKN itu oleh seorang laki-laki bernama Julian. Saat itu saya merasa sedikit kesal pada dirinya karena setelah saya menjawab pesan dari dia, tetapi dia tidak merespon kembali pesan saya. Memang pada saat itu merupakan kesalahan saya tidak membalas pesannya yang sudah masuk 3 jam sebelumnya, tetapi hal tersebut terjadi dikarenakan saya sedang tidak memegang handphone. Kemudian setelah semuanya sudah masuk ke dalam grup *whatsapp* kami menentukan kapan kami bisa melakukan pertemuan *online* (zoom) untuk membahas BPH dan divisi lainnya. Loh kenapa *online*? Jawabannya Karena pada saat itu kami dalam masa *endemic* dimana sebelumnya kami masih melakukan kegiatan perkuliahan secara *online* serta posisi beberapa anggota kelompok kami masih di luar pulau Jawa atau bisa dibilang masih di kotanya masing-masing.

Julian mengajukan diri sebagai ketua, semua pun setuju. Dan saya ditunjuk sebagai bendahara pada saat itu. Jujur saja bendahara bukan merupakan jabatan yang saya inginkan, mereka memilih saya karena saya berasal dari jurusan ekonomi. Bukan apa, menurut saya bendahara itu memiliki tanggung jawab yang besar, namun saya tetap harus menerima kepercayaan yang telah mereka berikan. Singkat cerita Sebuah pertemuan

yang sudah ditakdirkan ini menjadikan kami saling merangkul satu sama lain. Kami menamai kelompok kami dengan nama “Sejiwa”. nama “Sejiwa” ini sudah melalui proses penentuan yang panjang. Sejiwa ini memiliki makna serta harapan yang besar.

Sebelum melakukan pengabdian kami telah melakukan survey sebanyak 3 untuk melihat potensi serta permasalahan yang ada di Desa Girimukti. Dengan acuan hasil survey yang telah kami lakukan, kami melanjutkannya dengan menentukan program kerja yang akan kami laksanakan disana. Dan juga pendanaan serta berbagai hal lainnya.

Meng-ide satu atap dengan orang baru

Setelah melakukan survey terakhir dan menentukan tempat kita untuk tinggal, masing masing dari kami melakukan persiapan untuk KKN. Kami berangkat pada tanggal 23 Juli 2022 dengan menyewa truk box dan 2 mobil anggota kelompok kami. Lokasi sewa rumah kami bertempat di Kampung Cipuru. Hari pertama kedatangan kami sudah *chaos*. Kami salah lokasi dalam menurunkan barang-barang kami. Semua barang sudah turun dan truk pun sudah pergi kami baru menyadari bahwa bukan di sini seharusnya kami berhenti. Akhirnya kami menyewa angkot setempat untuk membantu kami memindahkan barang-barang yang sangat banyak ke lokasi yang semestinya.

Rumah yang kami sewa letaknya di dalam gang dan dengan kondisi jalanan yang menanjak, menyulitkan kami untuk membawa barang-barang kami ke rumah tersebut. Setelah selesai kami langsung membersihkan rumah tersebut dan pembagian kamar tidur. Saya sekamar dengan 5 orang teman perempuan saya dan 2 orang lainnya menyusul dikarenakan harus menghadiri acara pembukaan KKN oleh kampus. awal-awal saya berpikir ide siapa ya bisa sekamar dengan orang baru yang perlu beradaptasi kembali. Dengan sahabat sendiri saja belum pernah bisa seataap selama satu bulan. pikiran tersebut dapat terpatahkan. Saya bersyukur bisa sekamar dengan mereka yang ternyata asik, ramai, dan memiliki ciri khas masing-masing. Mereka tidak pernah membeda-bedakan satu sama lain. saat itu, Saya sekamar dengan Ruli yang memiliki jiwa *ekstrovert*, kemudian ada Auva atau panggilan akrabnya Rapunzel yang selalu tidur paling malam dan bangun paling terakhir, silfi yang tidurnya selalu berantakan dan memiliki barang paling banyak di kamar, dhiya yang selalu tidur terhimpit oleh Silfi, Nadya yang bisa tidur tanpa bantal kepala asal ada guling dan Salma yang saya kira

irit berbicara namun ternyata di kamar dia suka melawak dengan muka datarnya, serta Fitri orang yang suka tertawa.

Masalah pertama timbul saat kami baru saja sampai di tempat rumah sewa kami atau posko yaitu keadaan air di sana yang berwarna kuning yang menyebabkan bak kamar mandi selalu kotor dan ada sesuatu yang mengambang. Maka dari itu ada teman saya yang memang suka menyikat kamar mandi yaitu Alfi, dia memang suka bersih bersih. Beruntung ada dia karena sangat membantu meringankan pekerjaan di posko bebersih di posko. Selain Alfi juga ada Satrio dan yang lainnya.

Warga desa di Cipuru sangat ramah dan sangat membantu kami dalam berbagai hal. Dalam beberapa kesempatan kami juga selalu diajak untuk "*Liwetan*" atau makan bersama tradisi khas sunda. Kegiatan tersebut merupakan hal yang jarang atau bahkan tidak ada di tempat saya tinggal di kota. Makan bersama tersebut membuat hubungan kita semakin erat bagaikan keluarga. Selain itu setiap ada pengajian ibu-ibu, para perempuan yang tidak ada proker selalu diajak untuk mengikuti pengajian di setiap kampung dengan waktu yang berbeda-beda. Hal yang menyenangkan selain mendapat ilmu dan bercengkrama dengan para ibu-ibu adalah bisa menyantap suguhan di saat pengajian. Terkadang kami selalu dibawakan jajanan suguhan tersebut atau bahkan nasi berkat untuk dibawa ke posko, Karena mungkin mereka tahu kami kekurangan makanan.

Salah satu program kerja yang paling saya berkesan adalah mengajar ngaji di tempat pengajian setempat, saya bisa bertemu dengan anak-anak kecil, membagikan ilmu yang saya punya walaupun saya juga masih harus banyak belajar juga, berinteraksi dengan mereka dan guru yang sesungguhnya di tempat tersebut, serta makan keripik pisang asin gurih setelah mengajar ngaji di tempat Bu Haji Ecin. Selama saya menjadi pengajar saya sadar bahwa menjadi guru bukan hanya sekedar mengajar tetapi juga mendidik. Mereka mengajarkan saya bagaimana menjadi pribadi yang lebih baik. Hal ini membuat saya sadar dan termotivasi untuk selalu belajar dan menjadi insan yang bermanfaat bagi orang lain.

Seiring berjalannya waktu Masalah lain timbul, ada beberapa ketidakharmonisan yang terjadi dalam posko. Hal ini membuat keadaan posko menjadi tidak nyaman. Masalah dimulai dari Ismail yang sulit membaur, Han dan Julian yang berbeda pendapat, Farid atau Jejep sapaannya yang suka menyindir Ismail, dan anggota lainnya yang mengandalkan orang lain serta melalaikan tanggung jawabnya hingga akhirnya saling berdiam tanpa berkomunikasi. Di minggu-minggu awal

evaluasi selalu dilaksanakan, akan tetapi minggu selanjutnya evaluasi tidak berjalan. Kemudian suatu malam beberapa orang berinisiatif untuk melakukan evaluasi. Malam itu saat evaluasi terasa sangat mencengkam beberapa memasang wajah-wajah yang sangat tegang. Evaluasi mulai berlangsung beberapa pihak menyampaikan permasalahan dan argumentasi penguat kebenarannya.

Sebenarnya jika ditelaah masalah ini timbul karena kurangnya memahami antar setiap individu dalam kelompok ini. Serta masih ada yang suka menyampingkan tanggung jawab yang telah diberikan dan tidak mau capek dalam kegiatan KKN ini. Kalau saja mereka dapat memahami satu sama lain dan menjalankan tanggung jawab serta ikut dalam berkegiatan apapun, pasti semua akan baik baik saja. Ketika hidup sudah saling memahami, saat memposisikan bahwa Saya adalah Kamu, apa yang Saya lakukan untuk kamu harus yang terbaik sama seperti untuk diri saya. Maka kehidupan akan begitu tentram. Dalam hidup ini hanya butuh persoalan memahami dan saling menyayangi. Sebenarnya kata maaf yang sering terlantun adalah kesalah dalam kehidupan bahwa kita rela terus melukai dan terus berbuat salah. Saya percaya mereka semua memiliki hati yang begitu baik untuk sesama, walau beberapa orang memiliki sifat pemanja namun pada akhirnya dapat menunjukkan sifat pemberani dan mandiri.

Tak Ingin Usai

Sejuknya udara Girimukti serta kabut yang menyelimuti sudah tidak dapat saya rasakan lagi. Bonceng tiga yang merupakan kebiasaan karena keterbatasan kendaraan juga hanya menjadi kenangan yang tak terlupakan. Ketawa yang memang sebenarnya lucu dan keterbatasan kondisi posko yang ada selama KKN sangat mewarnai cerita yang saya dapatkan selama di desa ini. tak ingin usai merupakan kalimat yang pas dalam menggambarkan kegiatan perpisahan KKN ini.

Malam itu rasanya malam yang paling berat untuk saya. Malam terakhir saya untuk bisa satu atap dengan orang-orang yang mulai bisa saling memahami dan menyayangi. Rasa tak ingin berpisah dari diri saya dan teman teman saya yang lainnya menyelimuti kala itu, serta rasa tak rela meninggalkan kampung Cipuru yang penuh dengan kenangan. Tetesan air mata membasahi malam perpisahan itu. Kami saling meluapkan pesan dan kesan masing masing. Saya senang Hidup bersama mereka, terasa sudah mengenal lama mereka, padahal baru satu bulan hidup bersama. Untuk bisa menyayangi mereka adalah sebuah kemudahan.

Untuk teman seperjuangan KKN, saya berdoa semoga kita cepat lulus kuliah, selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT, diberikan kelancaran dan keberkahan dalam segala hal, serta kesuksesan yang kita dambakan, aamiin. Pesan saya untuk Ruli, Salma, Julian, Ryan, Jejep, Rapunzel, Dhiya, Humai, Olin, Hary, Nadya, Satrio, Taqi, Alfi, Fakhri, Sri, Han, Silfi, Fitri, Nindya, dan Ismail jika kita diberikan kesempatan untuk berkumpul dan bertemu bersama lagi jangan disia-siakan ya!. Saya bersyukur dipertemukan kalian yang dapat mewarnai kehidupan saya yang *flat*. Saya akan tetap dan selalu merindukan kalian. *love you guys*.

Saya berharap apa yang telah kelompok KKN kami lakukan untuk desa Girimukti ini dapat memberikan manfaat untuk kemajuan desa ini. Serta berbagai masalah desa dapat diatasi oleh perangkat desa maupun masyarakatnya. Semoga apa yang telah kami ajarkan kepada anak-anak di desa Girimukti juga dapat menjadi penyemangat melanjutkan pendidikan serta menjadikan gerakan untuk melakukan perubahan dalam memajukan pendidikan.

Terima Kasih Desa Girimukti, banyak kenangan indah dari kebaikan yang kalian berikan kepada kami. Semoga pemerintah akan menemukan solusi permasalahan sampah yang ada di desa agar kebiasaan para warganya untuk membuang sampah ke kali dapat menghilang. Saya Cinta Desa Girimukti.

Keluarga Kedua

Oleh: Silvi Haryanti

KKN atau yang kerap kali disebut dengan Kuliah Kerja Nyata pada angkatan ku berbeda dengan angkatan-angkatan sebelumnya. Pasalnya KKN tahun ini mulai dilaksanakan secara *offline* (bertatap muka) dikarenakan virus corona yang digadang-gadang sebagai virus yang mematikan telah mulai berkurang. Jujur aku tidak begitu antusias dalam menyambut kegiatan ini karena menurut senior-senior yang telah kutanyai mengenai KKN ini, tanggapan mereka kebanyakan adalah sama. Bahwasannya KKN bukanlah kegiatan yang menyenangkan dan juga bukan suatu kegiatan yang mudah untuk dilakukan. Segala macam konflik baik internal maupun konflik external pasti selalu ada dalam kegiatan semacam ini.

Dengan anggota yang berjumlah 22 orang ini, kelompok kami dinamai sebagai SEJIWA. Harapan dari nama ini, kami dapat menyatukan pendapat dan pemikiran kami yang pasti akan berbeda-beda sesuai dengan nama yang kami berikan. Tapi ku pikir, mana mungkin kami yang berjumlah 22 orang banyaknya ini dapat menyatukan pemikiran tanpa terjadi perbedaan pendapat dari berbagai pihak. Maka mungkin apa yang dikatakan para seniorku bisa saja terjadi dan persentase terjadinya hal itu adalah besar. Membayangkan akan hidup bersama di bawah atap yang sama dengan orang asing yang berbeda jurusan selama 30 hari lamanya membuat ku menghela napas panjang. Mungkinkah KKN yang seperti itu akan berjalan dengan baik?

Letak desa yang kami tempati untuk kegiatan KKN ini ialah desa Girimukti, Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak-Banten, Indonesia. Sebelum pelaksanaannya, kami melakukan survei sebanyak tiga kali yang dilaksanakan pada tanggal 26 Mei, 03 Juni dan 30 Juni 2022. Hal ini dilaksanakan untuk meningkatkan tali silaturahmi dengan warga desa serta perangkat desa yang nantinya kami akan terus bertemu dengan mereka. Selain itu tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menganalisis kondisi desa yang akan kami tempati. Hasilnya, kami memperoleh beberapa informasi yang berkaitan dengan desa tersebut, sehingga kami dapat menentukan proker (program kerja) apa saja yang akan kami lakukan disana dan apa saja yang desa butuhkan dari kami.

Program kerja kelompok kami terdiri dari 3 kegiatan utama yakni pembuatan TPS di desa Cimarga, pengadaan lomba 10 Muharram, dan pengadaan lomba 17 Agustus. Lain lagi masalahnya dengan program kerja

dari masing-masing individu. Seperti halnya aku yang melakukan program kerja mengadakan praktikum fisika sederhana untuk SD kelas 4,5 dan 6. Karena hanya ada 2 SD di Desa Girimukti, yakni SDN 1 Girimukti dan SDN 2 Girimukti, aku hanya menjalani 3 minggu program kerja bersama partner mengajarku yakni Caroline Julian Dermawan yang notabene dia adalah teman yang satu jurusan denganku. Kami mengambil tema ini sebagai program kerja adalah untuk memperkenalkan kepada siswa/i tentang fisika melalui praktikum fisika sederhana seperti praktikum balon yang meledak karena cairan atsiri pada kulit jeruk, balon yang tidak meledak saat ditekan pada paku yang banyak dikarenakan tekanan yang rendah, kertas yang menempel pada penggaris yang telah digosokkan pada permukaan balon. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar para siswa/i merasa bahwa fisika adalah ilmu yang menyenangkan, menghilangkan mindset bahwa fisika adalah ilmu yang sangat sulit untuk dipahami.

Kami bersyukur karena sebagian program kerja yang kami rancang ternyata berjalan sesuai dengan apa yang kami rencanakan, baik program kerja individu maupun kelompok. Walaupun memang sangat disayangkan program kerja mengadakan TPS di Desa Cimarga tidak dapat kami lakukan karena kurangnya dana yang kami miliki sehingga kegiatan ini digantikan dengan program lain yakni pembagian tong sampah untuk masing-masing RT di Desa tersebut. Sulit dipercaya memang, 22 orang yang kusangka tidak akan bisa menyatukan pendapat dan pikiran justru bekerja sama dengan baik dan terorganisir. 'Hebat' adalah satu kata yang tepat untuk anggota kelompok SEJIWA ini.

Meski awalnya memang dipenuhi dengan perbedaan pendapat dengan kelompok KKN lain, yakni UIN Maulana Hasanuddin Banten. Namun perbedaan pendapat itu dapat kami satukan. Benar apa yang senior-seniorku katakan, dalam suatu kelompok pasti akan ada suatu permasalahan baik internal maupun internalnya. Tapi patut ku syukuri karena kami hanya berselisih pendapat dengan akhir yang mencapai sepakat tanpa adanya perselisihan besar didalamnya.

Keluarga baru yang tadinya ku anggap asing, kini sepenuhnya kuanggap sebagai keluarga kedua yang kupunya, karena ternyata kami dapat membaur bersama. Tidak seperti yang kupikirkan ternyata kami cukup dapat mengandalkan satu sama lain. Hari-hari yang kami jalani selama 30 hari rasanya semakin hari semakin cepat. Hingga akhirnya perpisahan yang tidak diinginkan pun terjadi. Kami harus berpisah saat akhirnya kami dapat disebut sebagai kelompok yang sesungguhnya. Tidak hanya kami, bahkan

warga desa yang tadinya tidak mengenal kami pun akhirnya dapat berbaur bersama kami yang notabene nya adalah sosok baru di dalam Desa itu.

Saat kepergian kami, banyak warga desa yang mengantarkan kepergian kami untuk terakhir kalinya. Sedih memang, namun dari ini ku bisa simpulkan bahwa kegiatan yang kami jalani di Desa Cimarga tidaklah sia-sia dan berjalan dengan lancar. Ucapan terimakasih pun terlontar dari masyarakat Desa Cimarga, khususnya di Desa Cipuru. Mereka merasa sangat terbantu dengan adanya kami di Desa tersebut. Selain merasa berhasil, aku merasa bangga dengan kelompoknya atau dapat disebut sebagai keluarga kedua ku ini. Satu kata yang ingin ku sampaikan pada mereka adalah 'terimakasih'. Karenanya aku dapat belajar pengalaman baru, bahwa tidak buruk untuk saling mempercayai, tidak buruk rasanya saling mengandalkan dan ternyata dengan bersama-sama kegiatan berat pun dapat menjadi menyenangkan itu.

Singkat dan Bermakna

Oleh: Ade Hanafidin

Saya adalah mahasiswa UIN Jakarta Jurusan Hubungan Internasional semester 7. Saya sendiri menginginkan KKN ini lebih sedikit lagi karena sebulan terlalu lama setidaknya setahun lah saya rekomendasikan untuk PPM. Di tempat KKN saya sendiri mengambil program kerjanya adalah mengajar karena dengan kapasitas saya di bidang hubungan internasional tidak bisa diaplikasikan ilmu nya dengan anak-anak usia dini atau sekolah dasar.

Mengapa saya tidak mengajar di SMA kalau ada yang bertanya demikian dalam mengaplikasikan ilmunya? jawaban singkatnya adalah karena di kampung tempat saya KKN tidak ada SMA. karena itu lah saya memilih untuk mengajar bahasa Inggris di sekolah dasar. Program saya selanjutnya bersifat tentatif atau dengan kata lain disesuaikan dengan situasi dan kondisi di desa tempat saya KKN.

Mengajar siswa dan siswi Sekolah dasar di girimukti mengajarkan saya arti kesabaran dan keikhlasan dalam mensharing ilmu yang saya cari di universitas. Sosialisasi dengan masyarakat langsung membuat hidup saya menjadi penuh makna dan cerita karena banyak memory yang tidak bisa dilupakan dan tetap menjadi kenangan yang akan saya abadikan dalam benak saya.

Tidak hanya pengalaman dari mengajar saja, saya terkesan dengan lingkungan penduduk di kampung saya tinggal karena mereka sangat terbuka kepada saya khususnya dan umumnya kepada teman-teman saya. hal ini menurut saya sesuatu hal yang patut disyukuri karena tidak semua wilayah tempat KKN mempunyai lingkungan masyarakat nya yang sangat mendukung mahasiswa dan mahasiswi KKN.

Mayoritas dari masyarakat tempat saya ditempatkan mempunyai kesamaan bahasa dengan saya yaitu Sunda. Hal ini merupakan suatu keistimewaan bagi saya karena memudahkan komunikasi antara saya dengan penduduk sekitar mengingat mayoritas anggota kelompok KKN kami adalah bukan merupakan yang mahir berbahasa Sunda.

Canggung, Terbiasa, dan Kesepian

Oleh: Salma Zahidah

Canggung

Kelompok yang diatur, nama dan wajah yang tidak dikenal, pertemuan yang terpaksa harus dilakukan. Begitulah awal mula sejiwa terbentuk. Menyatukan 22 manusia asing ke dalam satu kelompok yang nantinya akan menghabiskan waktu bersama selama 30 hari lamanya merupakan hal yang absurd menurut saya. Terbukti dari konflik-konflik yang terjadi, bahkan sebelum 22 orang asing tersebut hidup bersama.

Mulai dari rapat zoom yang krik krik, penentuan struktur kelompok dan pembentukan divisi yang lumayan cepat, pertemuan secara langsung dengan 22 orang yang berakhir tidak tepat waktu, pertemuan dengan dosen pembimbing yang sebenarnya lumayan lancar, pencarian dan pengumpulan dana yang ruwet, dan konflik-konflik lainnya. Menurut saya, semua hal itu canggung. Canggung yang dalam KBBI diartikan sebagai merasa tidak senang (tidak bebas); malu-malu (karena belum biasa bergaul, belum mengerti adat kebiasaan yang berlaku).

Apalagi setelah 22 orang asing tersebut disatukan dalam 1 rumah yang kami sebut posko. 22 orang manusia, dengan kepribadian yang berbeda-beda, pendapat yang berbeda-beda, kesukaan dan ketidaksukaan yang berbeda-beda, dan masih banyak hal lainnya yang berbeda-beda. Tapi ternyata, pendekatan yang dilakukan tidak hanya terbatas pada 22 orang tersebut saja, tetapi juga pada seluruh masyarakat desa Girimukti yang menjadi tempat kami mengabdikan selama 30 hari lamanya. Perbedaan bahasa, adat, kebiasaan, dan perbedaan-perbedaan lainnya. Tapi, perbedaan tersebut bukan lah halangan bagi kami untuk bersatu dan melakukan hal-hal yang menyenangkan dan bermakna.

Terbiasa

Perbedaan-perbedaan yang ditemui dan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan secara terus menerus selama 30 hari lamanya akan menghadirkan rasa terbiasa. Terbiasa tidur bersama, masak bersama, makan bersama, mengantri mandi, mengobrol bersama, terbiasa bertemu anak-anak didik, terbiasa mengajar, terbiasa berbaur dan mengobrol bersama masyarakat. Dan hal-hal sederhana ataupun bermakna lainnya yang dilakukan secara bersama-sama.

Yang awalnya merasa canggung bahkan hanya untuk sekedar kata “halo”, sekarang menjadi hal yang bahkan obrolan pun mengalir tanpa tahu siapa yang memulai. Tidak heran, karena sebenarnya manusia adalah makhluk yang sangat cepat beradaptasi dan terbiasa dengan kondisi yang dihadapinya.

Kesepian

Tapi sebenarnya, menjadi terbiasa atas sesuatu itu terasa menyenangkan namun juga menyeramkan. Terbiasa itu menyenangkan ketika objek yang membuat kita Bahagia dan terbiasa itu ada dan hadir dalam keseharian kita. Dan terbiasa itu menyeramkan ketika ketika objek yang membuat kita Bahagia dan terbiasa itu menghilang atau harus pergi dari hidup kita.

Sepenggal Cerita dari Sang Pengabdian Amatir

Oleh: Sri Maryani

Suatu peristiwa atau kejadian biasanya akan menjadi hal yang dikenang atau menjadi suatu hal yang bisa diambil pelajarannya, ketika peristiwa itu membekas atau memiliki arti tersendiri bagi orang atau individu. Inspirasi bisa datang dari mana saja, dari seorang kepala negara, dari petani, dari pemulung, bahkan inspirasi bisa didapat dari hewan di sekitar kita. Saya akan menceritakan hal apa yang membuat saya begitu berkesan dengan kegiatan KKN yang telah kelompok kami KKN 172 UIN Jakarta “Sejiwa” laksanakan, tepatnya KKN kami dilakukan di desa Girimukti, Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak, Banten.

Beberapa hari setelah kami sampai di desa Girimukti, saya mengikuti teman saya yang akan melihat proses kegiatan belajar yang teman-teman anggota KKN laksanakan di salah satu sekolah. Waktu itu saya dibonceng oleh teman saya dengan mengendarai sepeda motor. Tidak memakan waktu lama, karena jaraknya cukup dekat dari posko KKN kami. Dari jauh terlihat sebuah bangunan sekolah. Kami pun masuk ke halaman sekolah tersebut, saya melihat ke sekeliling halaman sekolah yang dipenuhi dengan material kayu dan pasir, serta bangunan sekolah yang sedang dibangun atau lebih tepatnya dalam tahap perbaikan. Jika diperhatikan bangunan sekolah ini sangat memprihatinkan hanya beberapa kelas yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar-mengajar. Bangunan sekolah dengan tembok usang, serta lingkungan sekitar sekolah yang jauh dari kata bersih. Jika boleh digambarkan sekolah ini berada di sekitar rumah warga di kanan kirinya, sementara itu bagian depan sekolah adalah sungai kecil. Permasalahannya yaitu sungai ini menjadi tempat masyarakat untuk membuang sampah rumah tangga. Sampah-sampah menumpuk serta menyumbat aliran air, yang mengakibatkan sekolah saat musim hujan dan curah hujan tinggi akan mengalami banjir. Selain itu sampah-sampah yang menumpuk juga menyebabkan aroma bau di sekitarnya.

Setelah saya memperhatikan dan melihat-lihat bangunan sekolah, saya masuk ke kelas untuk menyapa anak-anak di dalam, ketika itulah saya merasakan sedih terharu, dan prihatin, saya tidak tau perasaan mana yang dominan menguasai saya. Setelah menyapa secukupnya saya keluar kelas, di depan kelas tidak terasa air mata saya menetes. Saya merasa salut, anak-anak disini memiliki semangat tinggi untuk bersekolah, meskipun dengan keadaan sekolah serta lingkungan yang bisa dibilang tidak layak, tetapi

mereka tetap semangat untuk belajar. Saya bersyukur meskipun dulu saya juga tinggal di desa, dan bersekolah di desa tetapi apa yang saya alami atau sekolah dan lingkungan sekitar sekolah saya mendukung dalam kegiatan pembelajaran. Saya hanya berharap semoga anak-anak di desa Girimukti terus belajar dan mereka bisa mewujudkan mimpi-mimpi mereka untuk bisa membangun desa Girimukti menjadi lebih baik lagi.

Melaksanakan KKN di lingkungan baru dengan orang-orang baru, dan harus berinteraksi dengan masyarakat sekitar tentu menjadi tantangan tersendiri bagi saya, apalagi bagi seorang introvert yang bertemu orang saja rasanya seperti harus mengeluarkan seluruh tenaga. Tapi nyatanya saya bisa melewati satu bulan penuh dengan baik. Masyarakat yang terbuka dengan orang baru memberi kemudahan tersendiri bagi saya yang terkadang kurang pede untuk berinteraksi. Teman-teman yang baik dan ramah sehingga rasa canggung sedikit demi sedikit sirna yang terganti dengan rasa nyaman saat mengobrol ataupun saat-saat yang lain.

Dalam tulisan ini, saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada teman-teman saya. Saya tahu, perkenalan kita singkat sekali. Kita dipertemukan dengan adanya tugas pengabdian KKN ini, kita terbentuk menjadi kelompok SEJIWA. Banyak hal yang awalnya saya ragu, apakah nanti saya bisa berteman dengan mereka? Apakah saya nanti bisa menjalankan proker-proker dengan orang yang baru saya kenal. Pertanyaan-pertanyaan itu sirna ketika kita bersama-sama saling membantu mengeluarkan ide untuk menghasilkan proker-proker yang dibutuhkan oleh desa Girimukti.

Salah paham, perbedaan pendapat, berbagi makanan, begadang bersama, semuanya sekarang hanya bisa kita ingat sebagai sebuah kenangan yang pernah kita tulis dalam buku kehidupan kita masing-masing. Cerita itu akan menjadi salah satu cerita yang mungkin nanti akan kita bahas lagi semasa kita sudah tidak muda lagi. Terima kasih, kita sudah melewati ini dengan baik, terima kasih atas setiap tinta-tinta kenangan yang terukir dengan rapi. Dari asing menjadi tak ingin berpaling, dari dua, tiga, empat, dan lima, kita menjadi SEJIWA. Terima kasih atas segala daya upaya, sehingga KKN kita menjadi cerita yang tak akan dilupa meski waktu berjalan dan kita tak lagi bersua.

KKN Kalibrasi Pengabdian dan Pembelajaran

Oleh: Taqiyuddin Muhammad Robbany

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang sangat berkesan bagi saya sebagai mahasiswa, karena merupakan kali pertama bagi saya untuk melaksanakan pengabdian. Waktu yang lama saya habiskan sebelum KKN ketika kuliah lebih banyak diisi dengan sebatas pengetahuan dalam pikiran saja dan belum mengimplementasikannya dalam kehidupan. Selain itu kehidupan sosial yang saya jalani hanya sebatas dengan teman-teman di lingkup fakultas saja dan hanya beberapa di luar itu. Oleh karena itu dengan adanya KKN dalam benak saya muncul rasa antusias yang sangat tinggi dengan harap saya dapat menambah pengalaman dalam pengamalan ilmu serta menambah tali silaturahmi dan membentuk jaringan sosial yang baik dengan teman-teman kampus yang memiliki berbagai macam latar belakang tempat, keilmuan, bahkan kepribadian.

Ketika memulai pelaksanaan KKN saya melihat berbagai macam bentuk adaptasi sosial yang dilakukan oleh teman-teman KKN, saya sendiri memulai untuk belajar lebih terbuka, dan mencoba untuk menjadi diri sendiri. Dalam hal ini mungkin terdapat berbagai hal yang tak jarang menyulut pro dan kontra. Namun disini saya lebih ingin untuk melihatnya sebagai keindahan ditengah perbedaan, disini saya bertemu dengan berbagai macam karakteristik pribadi dari teman-teman KKN.

Saya belajar untuk menerima mereka apa adanya dengan segala kekurangan dan kelebihan, saya pun banyak belajar dari mereka, bagaimana semangat mereka, dan bagaimana mereka membentuk relasi dengan sesama baik dengan teman KKN maupun dengan warga lokal. Selain itu saya juga belajar untuk lebih baik lagi terkait dalam manajemen waktu, dimana kami belajar untuk mengatur berjalannya program kerja dan mengatur bagaimana berjalannya keseharian di posko KKN.

Dimana beberapa agenda pengabdian yang saya laksanakan adalah pengajaran di madrasah diniyah dimana madrasah diniyah yang diampu oleh Pak Suwanta, madrasah diniyah menjadi begitu terkesan bagi saya karena membuat saya teringat akan kampung halaman, selain mengajar di madrasah diniyah saya juga diamanahkan untuk mengajar di madrasah tsanawiyah yang mana di kedua tempat tersebut saya diamanahkan untuk mengajar aqidah akhlak, suatu tanggung jawab yang sangat besar bagi saya karena mengajar inti dari ajaran Islam, karena sah tidaknya seorang yang islam dilihat dari aqidahnya, maka dari itu saya berusaha untuk memberikan

pengajaran untuk menghadirkan pemahaman dengan mudah dengan pendekatan-pendekatan yang dirasa nyaman oleh murid, dan salah satunya dengan hal-hal yang menyenangkan, seperti pembawaan yang santai, dan kadag diselingi dengan menyanyi dan humor-humor ringan, sehingga murid tak merasa terbebani dan nyaman dalam belajar.

Ada banyak sekali hal yang saya dapat dalam KKN baik dari ilmu bagaimana cara belajar mengamalkan ilmu pengetahuan, bagaimana cara membentuk relasi, bagaimana cara memahami keberagaman, dan masih banyak lagi. Saya ingin mngucapkan syukur alhamdulillah serta menyampaikan rasa terimakasih kepada seluruh pihak yang turut mensuksekan KKN baik dari pihak kampus UIN, PPM, teman-teman kelompok KKN SEJIWA 172, Pihak desa seluruh perangkat desa. Semoga seluruh kebaikan akan dibalas dengan kebaikan yang lebih, dan seluruh kesalahan terbuka pintu maafnya.

Besarnya rasa kekeluargaan hadir bersama dalam KKN Sejiwa

Oleh: Ahmad Alfi Mazaya M

Tiga bulan rasanya tidak ada yang bisa pungkiri bagaimana rasa yang bercampur aduk di dalam kelompok ini, awal mulanya cukup canggung dengan beberapa teman yang belum begitu kenal baik dengan mereka. Hanya sekedar menyapa dalam pertemuan awal dalam Zoom. Dari survei ke survei, mulai berbaur dan mengenal perlahan, melihat lebih detail bagaimana cara mereka merespon dengan baik terhadap satu sama lain. Memang, awalnya agak awkward, atau lebih dikenal dengan istilah garing, tapi semua bisa saling cengkrama dengan baik. Perkiraan saya pun berkata, “mungkin satu dari sekian 22 orang ini ada yang tersinggung dengan perkataan saya kelak” mengingat saya sendiri adalah lain suku dan budaya yang melambangkan keras dan juga sedikit keras kepala. Yap, Suku bugis Makassar adalah suku yang dikenal keras dan sedikit juga keras kepala yang membuat saya sendiri canggung jika ngomong di antara mereka. Setelah mencoba dan survei KKN sudah terlewatkan, tiba masa dimana KKN dimulai. Mulai percakapan satu persatu, memulai juga dengan lelucon tongkrongan, dan disinilah berawal kami bercerita tentang kekeluargaan.

Minggu pertama masih awal kami kucing-kucingan, melihat satu sama lain masih canggung untuk bercengkrama, ada yang fokus dengan satu orang, ada juga yang Cuma ingin menyendiri saja, karena malu hanya mojik atau Cuma di dalam kamar saja. Setelah mencoba kami mengenal lebih dalam lagi, mengenal apa kekurangan dan kelebihan teman kami, mulai dari juga kejelekan dan keburukan, asyik tidak asyiknya, sedetail itu kami mengenal mereka. Dan minggu pertama adalah pengenalan kami.

Minggu kedua, memulai satu sama lain untuk merangkul perlahan, sudah terlihat terbangun kemistri bersama, mulai ada yang berani dalam bercerita lebih, bahkan seluk beluk masalah yang dialami pun di cerita. Di minggu kedua sudah ada benih-benih cinta yang tersalurkan sesamanya, benih-benih kekeluargaan yang mulai disimpul. Mengikat satu sama lain dan memberikan kepercayaan yang sangat berlebih di setiap orangnya. Mulai berbicara serius, mulai pagi hingga larut malam, 1001 bahasa dan istilah kami bentuk hingga tertawa.

Minggu ketiga, mulai ada keseriusan dalam Sejiwa, dari nama kelompok kami pun mencerminkan sebuah jiwa yang menyatu dalam kepercayaan dan saling menerima segala kekurangan dan kelebihan. Disini pun kami mencoba untuk lebih erat lagi satu sama lain, menambah tali

silaturahmi, memberikan sebuah harmoni cinta yang manis dan takkan pernah terlupa oleh waktu yang terus kami lewatkan. Tiba saat kami berpisah, air mata tak kunjung usai, kami menuturkan doa yang sangat dalam, kelak kami berpisah, baik dari kami Sejiwa, Tetangga posko, bahkan warga setempat, juga detail kampung Cipuru akan kami rindukan selalu, hingga kami sukses kelak, kami akan bersua, dan mengingat lagi kenangan yang ada di Kampung Tercinta Cipuru.

Disinilah kita bisa menilai bahwa, pertemanan dan membangun kekeluargaan tidak butuh waktu lama, hanya butuh waktu tiga minggu untuk bisa mengenal satu sama lain, bahkan memberikan benih cinta yang setia kepada kami sesama Sejiwa. Teman-teman ku Sejiwa, anggaplah semua kita ini sebagai saudara tapi tak sedarah, anggaplah kami sebagai keluarga yang hanya serumah dalam sebulan, jangan jadikan pertemuan ini menjadi kusam, rajutlah cinta ini terus hingga menjadi cinta yang sejati. Sejiwa, semoga kita menjadi keluarga yang akan selalu dalam jalan yang baik, sejalan dalam kesuksesan dan sejalan dalam kekeluargaan. Sampai jumpa di lain waktu, dari kami yang akan selalu menebar segala kebaikan yang ada, dan juga cinta terhadap sesama.

Awalan yang Tidak Menyenangkan

Oleh: Muhammad Fakhri Fadhlurrahman

KKN atau (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat malas untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini saya jauh dari rumah, semua zona nyaman saya akan saya tinggalkan selama satu bulan. Kemudian saya berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Saya sangat tidak bersemangat ketika melakukan survey pertama bersama teman-teman kelompok saya berjumlah 8 org, karena kesana memakai mobil saya, dan pada saat itu tidak ada yang bisa nyetir mobil, sehingga saya harus full nyetir mobil seharian, dan itu sangat lelah. Pada saat itu juga teman-teman saya ada nyampah di mobil saya, ada sampah permen, kaleng minum, botol dll. Ya itu lah *first impression* saya terhadap teman-teman kelompok saya.

Jumlah anggota di kelompok kkn saya berjumlah 22 orang. Pada saat minggu pertama KKN, teman-teman saya berjumlah 17 orang berangkat duluan sebelum h-3 karena persiapan tempat tinggal dan membagikan undangan kepada warga untuk menghadiri pembukaan KKN di desa tersebut. Adapun saya berangkat saat di hari H nya karena PPM UIN mengadakan penyuluhan atau pembekalan KKn di audit Harun Nasution, pada penyuluhan tersebut dihadiri tokoh-tokoh penting seperti Sandiaga Uno.

Setelah penyuluhan selesai saya bersama 4 teman saya berangkat ke lokasi KKN, 3 orang naik kereta, sedangkan saya berdua dengan teman saya bernama Farid biasa dipanggil akrab jejep naik motor, dalam perjalanan kesana banyak sekali rintangan-rintangan yang tidak diduga oleh kami. Berawal mengikuti arahan dari *Google Maps* perjalanan sore hari sangatlah lancar sehingga kami berdua percaya diri melajukan motor hingga 2 jam setelah keberangkatan, kami diarahkan ke sebuah kampung di Bogor, pada saat itu tidak ada sinyal, langit sudah gelap, hutan. Sehingga kami memutuskan untuk putar balik kembali ke Jalan raya. Teman saya Jejep mencoba nanya kepada warga disana, karena Jejep orang sunda, hingga

dapat akrab dengan warga disitu. Disitu kami kaget ternyata kami berada di Bogor! Kami berusaha tenang agar tidak panik, dan memutuskan untuk terus jalan mengikuti arahan dari warga setempat disana. Walaupun jalan disana gelap, kiri kanan kebun sawit, dan pada saat itu juga cuaca hujan dan berkabut.

Alhamdulillah kami sampai dengan selamat di lokasi desa KKN. Tetapi bukannya disambut dengan hangat oleh teman-teman KKN saya, malahan saya diomeli oleh sang ketua karena keterlambatan kami sampai di lokasi, padahal kami juga tidak menduga bahwa kami nyasar. Dan saya diomeli oleh ketua saya karena hanya sebuah kasur, iya kasur saya yang besar, makan tempat. Padahal saya mempersilahkan teman-teman saya untuk memakai kasur tersebut. Dan juga kipas saya juga dipakai oleh kamar perempuan sedangkan saya tidak memakai kipas saya sendiri, dan itu selama sebulan. Tetapi setelah mengenal mereka lebih dekat saya sangat senang dan bersyukur bertemu dan kenal mereka, mereka sangatlah baik. Baik itu saya susah sedih mereka selalu ada buat saya.

Kami kelompok sejiwa KKN berlokasi di Desa Girimukti, Lebak, Banten, jaraknya 3 jam dari Ciputat. Saya berharap para warga Desa Girimukti dapat membantu kita dalam menyelesaikan program-program yang akan kita jalankan, dengan cara meminta izin dan bantuan kepada para tokoh RW, RT, para pemuda dan tokoh masyarakat di sana. Setelah bertemu dengan RW, RT dan tokoh masyarakat di sana mereka sangat antusias dan senang dengan kedatangan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di tempat desa mereka dan mereka siap membantu untuk menyelesaikan program KKN saya dan kelompok saya. Dari sanalah saya mulai semangat untuk menghadapi KKN kali ini.

Kisah Kasih di Cipuru

Oleh: Caroline Julian Darmawan

Bayangan Awal terhadap KKN

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah hal yang sudah tidak asing lagi di kalangan mahasiswa, menjadi salah satu mata kuliah wajib bagi beberapa mahasiswa. Banyak hal yang saya takutkan dengan adanya kegiatan ini, saya takut berkenalan bahkan harus tinggal selama 1 bulan dengan orang-orang yang baru dikenal karena saya termasuk orang yang sulit berbaur atau dekat dengan orang yang baru dikenal dan orang yang tidak se-frekuensi dengan saya, saya tidak terbiasa menginap di rumah orang lain, dan saya juga tidak bisa bertemu dengan teman-teman dan keluarga selama sebulan.

Saya mendapat kelompok 172 yang dimana isinya mahasiswa/i UIN Jakarta dari berbagai jurusan yang tidak saya kenal. Kami sepakat memberi nama kelompok kami Kelompok KKN Sejiwa 172. Namun, saya merasa senang karena ternyata ada satu teman di kelompok saya yang satu jurusan dan satu kelas dengan saya dari semester 1, yaitu Hary. Dan ada juga yang saya kenal, teman satu batosai saat PBAK, yaitu Ryan. Walaupun saya tidak mengenal yang lainnya setidaknya ada satu dua orang yang bisa saya ajak ngobrol agar memancing saya untuk berbaur dengan yang lain. Dan saat pembagian lokasi KKN, kelompok saya ditempatkan di salah satu desa di Lebak yaitu di Desa Girimukti, Kec. Cimarga, Kab. Lebak, Banten.

Kegiatan Pra-KKN

Saya termasuk anggota yang sangat jarang mengikuti pertemuan, survey, dan rapat online maupun offline dikarenakan ada kegiatan lain yang tidak memungkinkan saya untuk ikut kegiatan-kegiatan pada saat Pra-KKN. Namun, pada saat survey ketiga saya hadir, saya merasa canggung dan lebih diam karena tidak mengenal siapa-siapa sedangkan mereka sudah saling kenal, saya juga tidak terlalu paham dengan program kerja yang akan dilakukan disana karena saya jarang mengikuti rapat. Karena posisi saya sebagai anggota Divisi Publikasi Dekorasi Dokumentasi (PDD) sehingga pada saat survey saya hanya mengambil foto dan video dari beberapa tempat yang kami datangi, yaitu posko, masjid dan mushola, TK, SD, lapangan, dan tempat pembuangan sampah. Pada survey ketiga ini kami sudah memutuskan untuk menyewa rumah di Kampung Cipuru, Desa Girimukti, yang dimana rumah tersebut sangat pas untuk kami tinggal bersama-sama,

dan harga nya pun terjangkau karena kami menyewa rumah dari keluarga Pak Sekdes.

Kami melakukan pencarian dana tambahan seperti menjadi penonton bayaran di suatu acara tv, berjualan, hingga mengajukan proposal ke Dompot Dhuafa. Walaupun pada beberapa kesempatan saya juga tidak bisa hadir. Namun, saat berjualan ketiga saya hadir, kami berjualan di depan Kampus FK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami menjual baju bekas layak pakai yang kami kumpulkan dari setiap anggota, juga menjual air mineral. Keuntungan dari berjualan baju bekas memang tidak mendapat keuntungan yang seberapa, namun bagi saya hal positif yang dapat diambil dari berjualan itu dapat membuat kami membentuk kerja sama yang baik.

Kisah KKN di Cipuru, Girimukti

Setelah segala persiapan untuk KKN sudah siap, peralatan-peralatan yang dibagi per anggota untuk dibawa juga sudah siap, uang iuran juga sudah lunas. Kelompok saya pun mulai berangkat ke lokasi KKN pada tanggal 23 Juli 2022, dengan membawa peralatan-peralatan yang harus dibawa dan juga membersihkan posko.

Saya sendiri berangkat ke lokasi KKN pada tanggal 24 Juli 2022, karena orang tua saya ingin mengantar saya dan sekalian ingin tahu kondisi desa dan posko disana. Saat sampai disana, saya menaruh barang-barang saya di posko dan langsung diajak makan siang bersama dengan kelompok KKN UIN Banten, yang dimana ternyata di lokasi tempat saya KKN juga ada kelompok KKN dari kampus lain yang mengabdikan disana. Pada malam hari, kami melakukan beberapa kegiatan seperti bermain kartu, sebagian anggota ada yang piket masak untuk makan malam, ada juga yang mengajar anak-anak di teras.

Setiap hari kami membuat jadwal piket masak, piket posko, piket desa, hingga piket perpustakaan. Sehingga setiap anggota bergantian secara adil melakukan piket. Ada juga beberapa jadwal tambahan seperti mengikuti pengajian, mengajar ngaji, mengajar di mts dan madrasah, pergi ke kebun, dan kerja bakti.

Pada minggu pertama, kedua, dan ketiga KKN, saya fokus menjalani program kerja saya yaitu belajar mengajar di SD Negeri 1 dan SD Negeri 2 Girimukti untuk kelas 4,5, dan 6 bersama dengan partner saya yaitu Silvi Haryanti. Kami melakukan praktikum fisika sederhana dengan tujuan ingin membuat para siswa/i tertarik dengan fisika dan membuat mereka berpikir bahwa fisika adalah ilmu yang menyenangkan.

Kami merayakan Tahun Baru Hijriyah 1 Muharram 1444 H dengan mengadakan acara pawai obor dan lomba. Pertama kali dalam hidup saya mengikuti acara pawai obor, saya merasa senang walaupun pada saat itu hujan tapi saya merasakan kebersamaan yang erat. Kami juga mengadakan lomba di madrasah dengan berbagai macam lomba, saya merasa bahwa anak-anak yang mengikuti acara tersebut sangat antusias terhadap lomba yang kami adakan, dan saya juga sangat senang karena acara tersebut berjalan dengan lancar.

Ada suatu kejadian yang menegangkan, dimana teman saya hampir menyebabkan kebakaran. Awal mulanya, beberapa teman saya sedang membakar sampah di depan posko, mereka membakar sampah dengan bensin, lalu salah satu teman saya yang memegang botol bensin melamun, dan akhirnya bensin nya pun tumpah lalu api membesar. Pada saat itu saya sedang tidur, diatas kepala saya ada jendela yang mengarah ke depan posko, sontak saya pun kaget saat dibangunin melihat gordena sudah berwarna merah layaknya warna api, saat saya buka gordena ternyata api sudah tinggi dan besar. Teman-teman saya semua sudah panik, ada yang lari mengambil air di ember dan ada yang mengambil keset basah. Akhirnya, tidak lama kemudian api pun mulai mereda dan mati setelah di lempar kain basah.

Sejiwa Semakin Erat

Pada minggu pertama KKN, kami masih sering bermain bersama di malam hari, seperti bermain kartu, tebak-tebakan, UNO stacko, dan lainnya. Kami juga sering makan ngelivet bersama. Namun pada minggu kedua, kami mulai mengetahui sifat satu sama lain, sehingga beberapa dari kami ada yang salah paham satu sama lain. Hingga suatu malam kami melakukan evaluasi, kami membuka forum untuk terbuka satu sama lain dan menegur untuk tidak saling menyindir. Bagi saya, hal itu wajar terjadi dimana 22 kepala disatukan dalam satu rumah, walaupun sulit namun itulah proses untuk menyatukan kami.

Setelah minggu-minggu berikutnya, kami pun menjalani kegiatan dengan baik dan sukses, bahkan hubungan kami juga semakin erat. Kami saling membantu dalam menjalani program kerja satu sama lain. Tidak hanya saling membantu program kerja, kami juga membantu teman yang bekerja sebagai jasa titip dengan membantu *packing*.

Kami juga sering diajak pengajian oleh ibu-ibu sekitar, hampir setiap hari kami menerima undangan pengajian walaupun kegiatan tersebut tidak masuk dalam program kerja kami, namun kegiatan pengajian malah lebih

padat daripada program kerja kami sendiri. Kami juga suka diminta untuk mengajar hadroh oleh Pak Qurtubi. Terkadang kami suka mengeluh dengan undangan-undangan tersebut, namun kami juga senang karena dari kegiatan tersebut kita suka membawa bingkisan banyak, maklum namanya juga mahasiswa. Kami pernah diminta untuk mengisi sebuah acara di MTS N 4 Girimukti, yang dimana kita membawakan beberapa lagu sholawat dengan hadroh.

Suatu malam, kami mengadakan acara bakar-bakar bersama Pak Kepala Desa dan Pak Sekretaris Desa, lalu kami juga ngeliwet bersama, setelah itu kami karaokean bersama dan nonton bersama hingga pagi, padahal paginya kami ada acara kultum. Kultum yang kami lakukan yaitu dengan mengadakan ceramah di pagi hari dengan anak-anak sekitar di sebuah masjid, kami juga melakukan senam bersama dan tanya-jawab mengenai rukun islam dan rukun iman, lalu memberikan mereka cemilan setelah acara berakhir.

Saya merasa bersyukur dengan kelompok saya, dimana kami melakukan setiap kegiatan dengan baik dan sukses. Apalagi saat kegiatan besar seperti 17 Agustus, kami melakukan setiap urutan acara dengan sangat baik, sehingga masyarakat di kampung tersebut sangat senang dan merasa terbantu dengan adanya kami.

Sejiwa Jalan-Jalan

Setelah beberapa program kerja terselesaikan, kami pun jalan-jalan ke Wisata Baduy. Yang sangat berkesan bagi saya, saya merasakan naik mobil losbak, padahal saya tidak pernah sama sekali menaiki mobil tersebut. Saya juga senang bisa pergi ke Wisata Baduy, membeli oleh-oleh untuk keluarga saya di Jakarta, berfoto untuk kenang-kenangan, dan mengetahui situasi dan tradisi disana.

Di hari terakhir sebelum acara penutupan, kami memutuskan untuk jalan-jalan ke suatu pantai di Merak, kami menghabiskan waktu bersama disana di hari terakhir KKN, membuat video rekaman, dan berfoto bersama.

KKN Selesai

Akhirnya, setelah hampir semua program kerja kami selesai, kami berpamitan dengan warga kampung Cipuru dengan mengadakan acara perpisahan dan makan bersama. Untuk tim mengajar, kami juga berpamitan dengan guru-guru dan siswa/i dengan mengadakan sesi foto bersama dan memberikan kenang-kenangan ke sekolah tersebut. Kami juga menerima

beberapa kenang-kenangan dari warga sekitar, dari perwakilan murid SD dan TK.

Saya sendiri sangat sedih saat perpisahan, karena saya tidak bisa merasakan itu semua untuk kedua kalinya. KKN sangat berkesan buat saya, berbeda dengan kehidupan asli saya dimana saya tidak pernah merasakan mengikuti pengajian-pengajian, saya tidak pernah menjadi guru, saya tidak pernah merasakan bertemu teman setiap hari selama sebulan. Apalagi saya termasuk anak yang strict parents, dimana saya tidak bisa bermain setiap hari bahkan pulang larut malam. Namun, disana saya merasakan kebebasan dan kebersamaan yang luar biasa dan tidak pernah merasa kesepian.

Saya juga masuk ke dalam tim begadang, dimana saya dan beberapa teman saya suka begadang di teras posko, bercerita dan bercanda bersama. Sebenarnya masih banyak momen-momen yang jika diceritakan pasti akan sangat panjang, masih banyak juga keseruan-keseruan lain yang terjadi, bahkan sampai ada yang cinta lokasi.

Banyak warga yang merasa kehilangan kami, biasanya setiap hari bolak-balik depan rumah, setiap hari karaoke, setiap malam berisik, biasa membantu mengajar ngaji, mengikuti pengajian. Namun, mereka malah merasa kehilangan, karena katanya suasana di sekitar posko menjadi sepi.

Setelah acara penutupan, kami pulang ke rumah masing-masing, sampai malam pun kami masih bertukar kabar via Whatsapp, dan ada yang merasa tidak percaya kalau KKN sudah selesai, sudah tidak bersama-sama, tidak ada piket masak dan piket lainnya, dan merasa sepi tidak seramai di posko.

Harapan untuk Desa Girimukti

Kami sangat berharap bahwa Desa Girimukti akan semakin maju dalam berbagai aspek. Kami juga berharap akan diadakannya tempat pembuangan sampah akhir. Dimana kami banyak menemui kali yang masih tertimbun sampah disana, kami juga berharap bahwa masyarakat disana menyadari betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, salah satunya dengan membuang sampah pada tempatnya agar menghindari dari segala macam penyakit dan bencana alam.

Kami juga telah membagikan beberapa tong sampah kepada warga disana yang kelak akan berguna bagi warga sekitar. Kami berharap pemerintah akan segera menindak lanjuti krisis di desa Girimukti, terutama di bidang kebersihan. Dan juga untuk bidang Pendidikan, yang dimana saya masih melihat sebagian sekolah disana masih membutuhkan bantuan

pemerintah untuk lebih memperhatikan sarana dan prasarana, dan kurangnya guru yang mengajar disana.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Bapak Akhmad Yusuf, M.hum yang sudah membantu kelompok kami menjalani kegiatan KKN ini dengan sukses. Terima kasih kepada teman-teman yang sudah berkontribusi dalam kegiatan ini, melewati suka duka bersama-sama, mewarnai hari-hari selama KKN, saling mengerti satu sama lain, dan menyelesaikan kegiatan ini dengan baik dan sukses, semoga pertemanan ini akan selalu terjalin dengan baik selamanya.

Terima kasih kepada masyarakat Desa Girimukti, atas kerjasamanya yang sudah mendukung dan membantu akan berjalannya kegiatan KKN kami selama disana. Juga kepada warga Kampung Cipuru, yang selama KKN mengisi hari-hari kami, merangkul kami, dan menerima kami dengan sangat terbuka. Semoga Tuhan membalas kebaikan-kebaikan kalian semuanya.

NOSTALGIA BERSAMA SEJIWA

Oleh: Dhiya Ulail

KKN dapat diartikan sebagai salah satu bentuk pengintegrasian kegiatan antara pengabdian kepada masyarakat, pendidikan dan penelitian yang dilakukan secara interdisipliner dalam kurikulum, terutama oleh mahasiswa yang di bawah bimbingan fakultas dan masyarakat. Dari pengertian tersebut dapat kita lihat bahwa pengabdian pada masyarakat sudah menjadi kurikulum dari universitas, yang mana bisa disebut dengan kewajiban mahasiswa untuk mencapai sks yang sudah ditentukan. Pertama-tama saat saya mendengar kabar KKN dari mulut ke mulut, saya belum percaya akan dimualinya KKN. Tetapi setelah pihak PPM memberikan kabar dan membuka formulir KKN, saya bergegas untuk mendaftarkan diri dengan persyaratan yang ada. Saya berfikir jika saya tidak mengikuti KKN saat ini bisa mengganggu waktu kelulusan kuliah saya, walaupun saya merasa sangat takut dan tidak ingin sekali KKN.

Setelah lama dari pendaftaran KKN, datanglah waktu pembagian kelompok KKN. Betul sekali, saya mendapatkan kelompok 172 yang bertepatan di Desa Girimukti, Kec. Cimarga, Kab. Lebak, Banten. Kelompok yang saya tidak kenal anggotanya sama sekali. Mulailah kekhawatiran saya melanda, dengan banyak pikiran dan pertanyaan yang ada di otak saya. Saya di saat itu sebagai salah satu manusia yang susah dalam bergaul merasa keberatan dengan KKN yang mana harus berkenalan, mengenal sesama, hingga akan tinggal bersama selama satu bulan itu. Hingga saatnya saya di chat oleh teman saya dengan diawali perkenalan. Awalnya saya cuek, karena tipe saya begitu. Hingga akhirnya saya mulai mengikuti obrolan di grup chat WA. Tetapi di awal itu saya merasa ada yang tidak suka dengan saya, hingga saya merasa takut lagi ingin mengikuti KKN. Kemudian beberapa lama kelompok KKN 172 pun bertemu secara langsung dan bagi saya pertama kalinya melihat muka teman-teman KKN, dari situlah mulai akrab dengan teman-teman.

Di saat pengumpulan dana ada cerita menarik, kelompok kami mengikuti satu program TV di daerah Jakarta sebagai penonton. Yang mana kita diberi bayaran untuk tambahan biaya KKN. Sangat menyenangkan tetapi melelahkan pula. Saya disini mulai akrab dengan beberapa teman-teman saya, hingga mulai chat secara pribadi. Tetapi kejadian ini membuat saya merasa tidak enak kepada teman-teman, dikarenakan kita mengikuti program ini informasi dari saya. Yang membuat saya merasa tidak enak

adalah kita pulang pukul 01.00 dini hari. Tidak sesuai dengan informasi dari penyelenggara dan membuat teman saya kecewa. Tetapi dari kejadian ini saya jadikan pelajaran bahwa semua harus sabar untuk mendapatkan hasil yang ingin dicapai.

Singkat cerita, disaat waktu-waktu mendekati tanggal keberangkatan, saya memilih untuk menjadi perwakilan pelepasan KKN di Gedung Harunnsution UIN Jakarta. Betul sekali saya menyusul Bersama 4 teman saya yaitu Fitri, Han, Fakhri dan Farid. Saat itu saya berangkat ke Lebak menggunakan kereta dan melanjutkan ke Desa Cipuru dengan angkot. Setelah sampai, saya merasa canggung sekali dengan teman-teman semua, tetapi dihari setelahnya suasana mulai cair dan sayapun mulai mengenal satu sama lain. Alhamdulillah saya memiliki teman-teman yang baik, dugaan saya di awal karena takut KKN berubah karena mereka. Hingga membuat saya merasa aman berada di kelompok ini.

Hari demi haripun selalu berlanjut dan kegiatanpun terus menambah. Ada salah satu kegiatan yang menurut saya belum pernah saya lakukan selama hidup. Pawai Obor, dengan merayakan tahun baru islam yaitu 1 Muharram. Saya sangat excited dengan kegiatan itu, tetapi malam itu hujan yang membuat saya sedikit kecewa. Tetapi hujan pun berhenti, kami dan adik-adik warga cipurupun memeriahkan pawai obor bersama. Sangat senang sekali saya saat itu, pengalaman berharga bagi saya dan tentunya pengalaman bersama adik-adik desa Cipuru.

Kegiatan selanjutnya dari program kerja saya bersama teman-teman, yaitu digitalisasi marketing. Saya dengan fitri dan laela menjalankan program tersebut untuk membantu berkembangannya UMKM di desa girimuktri. Kami mengundang pembicara yaitu selaku dosen FEB UIN Jakarta. Walaupun secara online tetapi acarapun berjalan lancar. Disini kami di bantu oleh teman-teman yang lain dalam melancarkan program tersebut. Terimakasih teman-teman KKN I72.

17 Agustus moment kita berinteraksi lebih dekat dengan warga sekitar. Kita dipercaya menjadi panitia di acara lomba 17an. Dengan banyaknya persiapan, alhamdulillah semua acara berjalan lancar. Interaksi dengan wargapun sangatlah dalam, hingga kami mengadu lomba anata kelompok KKN serta warga sekitar. Sangatlah meriah dan menyenangkan.

Banyak kegiatan yang telah saya lakukan bersama teman-teman saya. Tetapi ada satu kegiatan ini yang mendadak, yang menyangkut diri saya. Mengajar seni musik Hadroh. Itu adalah pengalaman pertama saya mengajari Hadroh. Saya tidak pandai dalam bermain hadroh, tetapi saya cukup tau

dasar dari bermain alat hadroh tersebut. Sangatlah mendadak, maka dari itu dibutuhkan guru mendadak pula. Disini saya didampingi oleh 3 rekan saya yaitu Auva, Humaidah dan Farid. Selama saya membantu mengajar hadroh, sayapun ikut belajar. Belajar ketukan baru dalam hadroh yang sebelumnya saya tidak tahu. Dari sini banyak pelajaran yang saya dapat.

Lokasi hadroh yang saya ajarkan adalah Pondok Pesantren Nurul Iman. Salah satu pesantren yang berada di desan Girimukti. Pemilik Pondok Pesantren tersebut, saya biasa memanggilnya Pak atau Abi Kurtubi. Beliau pula menjadi salah satu tokoh masyarakat di desa girimukti. Beliaupun salahsatu tokoh penting di MTSN 4 daerah sana. Beliau kiyai yang sangatlah baik, tidak sombong dan banyak memberikan kita nasehat. Beliau pula mengajari saya apa itu memuliakan tamu. Kami pengajar hadroh pun sangat di jamu dengan baik, yang membuat saya termotivasi akan hal itu. Walaupun pesantren tersebut terbilang kecil, pesantren tersebut pernahlah besar. Qadarullah pondok atau kobong para santri pernah terbakar dan memakan banyak tempat hingga abis. Hingga saat ini sudah mulai dibangun Kembali tetapi tidak sebesar dahulu. Beliau tidak pantang menyerah alam mendakwahkan agama Allah, walaupun cobaan terlalu besar. Semoga beliau disehatkan dan dimudahkan dalam segala hal, *aamiin*.

Setelah berjalan kurang lebih 1 bulan, kegiatan KKN inipun selesai. Susah senang dan sedih bahagia telah kami rasakan Bersama-sama. Cukup berat untuk berpisah sebenarnya, apalagi bersama teman-teman dan warga sekitar. Tetapi, apa boleh buat, waktu tidak bisa diputar begitu saja. Di minggu akhir kita menjalankan agenda akhir, yaitu berpamitan. Mulai dari warga, tokoh sekitar, kepala desa hingga teman kelompok KKN. Sangatlah haru diminggu itu. Tetapi sehari sebelum perpisahkan kita mengadakan jalan-jalan untuk melupakan haru itu. Tetapi realita esok hari akan berpisah yang pasti lebih haru lagi.

Saya mengucapkan banyak-banyak trimakasih kepada teman-teman KKN 172. Karena kalian saya sangat nyaman menjalankan KKN selama sebulan itu. Saya bisa tertawa lepas, mengenal banyak orang baru dan pelajaran hidup disana. Kalian sangat luar biasa dan saya sangat menyayangi kalian. Sehat-sehat kalian dimanapun berada, semoga Allah selalu menjaga kalian ya, *aamiin*.

Terima kasih pula skepada Bapak Akhmad Yusuf, M.hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan kelompok 172. Terimakasih sudah banyak membantu kelompok kami dalam menjalani kegiatan KKN, hingga kami sudah menyelesaikan KKN ini dengan sukses.

Terima kasih saya samapikan juga kepada masyarakat Desa Girimukti, atas kerja samanya yang sudah mendukung dan membantu akan berjalannya kegiatan KKN kami satu bulan disana. Juga kepada warga Kampung Cipuru, yang selama KKN mengisi hari-hari kami, merangkul kami, dan menerima kami dengan sangat terbuka. Semoga Allah senantiasa membalas semua kebaikan warga cipuru, aamiin.

Bersama Kita Hebat

By: Farid Maulana

Terbentur, Terbentur, Terbentuk!

Kalimat di atas sangatlah cocok bagi saya yang selama satu bulan menjalankan Kuliah Kerja Nyata atau biasa di sebut dengan KKN. Ya, awal yang sulit bagi saya karena saya harus terpental jauh dari teman – teman jurusan saya yang kebanyakan mereka ditempatkan di Bogor. Namun, Lebak bukanlah tempat yang buruk meski kenyataannya butuh tenaga extra karena jaraknya yang cukup jauh. Mendengar Kata Lebak pasti yang ada dipikiran masyarakat luas adalah mistisme dan ilmu hitam. Yaps, bahkan keluarga saya pun khawatir mendengar saya ditempatkan di Lebak sampai-sampai saya dititipkan ke saudara saya yang ada di Serang, haduh ada-ada saja yaa hehe.

Hari yang di nantipun datang. Saya bersama 21 orang mahasiswa dari berbagai jurusan pun disatukan di dalam suatu kelompok yang kami beri nama Kelompok KKN Sejiwa. Btw, nama sejiwa itu saya sarankan dan secara tidak disadari nama tersebut meraih point tertinggi dalam vote pemilihan. Mengapa si harus Sejiwa? Bagi saya nama Sejiwa bukanlah sekedar menyatukan sekumpulan orang saja, namun sejiwa merupakan cangkupan dari semuanya baik pemikiran, tekad, tujuan, bahkan bisa juga menyatukan dua hati yang berbeda dalam satu ikatan cinta haha.

Persiapan demi persiapan kami lakukan, mulai dari Survei 1,2 bahkan 3 telah saya lewati bersama sejiwa. Selain survei desa, kami juga selalu mengadakan rapat dengan rekan sejiwa yang lain dan sesekali mengajak dosen pembimbing lapangan (DPL) kami yaitu Abang Akhmad Yusuf M.Hum. Kenapa saya bilang beliau abang? Karena beliau merupakan salah satu dari banyaknya senior yang ada di jurusan saya termasuk di organisasi baik internal maupun external. Meski saya tak terlalu akrab dengan beliau karena sekat waktu yang terlampau jauh namun tidak mengurungkan niat saya untuk terus menjaga silaturahmi dan mengambil ilmu yang beliau beri sebanyak-banyaknya.

Dalam banyaknya Meet yang kami lakukan maka terpilihlah Julian sebagai ketua Sejiwa yang akan menahkodai kami selama satu bulan di Kp. Cipuru, Ds. Girimukti, Cimarga Lebak Banten. Dari sini juga saya berjumpa dengan Ryan. Ryan adalah rekan partner saya di Humas, namun Ryan nyatanya bukan hanya rekan di Humas saja akan tetapi di semua kegiatan selama KKN berlangsung. Saya sangat amat sering berjumpa muka pikiran

dan jiwa dengan Ryan. Obrolan anak humas ya bagaimana caranya kita bergaul dengan masyarakat desa sekitar dengan baik dan tidak menjadi kelompok KKN yang apatis. Obrolan demi obrolan kami lakukan berdua ditemani sebatang rokok dan kopi sementara Ryan dengan Fanta Susu karena tidak suka kopi. Dia berkata “kalau saya ngopi, beres nya jantung suka deg-degan”. Yan, Yan minum kopi sudah kaya mahasiswa akhir yang bingung cari judul saja segala pakai deg-degan haha. Memang di kelompok sejiwa ini yang merokok hanya saya dan Ryan jadi cocok disatukan dalam satu divisi.

Selain Ryan, saya juga berkenalan dengan rekan yang lainnya termasuk Julian. Julian adalah sosok yang pertama kali chat saya di WhatsApp. Kami berdua sering ngobrol- ngobrol di chat apalagi dosen pembimbing lapangan kami senior sekaligus dosen di jurusan SPI, tempat saya berproses. Saya juga bertemu dengan Han atau Ade Hanafidin. Han bisa dibilang orang yang intens berkomunikasi dengan saya dan kebetulan dia juga Sundanis dan juga Kader Hml, bedanya jika saya Mayoritas si Han Minoritas haha. Meskipun demikian, Han mempunyai pemikiran atraktif dan public speaking yang mumpuni. Wajarlah dia anak Hubungan Internasional tiap hari debat dan belajar bersama mahasiswa-mahasiswa dari luar negeri. Tentunya masih banyak yang saya jumpai bersama untuk bertegur sapa, silih asah silih asih silih asuh, serta bertukar pikiran bersama sehingga membuat saya lebih nyaman dan bahagia ketika bertemu mereka.

Melangkah Bersama dalam Dekapan Sejiwa

Waktu sudah memasuki akhir Juli, sedikit lagi kami akan meninggalkan Ciputat. Bersama Sejiwa saya dan Teman-teman lain berangkat menuju Desa Girimukti Cimarga, Lebak, Banten. Meninggalkan Ciputat dengan segala hiruk pikuk dan dinamika hidup yang memaksa kita untuk terus bertumbuh. Sebulan kami meninggalkan posesif nya Ciputat, sebulan kami menyatukan tekad dan tujuan dan satu bulan juga kami membangun keluarga baru yang bernama Sejiwa serta warga desa Girimukti khususnya.

Hari pertama ketika kawan-kawan berada di posko saya tidak ada karena saya menjadi perwakilan dalam pelepasan di Aula Harun Nasution bersama Han, Fakhri, Dhiya dan Fitri. Kami berlima merupakan rombongan yang berangkat belakangan. Selepas pertemuan di Aula Harun Nasution, kami berempat bertemu di Masjid Fathullah dan memutuskan saya dan Fakhri berdua membawa motor dan mereka bertiga naik KRL. Ketika

mereka sudah berangkat terlebih dahulu, saya dan Fakhri masih leha – leha dan berakibat dengan lambatnya kami dalam pemberangkatan sehingga kami berdua ngaret dari waktu yang kami rencanakan. Namun tak apa-apa biar jadi pelajaran bahwa waktu itu sangatlah berharga dan jangan sampai dibuang sia-sia.

Hari demi hari kami lewati bersama dengan balutan canda tawa kami lalui segala keluh kesah menjadi kisah kasih. Meski di minggu pertama kami sudah mengalami cobaan dimana desa yang kami tempati ternyata hadir Mahasiswa yang menjalankan KKN serupa namun berbeda Kampus, karena mereka berasal dari KKN UIN Serang Banten. Tugas rumah baru bagi saya dan rekan-rekan sejiwa lainnya yang berakibat memanasnya tensi anak-anak Sejiwa dengan mereka. Jujur saya tidak terlalu mengetahui awal mula permasalahan tersebut karena waktu kejadian itu terjadi saya masih berada di Ciputat. Saya dan Ryan akhirnya mengadakan rapat internal humas atau Humas Internal Security disingkat (HIS). Kembali dengan sebatang rokok dan suara jangkrik sawah, kami berdua mengadakan rapat intensif di depan teras posko tepat pukul 22.00 WIB. Dari hasil rapat tersebut maka kami berdua sepakat untuk berkonsolidasi dengan pihak UIN Serang guna tidak terjadi pertikaian antara kedua belah pihak. Konsolidasi pertama kami lakukan di Warkop Sudamanik dengan saya dan Ryan sebagai perwakilan dari Sejiwa dan Hijaj beserta satu rekannya sebagai perwakilan dari KKN UIN Serang. Itikad baik untuk meredam emosi antar kedua belah pihak mulai mencapai titik terang. Akhirnya ditetapkan bahwa perpustakaan desa yang kami kelola bersama tidak kami beri nama sesuai keinginan pribadi melainkan sepakat kedua belah pihak bahwasannya perpustakaan akan diberi nama Perpustakaan Girimukti dengan KKN Sejiwa yang menjadi pengelola dan KKN UIN Serang di bagian Pemberdayaan.

Setelah melewati banyak pergolakan, kami pun kembali merancang kegiatan yang akan datang yaitu Peringatan Tahun Baru Islam dan Pawai Obor. Agar tidak terjadi pertikaian, saya dan Ryan kembali mengadakan Konsolidasi dengan UIN Banten. Kami berdua kembali ditunjuk sebagai juru bicara karena kami sudah mulai akrab dengan mereka dan mereka pun sebaliknya. Berbeda hal dengan konsolidasi pertama, kali ini obrolan banyak diwarnai canda tawa sampai tak terasa malah telah larut dan kami berempati sepakat untuk membagi wilayah yang ada di desa Girimukti. Kami sepakat bahwa KKN Sejiwa akan mengadakan Pawai Obor dan Perlombaan di Majelis Ilmu Ustadz Swasta di Kampung Cipuru dan KKN UIN Banten akan mengadakan hal serupa di kampung yang berbeda.

Keesokan harinya, saya dan teman-teman pun mulai bergegas mencari semua peralatan yang akan kami butuhkan nantinya. Saya dan anak laki-laki mencari obor dan yang lainnya membersihkan madrasah. Setelah semuanya beres, akhirnya kami bisa merayakan pergantian tahun dengan khidmat dan meriah bersama anak-anak dan warga kampung Cipuru. Malam yang gembira pun telah terlewati, saat nya kami bergegas prepare kembali dikarenakan keesokan harinya akan ada perlombaan Muharram di Sekolah Agama Ustad Swanta. Malam yang sangat panjang dan melelahkan namun tidak sebanding dengan pengalaman juga keseruan yang kami rasakan dan dapatkan. Pagi pun tiba, akhirnya kami bisa melakukan proker utama pertama kami yaitu perayaan tahun baru hijriah dengan dihadiri oleh bapak lurah yaitu bapak Jaro Agus.

Setelah perlombaan selesai masih banyak kegiatan yang kami lakukan bersama. Mulai hal kecil sampai hal yang besar dan fatal haha. Memang disana sulit untuk membuang sampah dan hak tersebut menjadi permasalahan yang serius dan harus diselesaikan bersama. Sampai akhirnya kami sepakat untuk membakar sampah depan halaman posko. Meskipun sempit namun warga disitu banyak menyarankan untuk membakarnya saja di depan rumah,” tak apa-apa saya juga sering begitu” celetuk salah seorang ibu tetangga rumah tempat kami tinggal. Ya sudah kami pun mencoba untuk membakar sampah tersebut. Namun akibat banyaknya sampah yang menumpuk dan tekstur sampah yang basah akibat hujan semalam, kami sulit untuk membakar sampah tersebut. Setelah berunding dengan Alfi, saya dan Alfi selaku penanggung jawab kebersihan posko sepakat untuk membeli Pertamina. Kami pun mulai mencari pom bensin terdekat dan mengisi botol dengan Pertamina. Sampai petaka pun terjadi, botol yang berisi Pertamina menimbulkan api yang akhirnya membuat kekacauan. Botol tersebut tumpah ke dalam api yang berkobar sehingga api cepat menjalar dan membesar. Kami semua panik sampai-sampai Satrio yang sedang mandi pun mau tidak mau didobrak pintunya oleh Ryan dan teman-teman lain untuk mengambil kain basah guna memadamkan api sebelum menjalar ke bagian rawan terbakar.

Akhirnya setelah drama yang terjadi sore itu, api pun bisa kami padamkan. Saya dalam hati berkata, “Kelompok KKN lain banyak kehilangan motor sementara kami hampir kehilangan Rumah”. Kebodohan dan jiwa binatang yang saya punya hampir membuat kami semua diusir dari desa. Kejadian tersebut menjadikan pelajaran bagi saya untuk lebih berhati-hati selalu menjaga sikap dan jangan banyak bercanda apalagi di saat sore

hari. Setelah kejadian itu, kita sudah tidak membakar sampah di depan posko. Namun kami membawanya ke tempat pembuangan tepi sungai dan membakarnya disana. Permasalahan sampah menjadi hal yang utama di desa ini. Banyaknya sampah yang warga buang di pinggiran sungai membuat desa sering mengalami banjir ketika musim penghujan datang. Kurangnya perhatian pemerintah pusat akan pentingnya tempat pembuangan sampah bagi warga dan tidak adanya mobil dinas kebersihan yang patroli membuat desa ini bergelimpangan dengan sampah.

Hari demi hari kami isi dengan belajar bersama anak-anak kampung Cipuru. Han dan Silffi dengan Bahasa Inggrisnya, Ismail dengan Matematikanya dan Hary dengan fisiknya. Saya? Tentu saja saya bersama Auva, Dhiya dan Humaida dengan musik Hadroh yang kami ajarkan ke anak santri pimpinan Ustad Qurtubi. Selain itu, dibagi jadwal ngaji rutin tiap harinya. Setiap hari kami selalu bercengkrama bersama dan teruntuk tim gadang Ryan, Alfi, Satrio dan Olin yang selalu menemani saya ketika saya sulit untuk tidur cepat, mereka yang selalu bercerita tentang masa lalunya masing-masing, berdiskusi tentang ilmu pengetahuan baik ilmu sains dan agama serta selalu mau mendengarkan keluh kesah saya yang absurd ini. Mungkin tanpa mereka malam hari yang saya lalui di posko akan terasa hampa. Makin hari kami semakin akrab dan erat. Chemistry pun mulai tumbuh bahkan sebagian dari mereka mulai tumbuh benih- benih asmara. Saya dan Ryan hanya bisa mendengarkan cerita mereka yang mulai tumbuh asmara. Terkhusus Fahkri yang tiap harinya selalu overthinking haha.

Bulan kemerdekaan pun tiba, saatnya kami bersiap-siap menyiapkan proker utama yang kedua yaitu perayaan Hari Kemerdekaan. Rapat demi rapat kami lakukan, ada yang menyiapkan hadiah lomba, ada yang bermusyawarah dengan warga, dan ada yang mengeluarkan tenaganya untuk gotong royong bersama dalam mempersiapkan lomba. Sampai tepat pada 17 Agustus 2022 kami bersama warga Kampung Cipuru melakukan perayaan kemerdekaan dengan lomba-lomba yang telah kami siapkan bersama para warga yang dihimpun dalam organisasi FKMC (Forum Komunikasi Masyarakat Cipuru). Semarak kemerdekaan yang saya rasakan sangat berarti ketika para warga ikut memeriahkan lomba dengan antusias dan penuh semangat. Hari itu full kami melakukan kegiatan. Panasnya terik matahari tak membuat kami gentar bahkan membuat kami semakin bersemangat untuk mengimplementasikan semangat juang para pahlawan yang telah berjasa memerdekakan negeri Indonesia tercinta ini.

Uang bisa Dicari Kala Waktu Takkan Kembali

Waktu, kebahagiaan, emosi, dan putus asa. Mungkin itu yang kami rasakan selama menjalankan KKN bersama. Setelah melakukan berbagai kegiatan yang panjang tak terasa waktu mulai memasuki penghujung Agustus. Dalam hitungan jari lagi kami akan meninggalkan desa Girimukti. Kehangatan yang tercipta antara mahasiswa dan warga rasanya tak cukup hanya satu bulan saja. Makan bersama, nongkrong bersama, ngopi bersama membuat saya banyak mendapatkan pelajaran berharga. Di Akhir perjalanan kami selama satu bulan di Girimukti ditutup dengan holiday bersama ke Baduy dan Pulau Merak Kecil. Kembali dengan balutan canda tawa kami menikmati setiap perjalanan yang kami lakukan bersama – sama. Dari situ juga saya belajar bagaimana menghargai waktu yang tak bisa dibeli dengan uang sebesar apapun itu.

Teruntuk warga desa Girimukti khususnya bapak Sekdes Kaswadi, Bapak Suwanta dan seluruh pemuda FKMC terima kasih kalian sudah berbaik hati, membuka pintu bagi kami untuk sama-sama belajar membangun desa dan menerapkan Tridharma Perguruan Tinggi yang sesungguhnya. Kebaikan kalian semua akan selalu saya ingat dan kenang selama hidup saya.

Teruntuk kawan ku, sahabat, rekan, teman ngopi Ryan terima kasih selalu back up, selalu nemenin di saat saya insomnia, disaat kehabisan stok rokok, Anda selalu ada menemani saya. Terima kasih juga kepada tim gadang: Oline, Alfi, Satrio yang menemani malam dengan indah. Terima kasih kepada Para Petinggi Sejiwa: Julian, Rully, Fitri, Laela dan Hary yang telah mengkonsepkan dengan baik selama kegiatan KKN berlangsung. Terima kasih kepada para divisi yang ada di Sejiwa seperti Acara, PDD, Perlengkapan, Konsumsi yang telah bekerja dengan maksimal demi kelancaran KKN. Terima Kasih juga buat Om Funny dari Bintaro babang Fakhri yang Selalu tertawa dan berbaik hati meminjamkan mobilnya setiap kegiatan KKN dan Ustad Taqi yang selalu menemani saya dalam permabaran mobile legend. Terima kasih untuk segala cerita yang kita ukir bersama. Saya bersyukur bisa bertemu kalian semua dan yang terakhir tetap jaga solidaritas kita, silaturahmi kita, canda tawa kita sekalipun kita jauh berada di ujung dunia. Semesta menjadi saksi akan cerita kita.

Salam hangat bagi kalian semua dari saya manusia bodoh yang berusaha menjadi lebih baik.

DINAMIKA PERTEMANAN, KKN, DAN CIPURU

Ryan Hidayat Syach

Ekspetasi awal...

Awal mendengar sepenggal kata yaitu KKN adalah membuat diri saya terlalu malas untuk memikirkan hal tersebut, rasa tidak siap selalu mengelilingi perasaan di saat informasi tersebut semakin gencar pada saat semester 6 berjalan. Dengan banyak cerita yang simpang siur dari teman, senior, saudara, dan orang tua yang sudah pernah melaksanakan kkn membuat ekspektasi saya semakin buruk akan KKN yang disaat itu sudah semakin dekat dilaksanakan. Pembentukan kelompok secara acak juga membuat saya semakin sulit untuk memahami bagaimana cara saya agar bisa mengenal dengan lingkungan baru, banyak pertanyaan yang muncul di benak saya, siapa aja sih orangnya? Teman teman saya nanti seperti apa ya? Kira kira satu frekuensi gak ya? Terlalu banyak pertanyaan Ketika nama saya tertera pada salah satu urutan di kelompok 172.

Pelaksanaan KKN semakin dekat saja, setelah kelompok sudah terbentuk kami dan terutama saya mencari informasi siapa saja yang ada di kelompok 172 ini, awal saya mencari informasi yaitu ke teman yang ada di satu fakultas yaitu FST, ada 3 orang di FST yang tertera pada kelompok 172. Yaitu Olin dan Hary, singkat pada saat itu semua anggota kelompok sudah terkumpul dan setelah melakukan pendekatan via group WA, Julian mengajukan diri menjadi ketua kelompok. Setelah ketua terpilih disaat itu banyak yang harus saya dan kelompok kami lewatkan sebelum terlaksananya KKN, diantaranya adalah mengumpulkan uang dengan berbagai cara, penentuan proker, survei lapangan, dan penentuan berbagai hal mendukung Ketika KKN berjalan nanti.

Setelah banyak moment sebelum KKN yang terjadi rasa ekspektasi awal saya yang kurang baik akan KKN mulai memudar dimana saya menemukan banyak kenyamanan berteman dengan orang orang yang ada di kelompok 172.

Suasana Baru Semakin Membaik

KKN pun sudah di depan mata, setelah banyak hal yang dilakukan sebelum terlaksananya KKN hari itu keberangkatan pun sudah didepan mata, akhirnya saya dan kelompok 172 melaksanakan KKN di desa Cipuru kecamatan cimarga. Banyak hal yang bisa saya dapatkan pada saat KKN

dimana hal hal kecil yang setiap hari saya lewati sangat mempunyai cerita dan juga sebuah pengalaman sangat mengesankan di hidup saya pada saat ini. Dimana saya bisa merasa dekat dengan teman teman kelompok serasa sudah bersahabat lama dengan mereka padahal pertemuan kami baru berjalan 2 bulan.

1 bulan kami tinggal bareng di rumah yang kami sewa banyak sekali hal yang saya kesana, ada satu hal yang membuat saya sangat terkesan dimana saya mendapatkan teman dekat di KKN yaitu Bernama Farid dengan panggilan Jejep, kebetulan jejep adalah teman 1 divisi yaitu humas yang isinya hanya 2 orang yaitu saya dan jejep. Jejep membuat hari hari selama kkn sangat berwarna dengan banyak pengalaman yang sudah dia dapatkan di luar membuat. Bukan hanya dengan jejep, hal tersebut terjadi pada semua teman kkn saya yang ada di kelompok Sejiwa 172 terutama dengan para lelaki yang benar benar membuat saya sangat nyaman untuk tinggal dan berteman dekat dengan mereka.

1 bulan kami lewatkan dengan berbagai Dinamika dan keseruan selama kkn, banyak hal yang kami lewatkan dari yang kurang enak di hati sampai kita bisa Bersama sama tidak menginginkan perpisahan KKN, ada kejadian lucu sekaligus konyol yang pernah saya lewatkan yaitu dimana teman teman yang cowo sedang membakar sampah di depan posko, namu membakar sampahnya dengan menggunakan pertamax agar cepat terbakar, alih alih cepat terbakar, pertamax yang dituangkan melalui botol yang dipegang oleh jejep pun tersambar dengan api, hal tersebut membuat api sangat besar hingga hampir terjadi kebakaran, hal tersebut sangat lucu Ketika kami semua panik mencari air dan kain untuk memadamkannya. Itu hanya 1 bagian lucu yang bisa saya sampaikan disini, masih banyak lagi hal hal yang sangat membahagiakan disaat saya kkn, hal tersebut semakin membuat saya nyaman dan menghilangkan ekspektasi jelek saya mengenai pertemanan dan lingkungan KKN.

Cipuru Dengan Kearifan Lokalnya

Setelah sibuk menceritakan kondisi kelompok dari awal sampai terlaksananya KKN, tidak luput dari desa yang saya tempati yaitu desa Cipuru kecamatan Cimarga. Sangat sulit mendeskripsikan Cipuru dengan ketikan ataupun kata kata, cipuru merupakan tempat nyaman, tenang, senang, sedih dan Bahagia. Dimana desa tersebut bisa membuat saya sempat berpikiran untuk menambah lagi waktu kkn saya dan teman kelompok untuk mengabdikan lebih lama disana.

Warga desa yang benar benar sangat ramah, mendukung dan sangat membantu akan berjalannya KKN kami. Sangat memudahkan kami menjalankan KKN semua hal baik ditunjukkan oleh warga cipuru dan saya sangat mengapresiasi kekompakan para warga yang belum pernah saya lihat sekompak dan sepeduli itu dengan adanya orang baru yang dating, tidak bisa banyak cerita yang saya sampaikan disini namun cipuru adalah desa yang indah dalam banyak hal. Saya berharap sehat selalu para warga yang benar benar sangat membantu jalannya KKN kami, semoga kebaikan kalian di balas dengan pahal dan rezeki yang berlimpah bagi orang yang terlibat selama kkn kelompok 172.

Akhir Kata dan Edisi Terimakasih

Pada akhirnya setiap pertemuan selalu ada perpisahan, terimakasih untuk teman teman kkn saya yang benar benar saya banggakan dan saya apresiasi, doa baik untuk kalian dan sehat selaluu yaaaa...

Special terimakasih:

Jejep: terimakasih telah mewarnai hari hari saya, jadi teman terdekat saya selama KKN berlangsung hingga saat ini setelah KKN berakhir

Fakhri: terimakasih telah memberikan banyak effort untuk kelancaran kelompok sejiwa dan tawa candanya

Satrio: terimakasih BangSat udah mau menjaga rumah tangga KKN selalu ada yang masak, beres beres dan orang yang paling rajin di posko

Taqi: terimakasih telah memberikan banyak ilmu, banyak pandangan baru tentang kehidupan karena menjadi orang yang terlalu lurus kadang juga tidak mengasyikan

Han: terimakasih sudah Menyusun agenda selama kkn dan saya banyak belajar dengan pemikirannya yang kadang kalo ngomong ga ada titiknya

Alfi: terimakasih sudah menjadi orang paling rajin seperti satrio, terimakasih udah mau ngurusin dari hal kecil hingga hal hal besar di posko

Julian: terimakasih sudah mau bertanggung jawab menjadi ketua dan sudah banyak berkorban baik dari materi maupun pemikiran

Ismail: terimakasih ismail karna sudah memberikan saya pembelajaran dengan selalu survive di setiap masalah

Sisanya adalah yang perempuan, edisi terimakasihnya dijadikan satu karena biar tidak pada iri yaa, terimakasih banyak para ukhti yang sudah banyak berkorban di KKN ini, terimakasih sudah mau capek, terimakasih sudah mau bawel, terimakasih karena terkadang membuat kerepotan dan

kehebohan, tapi hal itu membuat cerita dan dinamika yang sangat berkesan selama kkn.

Akhir Kata: *Pepatah mengatakan tak ada yang lebih pahit daripada pahitnya perpisahan. Kata mutiara perpisahan tersebut sepertinya nyata dialami banyak orang. Setiap pertemuan pasti berakhir dengan perpisahan. Kebahagiaan selalu diiringi dengan kesedihan yang akan datang silih berganti. Setiap hari seseorang bisa bertemu dengan orang-orang baru dan berpisah dengan orang lama. Terkadang tak semua pertemuan bisa memberi kebersamaan. Bahkan ada yang berakhir dengan perpisahan yang menyakitkan. Namun setiap perpisahan dan kata selamat tinggal bukanlah akhir dari sebuah kehidupan.*

Setitik Manfaat di Desa Girimukti

Oleh: Satrio Pratomo

Awal Sebuah Pertemuan

Pada pertengahan di bulan April, saya dikagetkan dengan pemberitahuan pembagian kelompok KKN, pada saat itu saya menyadari bahwa dalam 4 bulan lagi saya harus terjun ke masyarakat untuk melakukan pengabdian. Dalam masa perkenalan dengan para anggota kelompok, saya sempat mendapat hambatan, yang hampir memupuskan harapan saya untuk melaksanakan KKN pada saat itu, namun sifat percaya diri saya menunjukkan bahwa saya siap untuk melaksanakan KKN 2022 bersama 21 orang anggota kelompok saya, "SEJIWA" adalah sebutan kelompok kami, yang bagi saya bukan hanya sebutan biasa, melainkan simbol kebersamaan yang tertanam pada jiwa setiap anggota.

Tahap Persiapan

Satu bulan sudah terlewati, inilah awal dari kebersamaan Sejiwa lahir, dalam tahap persiapan ini kami melakukan survey dalam tiga kali kunjungan terhadap desa yang akan menjadi tempat kami selama satu bulan penuh, Girimukti adalah nama desa yang menjadi singgahan Sejiwa untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.

Persiapan lain yang kami lakukan ialah mencari dana untuk keperluan selama KKN, banyak dari kelompok KKN lain termasuk Sejiwa melakukan aksinya dengan cara yang beraneka ragam, kebetulan hal yang paling efektif yang dilakukan oleh para anggota KKN Sejiwa untuk mencari dana ialah dengan cara berdagang, kami semua mengumpulkan baju bekas yang masih layak pakai untuk dipasarkan kepada konsumen yang berminat, dan itu dilakukan di setiap hari minggu pagi.

Kisah di Girmukti

Tibalah hari yang dinanti-nanti, Sampailah kami di Desa Girimukti dengan membawa perbekalan individu dan kelompok yang akan digunakan selama KKN. Cipuru merupakan kampung tempat dimana kami singgah, sebut saja tempat itu "Posko".

Sambutan hangat kami rasakan dari para warga Desa Girimukti, namun perasaan canggung masih meliputi beberapa anggota KKN Sejiwa saat awal kedatangan ke Desa. Namun seiring berlalunya waktu, kami pun terbiasa untuk berinteraksi dengan para warga, dan juga tiap individu dari

kami mulai melaksanakan program yang sudah direncanakan sebelum pelaksanaan KKN.

Kegiatan sehari-hari saya selama di Posko banyak berkecimpung di area Dapur, meskipun menyandang sebagai ketua divisi perlengkapan, namun saya sangat sering membantu dalam hal memasak, walaupun secara bakat tidak mendukung, namun saya sangat gemar dan siap membantu secara maksimal untuk menyiapkan makanan bagi anggota Sejiwa. Selain itu karena lingkungan desa Girimukti sangat kental dengan agama, terdapat banyak pengajian anak-anak di setiap RT nya, kebetulan dalam hal ini saya ikut membantu mengajar ngaji adik-adik disana, respon dari mereka sangat positif, hal itu membuat saya kagum, karena keceriaan dan kesabaran mereka dalam menerima pelajaran yang saya berikan.

KKN Berkesan yang Penuh Kenangan

Oleh: Ahmida Auva Raziqa

Dahulu, jauh sebelum KKN dimulai, aku sangat tidak ingin mengikuti kegiatan KKN. Kenapa? Sesederhana karena aku malas bertemu orang baru dari berbagai macam daerah dan pastinya dengan beragam sifat dan karakternya masing-masing. Dimana kegiatan KKN mengharuskan kita tinggal bersama dengan orang baru, dan harus beradaptasi dari awal dengan orang-orang yang baru kita kenal.

Sebagai seseorang yang memiliki jiwa introvert, tentunya hal ini sangat melelahkan bagiku. Walaupun mungkin kelihatannya aku bukan seseorang yang introvert karena aku memang cepat beradaptasi dan friendly dengan teman-teman KKN ku waktu itu. Kita juga sempat beberapa kali bertemu untuk rapat dan survei tempat KKN.

Lalu waktu pun berlalu dan akhirnya kegiatan KKN pun dimulai. Kita disatukan di satu kelompok yang kita beri nama kelompok KKN Sejiwa 172. Nomor 172 sendiri adalah nomor urut kelompok KKN dari UIN Jakarta. Kita ditempatkan di Desa Girimukti, Kecamatan Cimarga, Provinsi Banten. Dari empat kampung di Desa Girimukti, kita memilih untuk tinggal satu atap di sebuah rumah di kampung yang bernama Cipuru. Dan disanalah cerita kita dimulai.

Di kampung Cipuru aku banyak bertemu orang-orang baik. Kita disambut dengan hangat dan penuh perasaan gembira. Warga disana sangat terbuka dan ramah kepada kita. Apapun kebutuhan dan keperluan kita selalu dibantu dengan senang hati. Alhamdulillah, selama tinggal disana kami selalu hidup berkecukupan berkat warga-warga dan para tetangga yang selalu membantu kami dalam keadaan apapun.

Setiap mahasiswa diwajibkan memiliki program kerja individu. Walaupun program kerja individu, teman-teman yang lain juga ikut membantu. Ada juga program kerja kelompok yang menjadi tanggung jawab bersama. Selama sebulan disana kita sibuk menjalankan program kerja. Mulai dari mengajar hingga menjalankan perpustakaan desa. Aku sendiri mengajar ngaji di beberapa tempat dan juga mengajar Bahasa Arab di beberapa sekolah dari Madrasah hingga MTs. Selain itu aku juga mengajar ekskul Paduan Suara di MTs bersama temanku. Dan aku juga di amanahkan untuk mengajar Hadroh di Pondok Pesantren Nurul Iman bersama tiga temanku yang lain.

Dengan ilmuku yang belum seberapa ini, senang rasanya bisa berbagi ilmu di berbagai tempat. Aku pribadi banyak belajar dari para ustadz, ustadzah, dan guru-guru disana. Anak-anak disana pun mengajarkanku banyak hal. Senang rasanya hati ini melihat anak-anak tersenyum senang belajar bersamaku. Walaupun mungkin belum banyak yang bisa aku bagi kepada mereka. Dan sejujurnya aku bukan tipe orang yang suka dengan anak-anak dan juga aku kurang bisa bergaul dengan anak-anak, tapi aku senang menikmati waktu bersama mereka. Hanya dengan melihat mereka tersenyum, tenang rasanya hati ini.

Seiring berjalannya waktu, aku pun mulai akrab dengan teman-teman KKN ku. Dan aku mulai menikmati waktuku bersama mereka. Dan aku pun mulai menyadari bahwa aku sangat beruntung bisa kenal dengan mereka, teman-teman KKN ku. Teman-teman yang sangat aku sayangi, dengan berbagai macam sifat dan karakter mereka masing-masing. Keberadaan mereka sangat berkesan bagiku. Mereka adalah orang-orang baik yang memiliki keunikannya masing-masing. Rasanya sangat beruntung bisa kenal dengan mereka.

Entah bagaimana bisa aku seberuntung itu bertemu dengan 21 orang teman-temanku. Fakta bahwa kita disatukan di program KKN ini adalah hal yang sangat aku syukuri. Aku belajar banyak dari mereka. Mulai dari ilmu-ilmu pengetahuan sampai pengalaman-pengalaman berharga mereka yang diceritakan kepadaku. Sungguh, hanya kata syukur yang bisa aku ucapkan ketika mengingat pernah satu atap dan berbagi banyak hal bersama mereka. Dan semua kenangan yang telah terjadi selama kita KKN sangatlah berkesan dan tidak akan pernah aku lupakan.

Kisah dan Pengalaman

Ismail soleh kaban

KKN atau bisa disebut kuliah kerja nyata yang merupakan pengabdian kemasyarakatan oleh mahasiswa. Angkatanku bisa dibilang angkatan pertama yang kkn di luar daerah setelah wabah covid 2019. Mungkin awalnya berat karena saya mengira setelah belajar dirumah terus menerus dan mengabdikan keluar kota. Namun saya tidak sendirian saya dengan beberapa orang dari jurusan lain berjumlah 22 orang membentuk grup bernama sejiwa 172.

Saya baru mengikuti survei kkn saat survei ke 3, saat datang kita disambut baik oleh pak sekdes yang mengenali tempat tempat yang yang kami gunakan khususnya sekolah yaitu SDN girimukti 1 dan SDN girimukti 2 yang merupakan target yang akan digunakan ngajar mengajar. Dan diajak ke sungai dekat desa yang memiliki jembatan penghubung dua desa.

Di hari pertama datang kita disambut baik dari pak kades Ketua RT dan rw yang ada di desa girimukti. Banyak yang antusias melihat program KKN UIN Jakarta. Dan memang tak sadari banyak program kkn sejiwa yang diberikan pada pemaparan. Lalu sehabis presentasikan program kerja, kami tim ngajar SD meminta izin ke guru girimukti 1 dan 2 agar dapat mengajar di tempat tersebut. Tidak hanya di sekolah banyak anak anak berbondong bondong untuk belajar di posko sejiwa 172. Disana kita memberikan materi belajar sehabis isya yaitu matematika, bahasa inggris dan lain lain. Tidak hanya anak SD, anak SMA pun belajar matematika di posko ketika sudah jam 9 lebih. Yang membuat saya bisa percaya diri dalam mengajar kedepannya

Dimulai di sekolah Girimukti 1 banyak murid yang antusias saya siap mengajar disana yang terbilang Guru di desa Girimukti 1 kekurangan guru pengajar. Dan sekolah disana sedang renovasi sehingga terbagi 2 fase kelas pagi untuk kelas 1, 2, 3 dan kelas 4, 5, 6. Dan saya lebih mengajar di kelas 4 dan kelas 6 dikarenakan guru di kelas tersebut ada yang cuti melahirkan yang membuat kelas tanpa guru sehingga saya lebih banyak mengajar di kelas 4. Diawali saya mengajar siswa di Girimukti 1. saya merasa takut karena apakah cara mengajarku dapat diterima disana karena mengajar sekolah dasar harus lebih tinggi psikologisnya dibandingkan SMP dan SMA. Namun dengan semangat belajar mereka saya semangat dalam mengajar di sekolah tersebut. Walau masih banyak yang belum bisa hafal perkalian akibat efek dari korona tersebut.

Dimulai dari saya mengajar apa itu pecahan bentuk pecahan dan gambar pecahan agar dapat mengetahui apa makna dari pecahan tersebut. Tak lupa juga saya juga mengajak bermain dengan kelas 4 dan 6 dimana kita bermain sambil belajar dan menghafal pelajaran terutama Pancasila. Serta berlanjut dua minggu saya mengajar di girimukti 1, saya berlanjut di SDN Girimukti 2 yang semangat nya sama seperti Girimukti 1. Disana saya mengajar sesuai dengan jadwal mengajar yaitu hari senin dan hari selasa. Dimana saya membagi waktu yaitu senin untuk kelas 6, dan selasa untuk kelas 4 dan 5. Mungkin waktu begitu cepat sehingga 4 minggu selesai untuk mengajar dan berpisah dengan anak anak di desa tersebut.

Saya sebagai anggota KKN sejiwa sangat bersyukur bertemu dengan masyarakat Girimukti yang dimana masyarakat tersebut baik kepada kita sebagai pengunjung, disambut dengan baik. Banyak anak anak inisiatif ingin belajar hingga datang ke posko untuk belajar. Dari sekolah dasar hingga Sekolah menengah Atas. Sehabis isya anak anak dari desa Girimukti datang ke posko untuk belajar matematika. Itu yang membuat saya semangat dalam mengajar di desa tersebut.

Pengalaman Berharga

Oleh: Siti Salmah FH

Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ini berbeda dengan tahun 2021 yang mana dilakukan dari rumah. Untuk pertama kalinya di tahun 2022 setelah mulai pulihnya negara Indonesia setelah adanya wabah virus corona, KKN kali ini dilakukan kembali dengan cara memberikan dedikasi dan pengabdian kepada masyarakat ke desa-desa bersama dengan kelompok yang telah ditentukan oleh pihak Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Kampus saya yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kelompok saya ditempatkan di suatu desa yaitu Desa Girimukti, yang berada di kecamatan Cimarga di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.

Kelompok saya berisi 22 orang yang berasal dari beberapa Fakultas dengan jurusan yang berbeda-beda, dan di satukan dalam satu kelompok yang bernomor urut 172. Selain itu kelompok saya juga mempunyai nama tersendiri yaitu SEJIWA, dimana nama yang diambil mempunyai makna yang sangat mendalam dan berharap akan menjadi do'a untuk kita selama melaksanakan KKN.

Ketika kelompok saya sudah mulai melakukan KKN di desa tersebut dengan menjalankan program-program yang telah ditentukan, ketika kami sedang melaksanakan program-program kami memang ada beberapa program yang memang kelompok KKN saya bekerja sama dengan salah satu kelompok KKN yang berasal dari UIN Maulana Hasanuddin Banten, namun dalam proses kerjasama tersebut pastinya tidak berjalan dengan lancar sesuai dengan yang kelompok saya harapkan tetapi hal ini merupakan suatu pembelajaran bagi kelompok saya maupun saya agar dapat lebih menghargai pendapat orang lain baik pendapat itu benar maupun salah.

Selain itu, ada satu kegiatan yang belum pernah saya alami sebelumnya yaitu mengajar siswa maupun siswi di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini di salah satu TK yang bernama TK Melati yang berada di Desa Girimukti. Selama kurang lebih satu bulan saya mengajar di sana banyak pengalaman yang saya dapatkan, mulai dari bagaimana cara menghadapi para siswa-siswi yang mungkin memang mempunyai karakter yang berbeda-beda.

Tantangan pertama saya saat mengajar yaitu harus selalu sabar menghadapi anak-anak di Usia Dini, dimana pada masa ini anak tidak boleh dipaksa untuk belajar secara intens, tetapi memang harus menerapkan beberapa metode yang khusus. Selama saya mengajar di TK saya sangat banyak belajar tentang arti sebuah kesabaran, dari sini saya mulai berpikir

bahwa memang menjadi seorang guru itu bukan profesi melainkan panggilan hati, dimana jika memang seorang guru mengambil posisinya sebagai profesi tanpa ada panggilan hati dengan ikhlas itu tidak akan berjalan lancar.

Ketika awal akan memulai KKN yang saya khawatirkan adalah, keberadaan kita tidak akan diterima dengan baik oleh para warga, tetapi diluar ekspektasi saya, ternyata Alhamdulillah warga di sana amat sangat menerima kami dengan baik bahkan sudah menganggap kami seperti keluarganya sendiri.

Selain itu pengalaman saya ketika KKN yaitu mendapatkan teman-teman yang sangat baik yang tidak pernah membedakan satu sama lain, ini yang membuat saya nyaman berada di lingkungan KKN, teman-teman yang saya kira akan membedakan ternyata tidak, malah mereka sangat peduli satu sama lain, dan sepertinya tidak akan pernah saya temukan selain di KKN ini.

Selanjutnya para-Guru yang ada di TK Melati, Guru-guru yang sangat ramah, periang dan tidak pelit untuk membagi ilmunya kepada saya, semua guru yang ada di TK Melati ini tidak pernah menghalangi kegiatan saya bahkan mereka sangat terbantu dengan adanya saya dan teman saya mengajar di TK Melati tersebut karena saat itu memang Guru-guru sedang sibuk mempersiapkan PHB dan Akreditasi Sekolah, dan kami pun sangat senang berada diantara mereka.

Banten, Lebak, Cimarga, Girimukti, Cipuru, mengajarkan saya hal baru tentang bagaimana bertahan hidup, bagaimana menghargai waktu, bagaimana menghargai pendapat orang lain, juga bagaimana cara mencari jati diri yang sebenarnya. KKN mungkin sangat singkat, tapi kenangannya tidak akan pernah singkat.

AURORA
(Waktu Fajar)
Oleh: Silfiani

Hai aku Silfiani, biasanya disapa Silfi. Aku seorang mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Inggris yang saat ini berada pada semester 7. Aku akan mulai membagikan kisahku kepada kalian semua. Pada tanggal 23 Juli aku dan tim Sejiwa 172 sudah mulai bersiap-siap untuk kegiatan KKN di desa Girimukti. Kami menyiapkan semua kebutuhan yang akan kami perlukan saat berada di desa nanti dan tentu juga kami tidak lupa untuk mempersiapkan kebutuhan pribadi kami juga.

Di pagi hari yang cerah, awan putih dan langit yang biru terlihat begitu indah menghiasi pagi kami saat ingin berangkat ke desa Girimukti yang menghabiskan waktu beberapa jam untuk bisa sampai ke desa tersebut. Baran-barang yang kami bawa sangat banyak, itu membuat kami semua kewalahan saat membawanya.

Beberapa orang dari kami ada yang mengendarai motor dan yang lainnya mengendarai mobil. Aku mengendarai motor karena aku mudah mual jika berada di dalam mobil. Untuk bisa sampai ke desa Girimukti, kami memerlukan beberapa jam untuk sampai di desa tersebut. Desanya lumayan jauh, apalagi ditambah dengan macetnya situasi jalan raya di ciputat. Saat aku berada di pertengahan jalan bersama kawan-kawanku yang menggunakan motor, kami berhenti di Alfamart untuk beli jajanan karena kami semua merasa lapar. Setelah makan kami pun langsung melanjutkan perjalanan kami. Tidak lama kemudian kawan kami yang mengendarai mobil semuanya sudah sampai tetapi kami yang mengendarai motor masih membutuhkan waktu setengah jam lagi untuk sampai di desa itu. Mereka yang sudah sampai duluan sangat lelah karena mengangkat banyak barang ke posko kami.

Di tanggal 25 Juli adalah hari pertama kami KKN. Di malam harinya aku dan kawanku yang punya kegiatan mengajar, dipersilahkan untuk mengajar. Aku adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris atau biasa kita sebut PBI. Aku mengajari anak-anak desa Girimukti cara pengenalan menggunakan bahasa inggris pada malam pertama KKN di desa tersebut. Pada malam itu, anak-anak yang datang adalah anak yang rata-rata masih SD yang belum pernah belajar bahasa inggris. Saat aku mengajar, aku memperhatikan mereka semua, mereka terlihat sangat senang belajar bahasa Inggris dan sangat antusias. Aku sangat senang melihat mereka semua.

Dan tidak lupa juga aku dan kawan-kawanku yang memegang program kerja mengajar untuk datang ke sekolah-sekolah untuk meminta izin mengajar. Di program kerja kami ada yang memegang mata pelajaran Matematika, Fisika, dan Bahasa Inggris. Kami pergi ke dua sekolah untuk meminta izin mengajar di sekolah tersebut. Saat kami tiba di sekolah, anak-anak SD terlihat sangat gembira dengan kedatangan kami mahasiswa KKN Sejiwa. Mereka terlihat tidak sabar untuk kami ajar.

Di pagi hari aku bangun dan siap-siap karena itu adalah hari pertama aku mulai mengajar di sekolah tersebut. Hari pertama ini aku akan mengajar di SD 1 Girimukti. Saat sampai di SD itu, aku dan kawan-kawanku yang lain mulai mengajar di tiap kelas. Kami memulai perkenalan dengan anak-anak dan mereka juga diminta untuk memperkenalkan diri masing-masing sambil berdiri. Aku tidak menyangka bahwa anak-anak itu sangat menyukai kami para Mahasiswa KKN. Tiap kami mengajar di kelas, aku dan kawanku tidak lupa membawa permen ke dalam kelas setiap kami mengajar. Itu adalah sebagai penyemangat untuk anak-anak yang kami ajar di dalam kelas. Siapapun yang berani maju kedepan akan kami berikan beberapa permen dan itu membuat banyak dari mereka berani maju ke depan kelas saat kami menantang mereka. Itu adalah saat-saat yang berkesan menurutku karena aku seperti sedang simulasi menjadi guru. Ternyata menjadi guru itu tidak semudah yang kita bayangkan.

Untuk menjadi seorang guru itu harus penuh kesabaran. Mengajar di dalam kelas, apalagi mengajar anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar sangat menantang. Karena kadang ditiap kelas pasti ada beberapa anak yang bandel atau keras kepala. Dan kita sebagai guru harus bersabar dengan sifat anak tersebut. Kita harus menasehatinya dengan baik, bukan malah memarahi anak itu. Jika ada anak yang bertengkar dengan temannya, kita sebagai guru harus bisa meredam amarah anak tersebut bukan malah balik memukul anak itu. Apalagi jika ada anak yang memukul teman sekelasnya jangan sampai kita memarahi anak itu habis-habisan, bisa jadi anak tersebut semakin keras kepala dan malah balik memukul kita. Jadi salah satu pelajaran yang bisa aku ambil saat menjadi guru di desa Girimukti adalah kita harus bisa lebih bersabar saat mengajar para anak-anak dengan sepenuh hati.

Aku adalah ketua konsumsi di KKN Sejiwa 172. Aku yang bertanggung jawab pada urusan perdapuran. Setiap hari aku memikirkan harus memasak apa pagi ini, siang ini, dan malam ini. Aku juga terkadang bertanya ke kawan-kawanku hari ini mau makan apa. Dan kadang ada juga yang

meminta untuk dimasakkan menu ini untuk malam ini misalkan. Aku juga terkadang dipusingkan oleh jadwal piket masak. Karena beberapa ada yang meminta piket siang atau malam. Dan sangat jarang kawan-kawanku mau dijadwalkan piket masak pagi. Aku pikir jika mendapat tanggung jawab Divisi Konsumsi, aku bisa lebih santai nantinya, tapi ternyata saat di posko itu lumayan rumit. Setiap pagi aku bangun pagi dan membeli bahan masakan untuk sarapan. Kadang juga ada temanku yang lain menggantikanku untuk berbelanja di pagi hari, jadi aku bisa langsung mandi dan siap-siap untuk berangkat mengajar di SD.

Ada juga hari yang sangat melelahkan menurutku dan itu sangat menguras tenaga. Hari itu adalah dimana kami pergi mengunjungi tempat wisata yang bernama Baduy. Baduy itu terbagi menjadi dua yaitu Baduy Luar dan Baduy Dalam. Kami hanya mengunjungi Baduy Luar saja karena untuk mengunjungi Baduy Dalam membutuhkan waktu yang sangat lama untuk sampai. Kami berangkat pagi menggunakan mobil Bak dan beberapa kawanku menggunakan motor. Kami membutuhkan waktu yang cukup lama juga untuk sampai ke gerbang Baduy tersebut. Saat kami sudah sampai di Ciboleger kami langsung mencari makan dulu dan sholat sebelum melanjutkan perjalanan ke Baduy dalam. Ciboleger adalah sebuah patung yang dekat dengan gerbang Baduy. Setelah itu, kami pun melanjutkan perjalanan dengan berjalan kaki sekitar dua jam lebih. Dan tidak lupa pula kami mengabadikan momen-momen itu saat sedang berjalan menyusuri hutan-hutan yang terlihat menyeramkan. Jalanannya berupa perbukitan yang dimana kami berjalan mendaki dan menurun. Aku dan kawan-kawanku hampir menyerah karena kami berjalan sangat jauh kedalam untuk mencapai Gazebo di Baduy Dalam. Kami berjalan hingga bisa sampai di jembatan yang dibawahnya ada sungai yang mengalir. Itu adalah pengalaman yang paling melelahkan saat KKN menurutku.

Kami juga menggelar acara kemerdekaan 17 Agustus di desa Girimukti. Kami mempersiapkan beberapa lomba-lomba untuk anak-anak dan para warga desa. Dan kami juga menyediakan hadiah untuk setiap lomba tersebut. Itu juga merupakan pengalaman yang sangat berharga dimana kami bisa memberikan acara yang sangat berkesan untuk para warga desa Girimukti.

Beberapa kawanku ada yang mengusulkan bahwa sebelum pulang dari kegiatan KKN sebaiknya kita pergi healing di pantai. Aku kira itu hanya akan menjadi sebuah wacana saja, tetapi ternyata sehari sebelum balik dari KKN, kami benar-benar pergi ke pantai menggunakan mobil. Kami

berangkat pagi ke pantai. Pemandangan pantai tersebut sangat bagus dan tidak lupa kami semua mengabadikan momen-momen kebersamaan di pantai Merak itu. Kami mengambil foto dan video sebanyak-banyaknya untuk dijadikan kenang-kenangan KKN Sejiwa 172. Cuaca di pantai Merak saat itu sangat cerah dan panas. Itu membuat mukaku sangat gosong, tetapi tidak apa-apa karena itu adalah pengalaman sekali seumur hidupku yang tidak bisa terulang kembali. Makanya aku sangat menikmati hari saat di pantai bersama kawan KKN Sejiwa 172.

Tibalah di penghujung ceritaku saat KKN bersama tim Sejiwa 172. Hari itu adalah hari perpisahan kami di desa Girimukti bersama para warga dan juga kawan Sejiwa. Kami semua sedih karena ini adalah hari terakhir kami KKN. Para warga terlihat sangat sedih karena kepergian mahasiswa KKN. Kami semua juga bersedih karena kami semua akan berpisah dan tidak akan berada di satu atap lagi. Posko kami sudah kami jadikan sebagai rumah Sejiwa yang sudah dianggap sebagai rumah pribadi tim Sejiwa. Dan akhirnya cerita ini hanya bisa kita jadikan kenangan saja beberapa tahun kedepan dan akan sangat kita rindukan nantinya.

Semoga kita semua bisa berkumpul dengan lengkap lagi kelak. Semoga kita semua bisa sukses di jalan kita masing-masing. Jangan lupakan kenangan kita bersama karena itu adalah pengalaman yang paling berharga untukku. Dan sangat banyak pelajaran yang bisa aku ambil saat kita semua bersama.

See you guys...

Kisah Kasih Di Girimukti

Oleh: Nadya Rahma Adriani

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan selama satu bulan penuh. Berawal dari pembagian kelompok, dan ternyata saya masuk ke kelompok 172. Saya langsung mencari tahu apakah diantara nama-nama anggota kelompok ada yang saya kenali atau tidak. Ternyata di kelompok 172 ada teman satu jurusan saya, yaitu Ruli Triani. Saat itu Ruli mengirimkan chat via *whatsapp* yang menawarkan untuk memasukkan saya ke dalam grup *whatsapp* kelompok 172. Kelompok saya mendapatkan KKN di Desa Girimukti, Kabupaten Lebak, Banten. Setelah itu, kelompok kami langsung menentukan ketua, sekretaris, bendahara, divisi acara, divisi konsumsi, divisi PDD, divisi humas, divisi perlap. Saya sendiri masuk ke dalam divisi konsumsi. Kelompok 172 melakukan tiga kali survey ke Desa Girimukti. Dan saya sendiri hanya ikut pada survey ketiga. *For your information*, Kelompok KKN 172 menamai kelompok ini dengan nama Sejiwa. Kelompok kami sebanyak 22 orang yang terdiri dari 13 orang perempuan dan 9 orang laki-laki yang berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda.

Singkat cerita hari itupun tiba, hari dimana saya akan menjalani kehidupan di Desa Girimukti bersama teman-teman yang belum lama saya kenal. Setelah sampai di posko, kami segera membersihkan posko dan membereskan barang-barang kami. Posko kami terletak di Kampung Cipuru, Desa Girimukti. Posko yang kami tempati memiliki 4 kamar tidur dan 2 kamar mandi. Dimana 2 kamar tidur ditempati oleh anak perempuan, 1 kamar tidur ditempati oleh anak laki-laki, dan 1 kamar tidur lagi diisi oleh barang-barang, tas, serta koper milik anggota KKN Sejiwa. Setelah selesai bersih-bersih, kami melakukan pembagian kamar. Saya sekamar dengan 7 orang teman saya yaitu Salma, Ruli, Laela, Fitri, Silfi, Auva, dan Dhiya. Saya bersyukur bisa satu kamar dengan mereka karena mereka sangat baik, seru, lucu, dan memiliki karakter individu yang berbeda-beda.

Hari demi hari pun kami lewati dengan melaksanakan program kerja masing-masing baik individu maupun kelompok. Program kerja saya termasuk ke dalam program kerja kelompok yaitu mengelola Perpustakaan Desa Girimukti. Jadi, setiap harinya kami membuat jadwal piket untuk piket di Perpustakaan Desa Girimukti. Kami para perempuan, juga turut serta dalam pengajian ibu-ibu di beberapa kampung dengan jadwal pengajian

yang berbeda-beda juga. Jujur, selama di rumah saya jarang ikut pengajian dan saya bersyukur selama disini saya jadi rajin mengikuti pengajian-pengajian dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat.

Hal yang paling tidak bisa dilupakan selama KKN mungkin saat kami pergi ke Baduy. Pada hari itu, semua anggota kelompok ikut serta dalam liburan ini. Sebagian dari kami berangkat menggunakan mobil bak dan sisanya menggunakan motor. Di tengah-tengah perjalanan, terdapat sedikit kendala dimana kedua kaki saya lecet dikarenakan kaos kaki yang saya pakai terlalu pendek. Bersyukur pada saat itu teman-teman membantu saya dengan cepat. Julian, menawarkan untuk menukar kaos kaki miliknya dengan punya saya karena kaos kaki milik Julian lebih panjang. Ada juga Satrio, Ryan, dan Farid yang membantu saya untuk mengobati kaki saya yang lecet dan saya sangat berterima kasih untuk teman-teman yang telah membantu saya saat itu.

Tibalah di penghujung cerita saya, tidak terasa kegiatan KKN yang kami laksanakan selama 30 hari di Desa Girimukti harus berakhir, begitu banyak kenangan yang tidak bisa dilupakan, kebersamaan kelompok membuat hari-hari kami penuh warna, canda tawa, tangis dan juga suasana yang kadang memanas. Saya juga sangat berterimakasih kepada teman-teman KKN 172 Sejiwa.

“30 HARI SEJIWA MEMBAUR UNTUK GIRIMUKTI”

Oleh: Nindya Annisa

Kuliah Kerja Nyata (KKN) bukan sekedar kata yang tertulis melainkan sebuah kata kerja yang akan dialami oleh mahasiswa/i, tak terasa saya sudah mencapai titik ini bahkan sudah satu bulan sudah saya lalui bersama 21 orang teman seperjuangan saya. Setelah dua tahun lamanya kita harus meminimalisir pertemuan, virtual atau temu *online* adalah cara kita semua untuk tetap bersosialisasi. Tidak dengan kegiatan ini, kegiatan sebagai wadah dan ajang kita sebagai generasi muda tuk mewarnai bangsa akan saya laksanakan pada tanggal 25 juli 2022 sampai dengan 25 agustus 2022 secara langsung. Tepat pada tanggal 25 juli 2022 kedua kalinya saya menginjakan kaki di desa Girimukti, kecamatan Cimarga, Lebak, Banten setelah survei lokasi. Dari daerah saya tinggal sekarang, membutuhkan waktu 4-6 jam untuk menempuh desa tsb. Hutan, gunung, sawah yang saya lewati di sepanjang jalan menuju lokasi, memang bukan pelosok susah air dan listrik namun desa ini masih dikatakan desa tertinggal dengan sebab berbagai sisi dan faktor.

Untuk pertama kalinya mengenal desa ini, saya bersama 7 orang teman kelompok kkn melakukan survei untuk persiapan lokasi, kantor desa adalah tempat pertama tujuan kami untuk melengkapi data-data yang kami butuhkan. Dari hasil jawaban bapak sekretaris desa yang perannya berharga untuk kami sekelompok, Saya sendiri menyimpulkan bahwa memang desa ini membutuhkan juga mengharapkan generasi yang dapat membawa perubahan dan perkembangan khususnya sumber daya manusia yang jauh dari kata maju untuk yang lebih baik. Satu persatu masalah kami temukan, dari sisi pekerjaan dan perekonomian desa, 3000 dari 5000 warga yang menganggur, bermayoritas menjadi buruh tani. "Masyarakat disini kurang keterampilan dan keseniannya" celetuk salah satu perangkat desa. Sisi kesehatan dan kebersihan desa yang tidak memiliki tempat pembuangan sampah akhir (TPS) akibatnya masih banyak warga yang membuang sampah dikali sehingga menyebabkan banjir ketika musim hujan, minimnya MCK. Tidak terdapatnya sekolah sejenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Walaupun begitu salah satu sisi yang membuat saya takjub adalah rutinitas kegiatan keagamaan yang berjalan dengan aktif seperti pengajian anak-anak setiap magrib, pengajian bapak-bapak serta pengajian ibu-ibu dari majelis ke majelis yang membuat jadwal kami padat untuk menghadiri

pengajian rutin 3 kali dalam seminggu, belum termasuk acara hajatan, pernikahan, khitanan yang pada akhirnya dibawakan nasi berkat yang dinantikan oleh teman-teman yang berada di posko. Munculnya pepatah “perut mulai lapar? ngaji solusinya” ucap Ruli salah satu teman kelompok saya yang realitanya memang benar hehe. Ternyata KKN mempunyai makna lain yaitu kuliah kerja ngaji. Suatu ketika, siang menjelang sore posko kami didatangi ibu-ibu untuk latihan *qasidah*, *syungguh* berkesan karena kenangan ini adalah moment saya pertama kali memegang alat *qasidah* di hidup saya dan ternyata asik dan menyenangkan tidak terasa jari jempol saya bengkok setelah bermain alat musik tsb.

Hal kedua yang membuat saya semangat untuk mengabdikan di desa ini adalah kesemangatan adik-adik yang begitu antusias dengan hadirnya kami, setiap malam mereka mendatangi meramaikan posko kami untuk belajar Bahasa Inggris, matematika dan mengerjakan PR lainnya. Tidak hanya dalam belajar namun di seluruh rangkaian acara dan kegiatan kami mereka selalu bersemangat dan melengkapi hari-hari kelompok kami dengan tingkah mereka yang menggemaskan. Padahal menurut riset provinsi Banten merupakan salah satu daerah dengan Pendidikan terendah dan tertinggal. Namun setelah mengenali mereka, saya optimis bahwa mereka bisa menjadi anak yang cerdas yang dapat bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa dimasa yang akan datang. *Aamiin..* tetap semangat dalam belajar ya adik-adik Girimukti.

Suatu hari, saya pernah mengisi ceramah di salah satu majelis ta’lim adalah pengalaman berharga bagi saya. Walaupun acara pengajian yang selalu menggunakan Bahasa sunda, membaca *wirid*, *ratib*, *shalawat* dan membaca kitab bertulis Arab namun ternyata Bahasa Sunda yang diarahkan. Ketika itu saya hanya bisa mendengar dan menyimak. Sehari, dua hari, seminggu, dua minggu berbagai kegiatan dan acara kita lalui dengan penuh rasa suka dan duka, memperingati tahun baru Islam dengan pawai obor, membenahi perpustakaan desa, mengadakan lomba-lomba di madrasah *diniyah* Nurul Hidayah milik salah satu tokoh masyarakat yaitu pak Suwanta. Mengingat *madrasah* ini, saya melihat kesemangatan para guru yang sudah tidak muda lagi namun tetap sabar dan konsisten dalam mengajar anak-anak setiap harinya. Saya sendiri yang hanya mengajar sejam dua jam, tiga kali setiap minggunya terkadang merasa lelah karena mengajar anak-anak memang dibutuhkan kesabaran juga tenaga yang extra. Belum lagi jam pembelajaran yang dimulai ketika matahari sedang terik-teriknya.

Setiap magrib kami mengajar ngaji di empat tempat yang berbeda, yaitu dirumah bu hj. Ecin, bu Eli, pak RT dan di pondok pak Qurtubi. Dua sampai 3 orang kami menyebar untuk pergi kesana. Jadi teringat, setiap malam jum'at pengajian anak-anak dirumah bu hj. Eli dialihkan pengajian ibu-ibu yg dimana sebagian dari mereka sudah lanjut usia. Saya kira hanya sekedar ngaji yasin seperti biasanya namun tidak cukup disitu kami dituntut untuk mengajarkan nenek-nenek mengaji, awalnya saya dan teman-teman kaget karena harus mengajari orang yang usianya jauh di atas kita, lagi-lagi ini pengalaman yang berharga dan ajang latihan dan belajar dalam bermasyarakat. Dilanjut sholat Isya berjamaah yang dimana setiap bacaan sholatnya dilafadzkan agar terdengar oleh setiap makmum, awalnya bingung dan hanya bertanya dalam hati mengapa hampir bacaan sholat dilafalkan dengan suara, bukankah hanya surat al-fatihah dan takbir bukan? langsung terjawab oleh bu hj. Eli "*didieu mah bacaan sholat digedekeun suaranya ameh teu hilap bacaanna maklum da tos karolot*" yang artinya kalau sholat isya disini bacaan sholatnya dibesarkan agar makmum tidak lupa dengan bacaan sholat, maklum sudah pada berumur katanya.

Tidak jauh dari latar belakang juga pengalaman saya, lagi dan lagi saya mengajar, membantu guru di Mts.4 lebak walaupun beda desa namun masih bisa kami jangkau. Pihak sekolah meminta kami untuk mengisi acara muharram, seperti untuk menjadi mc, mengisi tausiyah dan penampilan tim hadroh yang hanya latihan kurang dari 2 hari. Saya kembali mengisi tausiyah yang kedua kali di depan masyarakat disini. Seiring berjalannya waktu, saya tidak pernah disambut dan diperlakukan dengan tidak baik, semua warga desa giri mukti menyambut kami sangat hangat dari awal pertemuan hingga saat ini. Setiap harinya jadwal kami semua memang padat, sehingga banyak piket setiap harinya seperti piket ngaji di empat tempat yang berbeda, piket masak, piket membersihkan posko, piket mengajar madrasah, piket menjaga perpustakaan desa, piket membuang sampah dan masih banyak lagi. Dua minggu saya sudah merasa nyaman serta bersyukur ditempatkan di kelompok yang diketuai oleh julian serta kerjasama teman-teman yang saling memahami dan menyayangi satu sama lain. Memang benar nama adalah do'a kelompok 172 berhasil menyatukan jiwa di antara kami dan dapat membaur di desa ini.

Dalam kegiatan ini, saya tersadar akan satu hal, tidak hanya mengetahui bagaimana cara bermasyarakat, melainkan bermuamalat dan mengikat 22 isi kepala agar selaras dan sejiwa. Banyak sekali pelajaran yang dapat saya ambil dari setiap diri mereka yang luar biasa ketika membaur di desa untuk mengabdikan disini. Hampir satu bulan kami lalui kegiatan ini

bersama, 24 jam bertemu dengan mereka dari bangun tidur sampai dengan bangun pagi esok harinya, bagaimana sudah tidak saling mengenal, memahami sifat dan karakter di antara kami semua. Mengunjungi suku sub-etnis Sunda di Banten yaitu suku Baduy makin mempererat ikatan kekeluargaan kami.

Baduy adalah suku yang dimana populasinya masih menjaga budaya dan tradisinya hingga saat ini, mereka tertutup, anti modernisasi dan teknologi baik cara berpakaian maupun pola hidupnya. Mereka dilarang mandi menggunakan sabun dan pasta gigi, tidak menggunakan alas kaki karena tidak diperkenankan menggunakan transportasi, tidak bersekolah karena mereka menganggap jika sekolah akan menjadi pintar dan bisa menjadi pembohong, penjahat dan pelaku kriminal, 1 jam lebih kami pergi menggunakan mobil losbak, dan 6 jam kami pulang pergi berjalan kaki untuk memasuki wisata baduy luar ini. Namun rasa Lelah terbayar sudah dengan berkenalan ditempat ini, melewati sungai, menanjak, turun di jalan setapak dengan pemandangan hijaunya alam dan rumah-rumah berbilik khas baduy dengan tidak berlistrik.

Memperingati kemerdekaan 17 agustus adalah acara akhir kami dalam program kegiatan kkn ini, nobar bersama warga Cipuru, Girimukti sebagai momen perpisahan kami bersama warga disana, mereka amat menghargai kami, momen haru ini dimana kata perpisahan mulai terdengar, air mata mulai membendung hingga warga berinisiatif mengadakan acara makan bersama kami dengan hasil masakan sendiri Pasang akan surut, terbit kan tenggelam, ada kan tiada (janjinya bacanya gak sambal nyanyi hehe) Dimana ada pertemuan pasti ada perpisahan. Ucapan terima kasih yang tak terhingga untuk semua yang terkait, Pertama bapak dosen pembimbing kita bapak Akhmad Yusuf yang humble dan siap siaga dalam membimbing kami baik sebelum sampai akhir dari kegiatan ini. Jajaran perangkat desa khususnya pak Kaswadi yang amat berjasa untuk kelompok kami, tokoh masyarakat pak Qurtubi, pak Suwanta serta seluruh warga desa Girimukti dan salam hangat untuk kampung Cipuru tempat dimana kami singgah untuk tinggal selama 30 hari, teh ida, teh lina, teh mila yang amat perhatian dan peduli kepada kami semua dan tak lupa teman yang kini telah menjadi saudara dari kalian saya mengambil pelajaran untuk tidak pernah menyalahkan semua orang yang ditakdirkan untuk bertemu dalam hidup ini, karena orang baik memberikan saya kebahagiaan, orang yang membenci saya memberikan pelajaran tapi orang yang berharga adalah orang yang memberikan kenangan yang tidak akan saya lupakan, untuk saudara dan

saudariku sejiwa, rasa syukur karena kalian adalah bagian dari takdir saya dalam menjalankan tugas ini. Mohon maaf atas segala kekurangan, kekhilafan baik dalam ucapan dan perbuatan baik sengaja ataupun tidak, saya akan merindukan kalian semua.

- Hastrida, A. (2021). Proses Pengelolaan Media Sosial Pemerintah : Manfaat dan Resiko. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 150.
- Hardjomarsono Boediman. Pengertian, Ruang Lingkup, dan Studi Intervensi Sosial. Sosial Modul 1.
- Irmayanti. 2013. Skripsi: Intervensi Penyuluh Pertanian dalam Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelompok Tani (Studi Kasus Kelompok Tani Cisadane Para Petani Sawah Lingkungan Talamangape Kelurahan Raya Kabupaten Maros) Makassar: Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanudin Makassar.
- Kebudayaan, D. P. (1979). *Sistem Gotong Royong dalam Masyarakat Pedesaan Daerah Khusus Ibukota Jakarta*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Kristianti, T. (2022). *Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini*. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Kuncoro, A. (2019). *Diary Inspirasi Penggugah Hati*. Jember: Anara Publishing House.
- Matematika, M. T. (2020). *Generasi Hebat Generasi Matematika*. Bojong Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Nurul Husna. 2014 “Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial”. *Jurnal Al Bayan* vol. 20, 29 (2014): 53.
- Pearce Robinson, Manajemen Strategik Formulasi, Implementasi dan Pengendalian, 229.
- Profil Desa Tahun 2021 Desa Girimukti
- Rapitasari, D. (2016). Digital Marketing Berbasis Aplikasi Sebagai Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Cakrawala*, 110.
- Riadi, M. (2020, September 23). *Analisis SWOT (Pengertian, Tujuan, Aspek, Kuadran, dan Matriks)*. Retrieved November 11, 2022, from [kajianpustaka.com: https://www.kajianpustaka.com/2020/09/analisis-SWOT.html](https://www.kajianpustaka.com/2020/09/analisis-SWOT.html)
- Said, H. A. (2016). Islam dan Budaya di Banten : Menelisik Tradisi Debus dan Maulid. *Kalam : Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, 127.
- Salamudin, C. (2013). *Ternyata Shalat & Puasa Sunah dapat Mempercepat Kesuksesan*. Bandung: Ruang Kata.

- Sani, R. A. (2018). *Pengelolaan Laboratorium IPA Sekolah*. Rawamangun, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Solikhin, M. (2013). *Panduan Shalat Sunah Lengkap*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- V. Van Vliet. SWOT Analysis. ToolsHero. <http://www.toolshero.com/problemsolving>. Diakses pada 17 September 2022 pukul 19:30
- W. Gulo. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. PT Grasindo. Jakarta
- Winarno, B. (2021). *Kamus Kehutanan*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.

BIOGRAFI SINGKAT



Julian Ilham Riansyah yang biasa di panggil Julian merupakan Mahasiswi KKN 2022 dari Kelompok 172. Julian lahir pada tanggal 11 Juli tahun 2000, dan besar di Batam. Julian menempuh pendidikan menengah atasnya di MAN 1 Pekanbaru. Setelah lulus SMA, Julian memutuskan untuk merantau ke Jakarta. Anak pertama dari pasangan Bapak Suherdi dan Ibu Salwina Riyani dan juga menjadi cucu pertama dari pihak keluarga ibunya. Dan saat ini ia sedang menempuh pendidikan perguruan tingginya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan niat memperdalam ilmu dakwah dan *broadcast*.



Fitriyani, yang biasa di panggil Fitri merupakan Mahasiswi KKN 2022 dari Kelompok 172. Fitri lahir di Kuningan pada tanggal 22 April 2001, dan besar di Jakarta. Fitri menempuh pendidikan menengah atasnya di SMA Negeri 11 Jakarta. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan perguruan tingginya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Fitri mempunyai hobi berenang dan menonton film. Selama dalam masa perkuliahan, Fitri mengikuti beberapa organisasi, yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi (HMPS), Entrepreneur Learning Center (ELC), Community of Syiar Islam (CSI), dan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Syahid.



Ruli Triani, yang biasa dipanggil Ruli merupakan Mahasiswi Ilmu Perpustakaan sekaligus mahasiswi KKN 2022 dari Kelompok 172. Ruli lahir pada tanggal 25 Mei tahun 2001. Ruli lahir dan besar di daerah atau lebih tepatnya di kota Cianjur. Ia menempuh pendidikan menengah kejuruan di SMKN 1 Cianjur dan pada akhirnya ia memilih UIN Jakarta untuk melanjutkan Studinya yang tidak linear dengan jurusan yang ia tempuh selama SMK.

Meskipun begitu ia sangat bersungguh-sungguh untuk menyelesaikan studinya dan bisa meraih gelar yang ia impikan. Selama ia kuliah, ia tergabung dalam beberapa organisasi kampus yaitu PUSAKA (Pusat Arsip Fakultas Adab) dan PUSTIKUM (Pustakawan Praktikum).



Tahpatun Laela, ia merupakan mahasiswi jurusan Ekonomi Pembangunan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dia memiliki beberapa sapaan akrab diantaranya adalah El, Lae, La dan Lai. Dia sendiri pun tidak mengerti mengapa kawan-kawannya memanggil dengan sapaan yang berbeda-beda. Kabupaten Brebes, merupakan kota kelahirannya dan tepat pada tanggal 13 September dia bernafas di dunia. Laela terlahir sebagai anak kembar yang dibesarkan di keluarga Jawa dengan tata krama yang selalu diperhatikan. Kebiasaan tersebut membuat kepribadian saya yang terkadang harus

perfectionist. Riwayat pendidikannya yaitu SDN duri Kosambi 01 pagi, SMPN 176 Jakarta, dan SMAN 94 Jakarta. dan sekarang sedang menempuh pendidikan sarjana di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jika dilihat dari riwayat pendidikannya, Ia sering dijuluki sebagai anak negeri. Dia pernah mengikuti organisasi dalam prodinya yaitu *Economic Developmet Summit* (EDS). Cita-citanya itu menjadi orang sukses yang bisa bermanfaat bagi

orang lain dan yang pasti bisa menjadi kebanggaan kedua orang tuanya. Impian yang lainnya adalah bisa bekerja di Kementerian keuangan dengan jabatan yang bagus serta memiliki rumah tahfidz gratis.



Silvi Haryanti yang kerap disapa sebagai Hary merupakan mahasiswa KKN 2022 dari kelompok 172. Lahir di Tangerang pada tanggal 02 November 2000. Hary memiliki riwayat pendidikan di SDN Cikasungka 2 (2007-2013) dilanjutkan di SMPN 1 Solear (2013-2016) dilanjutkan lagi di SMAN 6 Kabupaten Tangerang (2016-2019) dan saat ini sedang menempuh pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Fisika konsentrasi Geofisika. Hary memiliki hobi menggambar, bernyanyi dan membaca. Saat ini Hary juga mengikuti organisasi DS (Dapur Seni), KSGF (Kelompok Studi GeoFisika) dan Himafi Kustik.



Ade Hanafidin lahir di Kuningan 16 Oktober 1999. Dia adalah anak pertama dari dua bersaudara. Ayah dan ibunya bekerja sebagai wiraswasta di daerah Kuningan Jawa Barat. Keluarganya merupakan keluarga yang sederhana dan agamis, karena mereka lahir dari anggota keluarga yang kehidupannya tidak terlepas dari lingkungan pesantren. Kehidupan dia penuh dinamika terlebih ketika dia di zaman sekolah dasar sampai kuliah. di taraf siswa SD sampai SMA dia adalah orang yang menyimpang tidak selalu nurut terhadap guru. Di era SMP-nya sering setiap hari Senin dan Jumat berdiri di depan teman-teman yang lain karena mendapat hukuman akibat dari telat masuk ke sekolah yang hal itu memang disengaja. Di SMA juga sama, akan tetapi hal tersebut sering dilakukan ketika duduk di kelas 10 dan 11. Di kelas 12 intensitasnya tidak selebih dari sebelumnya. Hal tersebut menurut dia adalah prosesnya menuju hal yang lebih baik karena menurutnya nakal harus berada di masanya agar kedepannya tidak berbuat demikian karena perbuatan nakalnya telah dilakukan di masa sebelumnya. Perlu diketahui juga saya mempunyai prinsip pada saat itu yakni NAKAL BOLEH BODOH JANGAN.



Salma Zahidah, yang biasa dipanggil Salma merupakan Mahasiswi KKN 2022 dari kelompok 172. Salma lahir di Depok pada tanggal 5 Februari 2002. Salma memulai pendidikannya di TKI Bina Shaliha Depok, MTs. Muhammadiyah 1 Depok, kemudian melanjutkannya ke SMAIT Al-Qudwah Depok. Dan saat ini Salma sedang menempuh pendidikan perguruan tingginya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dengan niat mempelajari, memperdalam, dan mempraktekkan ilmu mengenai Anak Usia Dini (AUD). Dengan begitu,

Salma berharap dapat membantu, membimbing, mengarahkan, dan membentuk anak-anak menjadi manusia yang baik, sopan, sholeh/sholehah, beradab, berkarakter mulia, dan berkualitas.



Sri Maryani adalah mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan, ia menjadi salah satu anggota dari kelompok KKN 172 UIN Jakarta “SEJIWA”. Berbagai macam panggilan yang diberikan oleh teman-teman kepadanya, namun ada yang unik, yaitu ketika KKN ia mendapat panggilan baru dari teman-teman “Mba Seerrrr” unik bukan? Ah tidak penting unik atau tidaknya suatu panggilan, yang pasti panggilan itu menjadi salah satu hal yang berkesan saat menjalani KKN. Lahir di kabupaten Kebumen pada 13 Maret 2000, dan menjadi anak bungsu di keluarganya. Tumbuh

dan dibesarkan di desa, namun tidak menghalanginya untuk terus bermimpi. Selepas menempuh pendidikan menengah atas di MAN 2 Kebumen, ia mendaftar untuk bisa menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memang bukan hal yang mudah, harus beradaptasi dengan lingkungan baru, dengan orang baru, namun semuanya ia jalani dengan ikhlas. Memiliki hobi menyanyi meskipun tidak berani tampil di depan banyak orang, memasak, dan terkadang membuat puisi-puisi atau sajak singkat untuk mengisi waktu luang. Jika ditanya mengenai moto hidup, ia seringkali harus berfikir keras, karena menurutnya moto hidup yang ia akan

terus berubah seiring waktu. Namun yang pasti ia yakin akan moto ini “percaya atas usaha yang telah diikhtiarkan, niscaya akan ikhlas atas hasil yang didapat”.



Taqiyuddin Muhammad Robbany atau yang biasa dikenal dengan Taqi, merupakan pria kelahiran Jakarta, 13 Juni 2001, dirinya adalah anak pertama dari tiga bersaudara ayahnya Muhammad Muslim dan ibunya Sururin. Kedua orang tuanya merupakan sosok guru pertama bagi Taqi yang mana keduanya berprofesi sebagai pengajar dan kedua orangtuanya juga merupakan orang yang taat beragama, hal inilah yang kemudian mempengaruhi bagaimana perkembangan taqi mulai dari kecil dibina dengan metode Pendidikan islami dengan basis Pesantren karena *background*

keluarga besar yang berasal dari Pesantren. Taqi memulai pendidikannya di TK Salman, kemudian melanjutkan sekolah dasar di Madrasah Ibtidaiyah Pembangunan, lalu dilanjut dengan sekolah di MTsN Tambakberas Jombang Jawa Timur sekaligus mondok di Pondok Pesantren As-Sa’idiyah 2 Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Namun kemudian pindah ke Pondok Pesantren Modern Ar-Rahmat Bojonegoro hingga lulus SMP, kemudian Taqi meneruskan pendidikannya di MA NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) di Kudus Jawa Tengah sekaligus mondok di Ma’had At-Thullab di tahun pertama dan beralih pondok ke Ma’hadul Ulumisy Syar’iyah Yanbu’ul Qur’an (MUS-YQ) Lil Banin Kudus. Setelah itu melanjutkan jenjang Pendidikan dengan kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan mengambil program studi Ilmu Tasawuf di Fakultas Ushuluddin. Di satu sisi Taqiyuddin juga mendalami desain grafis, seni dan sastra sebagai hal yang disukainya, dan mottonya adalah “*Hiduplah karena cinta, matilah karena rindu*”.



Namanya adalah Ahmad Alfi Mazaya Muhsin, lahir di Makassar, 3 Mei 2001. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Alfi adalah panggilan akrabnya, terlahir di keluarga yang *Alhamdulillah* sederhana. Ayahnya berprofesi sebagai Dosen di sebuah Universitas, dan ibunya seorang ibu rumah tangga. Sejak remaja sudah

diajarkan *survive* dari pondok selama 6 tahun dan *survive* di rantauan Jakarta Ia telah melewati pendidikan SD di SDN Pao-Pao Kab. Gowa, Sulawesi Selatan, selanjutnya masuk Pondok selama 6 tahun mulai dari tahun 2013 hingga 2019. Setelah lulus dari pondok, ia lulus dengan jalur SPAN-PTKIN di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan akhirnya sampai saat ini belum pulang dan masih berjuang di kota metropolitan. Waktu pondok hanya mengikuti OSIS yang bernama OSPSH (Organisasi Santri Pesantren Sultan Hasanuddin) dan menjadi anggota Pramuka dan pernah membawa juara umum satu, kebetulan ia juga di posisi menjadi PINSA (Pimpinan Sangga) Saat ini di kampus mengikuti organisasi Komunitas Radio di UIN yaitu RDK FM.



Namanya adalah Muhammad Fakhri Fadhlurrahman, lahir di Jakarta, 23 April 2001, ia adalah anak kedua dari tiga bersaudara. Fakhri/Om adalah panggilan akrabnya, ia terlahir di keluarga yang sangat sederhana. Ayahnya seorang guru PNS di sebuah SDN, sedangkan ibunya rumah tangga.

Sejak kecil dia selalu dinasihati ayahnya untuk selalu rajin beribadah, jujur, dan baik terhadap sesama. Ketika berumur 6 tahun, ia memulai pendidikan di SDI Harapan Ibu, Pondok Pinang, kemudian setelah lulus dia melanjutkan di SMPIT Al-Hidayah pada 2013 di Bogor, yup si Fakhri pesantren tahun di Bogor. Selepas lulus dari SMP pada 2016, dia pulang ke rumah untuk melanjutkan pendidikannya di Jakarta. Ketika menginjak kelas X SMA tersebut, dia mengikuti ekskul tahfiz karena di pesantrennya dulu, dia menghafalkan Quran hingga 4 Juz. Selain itu, ia juga aktif dalam berbagai kegiatan di sekolah. Saat ini, dia telah kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.



Caroline Julian Darmawan, biasanya dipanggil Olin merupakan salah satu mahasiswi KKN 2022 dari kelompok 172. Ia lahir pada tanggal 21 Juli 2001. Olin lahir dan besar di Jakarta. Ia adalah anak pertama dari dua bersaudara. Memulai pendidikan pertamanya di SD Negeri 06 Jakarta, melanjutkan ke SMP Negeri 88 Jakarta, dan SMA Negeri 16 Jakarta. Saat menduduki bangku SMP, ia pernah menjadi anggota OSIS. Namun saat SMA, ia hanya fokus pada bidang akademik, mengikuti bimbingan belajar setiap hari karena ia memiliki ambisi untuk kuliah di salah satu kampus negeri di Jakarta. Olin mengikuti berbagai jalur untuk masuk perguruan tinggi, seperti SNMPTN, SBMPTN, SPMB PKN STAN, hingga Tes CCIT-FTUI. Namun, ia hanya lolos di tes CCIT-FTUI dan SBMPTN, sehingga ia memutuskan untuk mengambil jalur SBMPTN dan memasukkan nilainya ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dan hingga saat ini ia sedang menempuh pendidikan perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah jurusan Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi.



Dhiyaullail, biasanya dipanggil Dhiya, Dhiul, Dhea yang merupakan mahasiswi KKN 2022 dari kelompok 172. Dhiya lahir di Jakarta pada tanggal 29 September 2001. Memulai pendidikan pertamanya di SDN Cipinang Cempedak 04 pagi Jakarta, tetapi keluarga memutuskan untuk pindah ke Depok dan melanjutkan sekolah di SDN Mekarjaya 22. Kemudian Pendidikan berlanjut di MTS Qotrunnada Boarding School hingga MA. Kini Dhiya sedang menempuh pendidikan perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dhiya memiliki hobi berniaga dan memasak.



Farid Maulana biasa dipanggil Zezef, ia merupakan mahasiswa jurusan Sejarah Peradaban Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta semester 7. Memulai pendidikan pertamanya di SDN 1 Cariu lalu melanjutkan ke MTSN 4 Bogor, setelah itu ia menempuh pendidikan di MAN 2 Cianjur. Tepat 23 Mei 2001 ia terlahir kedunia dibesarkan dan menjadi pribadi yang humoris dan lucu. Baginya canda tawa adalah kunci dari kerasnya hidup yang dilalui. Dengan tertawa saya bisa menikmati dan bersyukur akan nikmat Tuhan yang diberikan meski banyak ekspektasi yang tak sesuai realita namun semuanya bisa kita lewati dengan rasa syukur dan nikmat.



Ryan Hidayat Syach, dengan nama panggilan Ryan atau HS merupakan mahasiswa aktif UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang mengikuti KKN 2022 di kelompok 172. Kelahiran Jakarta, 22 Oktober 2001 dengan Riwayat Pendidikan yaitu SDN Rawamangun 01 PG lulusan tahun 2013, SMPN 74 Rawamangun lulusan 2016, SMAN 36 Jakarta lulusan 2019, dan saat ini sedang menempuh semester 7 di UIN Jakarta Fakultas Sains dan Teknologi dengan program studi Agribisnis. Ryan memiliki hobi bermacam macam olahraga lapangan, yaitu sepak bola, futsal, badminton, volley dan renang. Selama Pendidikan SMP dan SMA Ryan mendapatkan penghargaan siswa berprestasi dimana ikut serta dalam bidang olahraga yaitu futsal dan menorehkan banyak piala untuk mewakili SMP dan SMA di tingkat Jakarta. Selama kuliah di UIN Ryan mengikuti organisasi yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Agribisnis dengan menjabat sebagai Kadiv keolahragaan pada kabinet Semesta periode 20/21, Kadept Minat Bakat dan Kreativitas kabinet Arunika periode 21/22. Di lingkungan rumah Ryan pernah mengikuti organisasi Karang Taruna dengan jabatan Wakil Ketua periode 2018-2020 dan menjabat sebagai Ketua Karang Taruna periode 2020-2021.



Satrio Pratomo, yang biasa di panggil Satrio atau Rio merupakan Mahasiswi KKN 2022 dari Kelompok 172. Lahir di Jakarta, 5 Oktober 2001. Ia memiliki riwayat pendidikan di SDI Al-Munawwarah (2007-2013) dilanjutkan di SMP Negeri 13 Kota Serang (2013-2016) di lanjutkan di SMA Negeri 1

Kramatwatu (2016-2019) dan selama masa pendidikan jenjang SLTP Ia juga tinggal di Pondok Pesantren At-Thahiriyah selama tiga tahun untuk mendalami ilmu agama, dan saat ini ia sedang menempuh pendidikan nya di UIN Syarif Hidayatullah dan mengambil program studi Hukum Keluarga di Fakultas Syariah dan Hukum. Dia memiliki hobi menonton film dan futsal. Selama dalam masa perkuliahan Ia mengikuti beberapa organisasi, yaitu PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) dan KBPA (Keluarga Besar Prodi Ahwal Syakhshiyah).



Ahmida Auva Raziqa, yang biasa di panggil Auva merupakan Mahasiswi KKN 2022 dari Kelompok 172. Auva lahir pada tanggal 26 Agustus tahun 2000, dan besar di Bekasi. Auva menempuh pendidikan menengah atasnya di SMAIT Al-Muchtar, Bekasi. Setelah lulus SMA, Auva memutuskan

untuk mengabdikan diri di Pesantren dan dipercaya untuk mengajar pelajaran Bahasa Arab, Nahwu, Sharaf, dan Fiqih di tingkat SMP. Dan saat ini ia sedang menempuh pendidikan perguruan tingginya di UIN Syarif Hidayatullah dengan mengambil program studi Dirasat Islamiyyah dengan niat memperdalam ilmu Agama. Auva mempunyai hobi *traveling* dan bernyanyi. Dia juga sangat senang mempelajari berbagai hal, seperti Bahasa asing, ilmu bisnis, design, dll. Selama dalam masa perkuliahan, Auva mengikuti beberapa organisasi, yaitu HMI (Himpunan Mahasiswa Islam), PSM (Paduan Suara Mahasiswa), dan juga FRESH (Fatahillah Researchers Science and Humanity).



Ismail yang merupakan kependekan nama dari Ismail Soleh Kaban merupakan salah satu anggota KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bernama KKN Sejiwa 172. Ia Lahir di tangerang pada tanggal 24 bulan Maret tahun 2001. Awal jenjang sekolah, Ismail bersekolah di TK

Radhatul Qur'an di Depok lalu melanjutkan pendidikannya ke SDN tugu 7 di cimanggis depok. Setelah itu berlanjut ke SMP negeri di SMPN II depok melalui jalur UN dengan nilai 26,15. Dan berlanjut ke SMA negeri di SMAN 4 Depok melalui jalur UN dengan nilai 32,15. Dan masuk UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jalur SBMPTN di jurusan pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ismail memiliki hobi menonton TV, bermain *game* dan main *handphone*, dan memiliki cita cita menjadi guru sejak SMP kelas 9. Di perkuliahan Ismail sedikit mengikuti kegiatan. Salah satu kegiatan yang ia ikuti Korps SukaRela UIN Syarif Hidayatullah Jakarta atau disebut KSR UIN JKT sejak semester I.



Siti Salmah Fauziyah Humaida, yang biasa di panggil Salmah atau Humaida merupakan Mahasiswi KKN 2022 dari Kelompok 172. Lahir di Sukabumi, 17 April 2001. Salmah memiliki riwayat pendidikan di RA Al-Masthuriyah (2005-2007) lalu dilanjutkan di MI Al-Masyhuriyah (2007-2013) dilanjutkan di MTs Al-Masthuriyah (2013-2016) di lanjutkan di MA Al-Masthuriyah (2016-2019) dan selama masa pendidikan jenjang SLTP – SLTA Salmah juga mengenyam pendidikan nya di Pondok Pesantren Al-Masthuriyah selama kurang lebih enam tahun, dan saat ini sedang menempuh

pendidikan nya di UIN Syarif Hidayatullah dan mengambil program studi Hukum Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum. Salmah memiliki hobi menulis, menggambar, dan bernyanyi. Salmah juga berpengalaman dalam bidang kepalang merah, di antara lain yaitu tentang Ilmu Kesehatan dalam bidang pertolongan pertama dll. Saat ini Salmah juga mengikuti dan aktif pada Organisasi IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama) Cabang Sukabumi.



Silfiani, biasanya dipanggil Silfi merupakan mahasiswi aktif UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang mengikuti kegiatan KKN 2022 di kelompok 172 SEJIWA. Kelahiran di Sulawesi Barat, tepatnya di kota Mamuju pada tanggal 24 Agustus 2000, dengan Riwayat Pendidikan yaitu SMAN 1 Tapalang lulusan 2018, dan saat ini sedang menempuh pendidikan semester 7 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan program studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI). Selama kuliah di UIN JKT Silfi mengikuti salah satu organisasi yang ada di kampus yaitu PMII. Silfi memiliki beberapa hobi seperti Membaca Buku dan Nonton Drama Korea. Selama Pendidikan di SMA Silfi mengikuti Organisasi Intra Sekolah (OSIS) dan mewakili FLS2N tingkat Provinsi dalam lomba Gitar Solo Putri meraih juara 2. Sekian biografi singkat dari Silfi.



Nadya Rahma Adriani, biasanya dipanggil Nadya merupakan mahasiswi KKN 2022 dari kelompok KKN 172. Lahir di Jakarta, 8 Juli 2001. Nadya menempuh pendidikan menengah atasnya di SMAN II Semarang. Dan saat ini sedang menempuh pendidikan perguruan tingginya di UIN Syarif Hidayatullah dengan mengambil program studi Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora. Selama masa perkuliahan Nadya mengikuti organisasi Libsance (*Library Science Saman Dance*) yaitu ekstrakurikuler tari saman jurusan ilmu perpustakaan.



Nama lengkap Nindya Annisa, lahir di Lampung, 20 Januari 1999. Sering disapa Nindya, mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Arab di semester 7, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebelumnya menempuh pendidikan setingkat SMA di pondok modern Darussalam Gontor Putri 3, Widodaren, Ngawi, Jawa timur selama 4 tahun dan lulus pada tahun 2018. Mengabdikan pada tahun 2019, di pondok pesantren modern Fathi Qolbi, Lebak, Banten selama satu tahun ajaran. Pada tahun 2015 saya menyelesaikan studi saya di SMP Negeri 1 Cianjur mengambil kelas rintisan sekolah berstandar Internasional (RSBI). SD Islam Al-azhar 18 Cianjur lulusan tahun 2012. Dan terakhir TK Islam Al-azhar 18 Cianjur lulusan Tahun 2006. Saya adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Selain berkuliah ia bekerja sekaligus mengabdikan di Pondok Pesantren Modern Darunna'im Yapia Parung-Bogor, empat tahun sudah ia mengabdikan dan terjun di dunia Pendidikan untuk menjadi pengajar sekaligus pendidik. Ia memiliki hobi membaca buku, berenang dan membuat konten buku di media sosial.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I: Sertifikat dan Surat Keluar



SERTIFIKAT

05.001/KKN-SJW/VII/2022

DIBERIKAN KEPADA

Dr. Prilla Kurnia Ningsih, Lc., M.E.Sy

SEBAGAI
PEMATERI

Dalam acara Sosialisasi Digitalisasi Marketing dengan tema "Branding dan Content Marketing Sebagai Strategi Meningkatkan Penjualan"

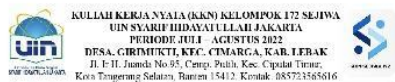
GIRIMUKTI, 3 AGUSTUS 2022

KETUA PELAKSANAAN

Yabrätun Laela

KETUA KKN

Juhdan Yuhana



Nomor : 04.007/KKN-SJW/VII/2022 Girimukti, 26 Juli 2022
Hal : Tiga Mengisi Klirubah
Lampiran : 1 halaman

Kepada Yth.
Ketua DKM Masjid Bangkalek
Di tempat:

Assalamu'alaikum wa, wb

Salah satu kecocokan kami sampaikan sebagai berikut dalam keadaan selanjutnya dan dapat menggunakan salinan-salinan dengan baik, serta selanjut dalam hal-hal yang berkaitan.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan atas kesediaannya kami sampaikan terima kasih.

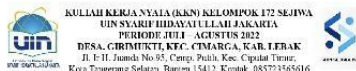
Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan Kullah Kiria Nyala (KKN) PpMM 2022 sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Girimukti dengan ini kami mahasiswa KKN PpMM 2022 Kelompok 172 Sejawat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022, Mahasiswa dalam rangka akan melakukan ziarah untuk juri serta dalam rangka kegiatan KKN di Masjid yang Berakademi. Untuk kelancaran kegiatan tersebut, maka dengan ini kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan untuk meningkatkan keluasannya kegiatan tersebut.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan atas kesediaannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wa, wb

Ketua KKN 172 Sejawat

Juhdan Yuhana



Nomor : 03.001/KKN-SJW/VII/2022 Tangerang Selatan, 22 Juli 2022
Lampiran : 1 lembar
Hal : Persembahkan Pelaksanaan KKN

Kepada Yth.
Ketua RW 001 Cimarga Girimukti
Di tempat:

Assalamu'alaikum wa, wb

Dengan hormat, beriring do'a dan selalu semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Berama dengan surat ini kami Persembahkan kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk memberikan bantuan materi-materi dan informasi dalam surat ini adalah berupa salinan-salinan kami yang akan melaksanakan program Kullah Kiria Nyala (KKN) di Desa yang Bapak/Ibu pahami pada:

- 1) 27 Juli s.d 10 Aug 2022 (Servis dan Perawatan Program)
- 2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2022 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan salinan-salinan kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wa, wb

Dosen Pembimbing Lapangan

Ahmad Yusuf Muband

Ketua

Juhdan Yuhana

SURAT KETERANGAN

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menamakan:

Table with 3 columns: No., Nama, and NIM. It lists 22 names and their corresponding NIM numbers.

Bahwa nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada:

Lokasi KKN : Cimarga girimukti, Girimukti, Kab. Lebak

Waktu Pelaksanaan : 27 Mei 2022 s.d 10 Juni 2022 (Survei dan Perencanaan Program) 25 Juli 2022 s.d 25 Agustus 2022 (Pelaksanaan KKN)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



No.tam: 01.001/KKN-SJW/VII/2022 Tanggal: 24 Juli 2022 Hal: Usahakan Sederhana Lamp: -

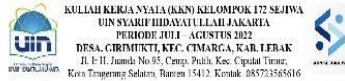
Kepada Yth. Ustadz Usman Di tempat:

Dengan hormat, Sebagaimana dengan akan diadakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) PpMM 2022, sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Girimukti dengan ini kami mahasiswa KKN PpMM 2022 Kelompok 172 Sejwa berinisiatif akan mengadakan silaturahmi dengan masyarakat, bertempat di desa Tukulokoh masyarakat yang ada di Desa Girimukti untuk lebih jeda. Hari/Tanggal : Selasa, 27 Juli 2022 Pukul : 09.30 WIB s.d Selesai Tempat : Aula Kantor Desa Girimukti. Besar harapan kami Bapak/Ibu bisa hadir dalam acara tersebut, demikian surat undangan Silaturahmi ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk hadir kami ucapkan terima kasih.

Ketua KKN 172 Sejwa

Handwritten signature of Julian Ilham Riansyah

Julian Ilham Riansyah



No.tam: 03.002/KKN-SJW/VII/2022 Tanggal: 20 Juli 2022 Lamp: 1 halaman Hal: Pembatalan Acara Muharram

Kepada Yth

Kepala MDA Nurul Hidayah

Di tempat:

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Terima kasih dan harapan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta berkah dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sebagaimana dengan pelaksanaan Lomba Muharram dengan tema "Mengharp Rihlah Bihulan Syara" yang dilaksanakan oleh KKN Sejwa 172 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang Insya-Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Sabtu, 30 Juli 2022

Waktu : 08.00 selesi

Tempat : Madrasah Nural Hidayah

Maka Kami selaku pengurus KKN Sejwa 172 mohon izin untuk memberikan Sosialisasi Acara Lomba Muharram.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuannya, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ketua

Handwritten signature of Julian Ilham Riansyah

Julian Ilham Riansyah NIM. 1119651000233



No.tam: 03.019/KKN-SJW/VII/2022 Tanggal: 9 Agustus 2022 Hal: Izin Sosialisasi Lamp: -

Kepada Yth

Kepala Sekolah SMAN 1 CIMARGA

Di tempat:

Assalamu'alaikum wa'ala

Salam, salam sejahtera kami sampaikan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat dan dapat menjalankan aktivitas sehari-hari dengan baik, serta selalu dalam lindungan Nya Allah.

Sebagaimana dengan diadakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) PpMM 2022, sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Girimukti dengan ini kami mahasiswa KKN PpMM 2022 Kelompok 172 Sejwa. Dalam rangka melaksanakan salah satu program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022, khususnya dalam bidang pendidikan kami merencanakan untuk mengadakan sosialisasi pengambilan soal media dengan tema "Pengabdian Sosial Media Bersama Kreativitasnya Di Era Media Digital" di sekolah yang Bapak/Ibu pinta untuk keluasannya kegiatan tersebut, maka dengan ini kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan untuk mendukung terlaksananya kegiatan tersebut.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kerendahan dan kecepataannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, wa'ala

Ketua KKN 172 Sejwa

Handwritten signature of Julian Ilham Riansyah

Julian Ilham Riansyah

Nomor: 01.004/KKN-SJWW/2022

Tangerang Selatan, 24 Juli 2022

Hal: Eris Menengah

Lampiran: -

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SDN 1 Gunungdi

Di tempat.

Assalamualaikum, w, 'a

Selengkapnya dengan akan dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) PpMM 2022, sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Gunungdi dengan ini kami mahasiswa KKN PpMM 2022 Kelompok 172 Sejwa. Dalam rangka melaksanakan salah satu program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022, khususnya dalam bidang pendidikan kami merencanakan untuk ikut serta dalam mengisi kegiatan belajar mengajar di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Untuk kelancaran kegiatan tersebut, maka dengan ini kami berhop agar Bapak/Ibu berkenan untuk mendukung terlaksananya kegiatan tersebut. Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan dan kesempatannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum, w, 'a

Ketua KKN 172 Sejwa

Juliana Ilhami Riansyah

Nomor: 01.005/KKN-SJWW/2022

Tangerang Selatan, 24 Juli 2022

Hal: Eris Menengah

Lamp: -

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SDN 2 Gunungdi

Di tempat.

Assalamualaikum, w, 'a

Demikian,

Selengkapnya dengan akan dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) PpMM 2022, sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Gunungdi dengan ini kami mahasiswa KKN PpMM 2022 Kelompok 172 Sejwa. Dalam rangka melaksanakan salah satu program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022, khususnya dalam bidang pendidikan kami merencanakan untuk ikut serta dalam mengisi kegiatan belajar mengajar di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Untuk kelancaran kegiatan tersebut, maka dengan ini kami berhop agar Bapak/Ibu berkenan untuk mendukung terlaksananya kegiatan tersebut. Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan dan kesempatannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum, w, 'a

Ketua KKN 172 Sejwa

Juliana Ilhami Riansyah

Juliana Ilhami Riansyah

LAMPIRAN II: DOKUMENTASI KEGIATAN













KKn Sejiwa

Bu Lina (Warga Cipuru)

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Saya Lina, saya mewakili ibu-ibu Kampung cipuru khususnya FKMC. Saya begitu banyak memiliki kesan tersendiri pada anak-anak KKN 172 dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan saya ingin mengucapkan terima kasih kepada mereka karena dengan adanya anak KKN di desa kami, kami disini mempunyai pengalaman juga pengetahuan baru khususnya anak-anak yang selalu dibimbing dalam segala hal. Terima kasih juga karena berkat mereka acara kemerdekaan kemarin menjadi tambah meriah. Pesan saya semoga anak KKN Syarif Hidayatullah Jakarta sukses di bidangnya masing-masing, terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pak Suwanta (warga Cipuru)

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Saya ucapkan terimakasih atas kesempatannya dan juga hadirnya adik-adik Mahasiswa di tempat tinggal kami, kami dengan tangan terbuka menerima kehadiran kalian, dengan hadirnya Mahasiswa UIN Jakarta kami merasa terbantu dalam proses kebersihan lingkungan yang kebetulan kondisi lingkungan daerah kami banyak sampah yang di buang sembarangan. Saya juga berterimakasih sudah diberikan tong sampah untuk desa kami sebagai salah satu kegiatan kalian.

Pesan saya untuk mahasiswa, semoga KKN ini menjadi bahan acuan kedepan untuk menjadi sukses selalu, mudah-mudahan dengan adanya KKN ini mental mahasiswa menjadi lebih kuat untuk membangun negara dan bangsa ini. Mahasiswa menjadi salah satu untuk pendukung saja dan juga mari kita sama-sama membuat negara dan bangsa ini lebih baik lagi.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.



DOMPET
DHUAFa



RUMAH QUR'AN
ASH-SHALIHIN